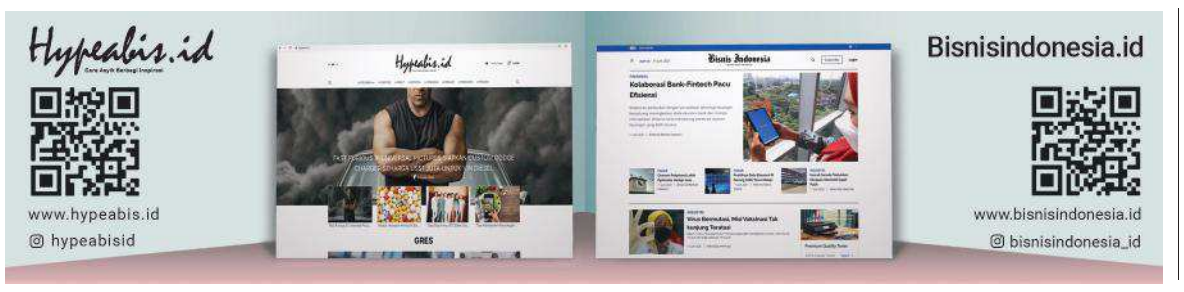
Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
25 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12364 — Jumat, 19 November 2021

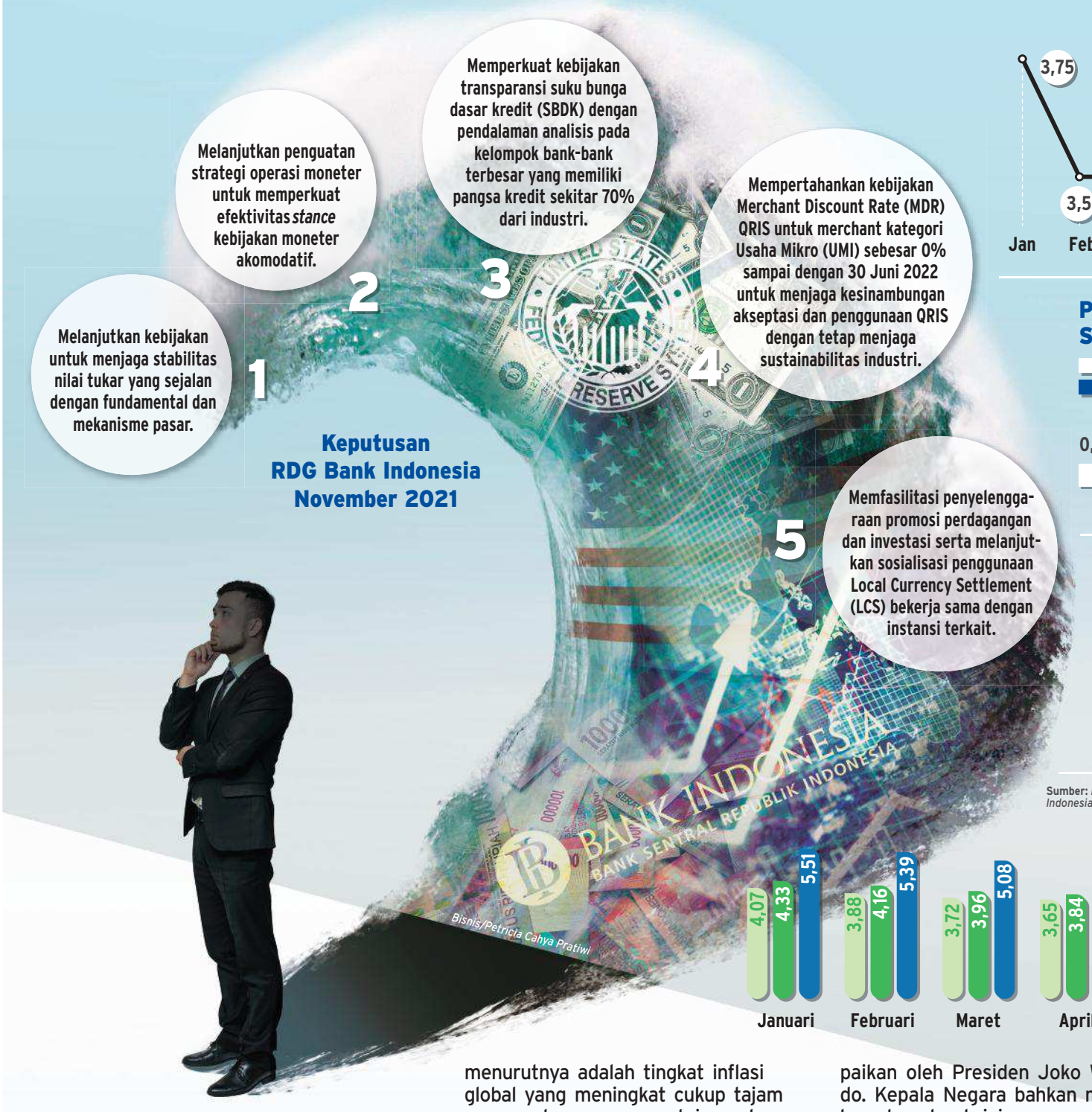


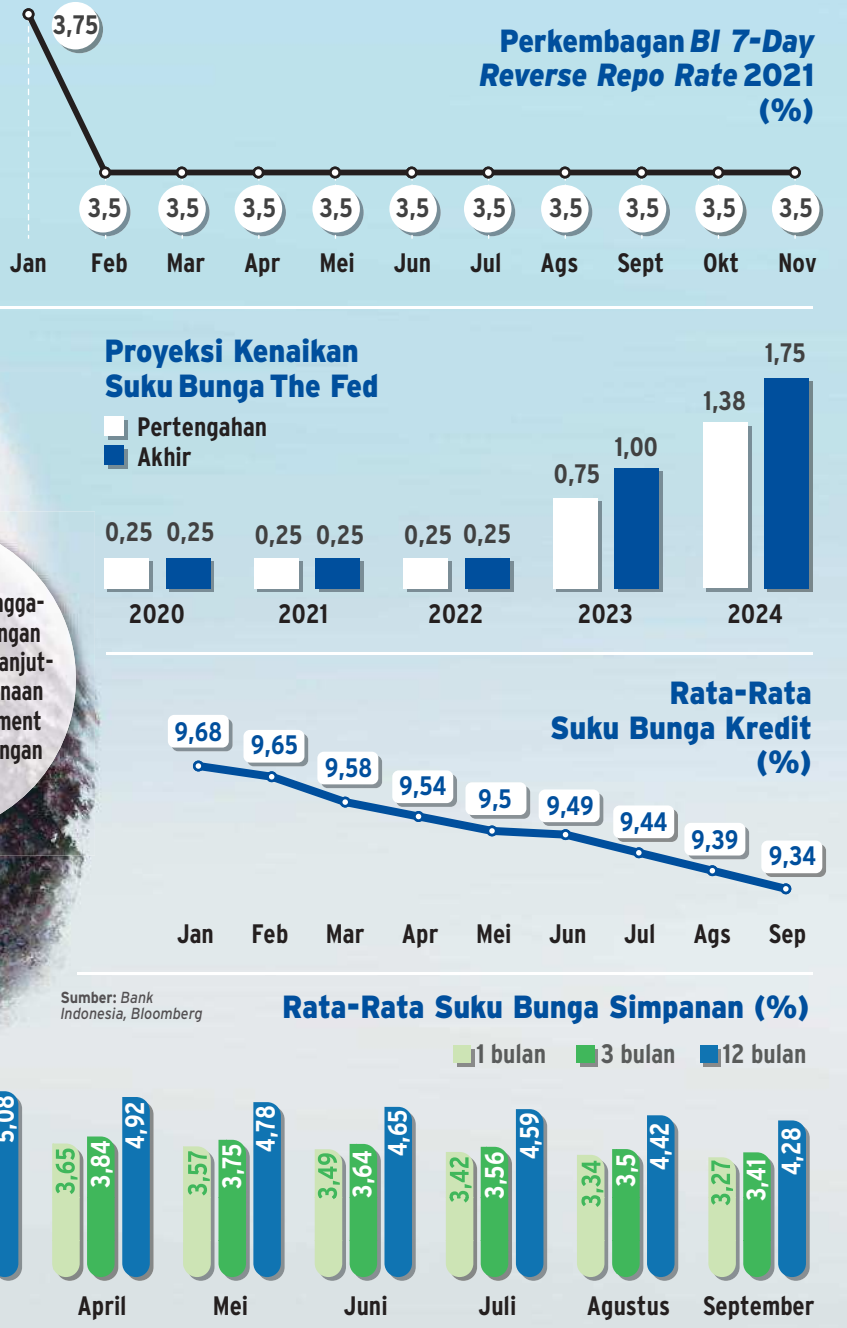






JURUS BI JAGA STABILITAS





Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Bank Indonesia (BI) memutuskan tetap melanjutkan pelonggaran moneter untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional, kendati mayoritas bank sentral global tengah ancang-ancang untuk mengetatkan kebijakan.

Pelonggaran moneter terefleksi melalui keputusan BI untuk mempertahankan tingkat suku bunga *BI-7 Day Reverse Repo rate* di level 3,5%, Kamis (18/11). Keputusan yang berlawanan dengan tren global ini menandai kesiapan otoritas moneter dalam menangkal berbagai ketidakpastian ekonomi.

Akan tetapi, kalangan ekonom menyarankan kepada otoritas moneter untuk tetap mewaspadai besarnya risiko di pasar keuangan yang muncul dari kebijakan *tapering* oleh bank sentral negara lain, terutama Amerika Serikat (AS).

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman mengatakan kendati ruang untuk menaikkan suku bunga acuan masih terbatas, bank sentral tetap perlu bersiaga untuk menangkal dampak dari *tapering* The Fed, bank sentral AS.

"Risiko di pasar keuangan dan stabilitas nilai tukar rupiah perlu diantisipasi karena cenderung meningkat setelah The Fed mulai melakukan *tapering* pada November 2021," kata dia, Kamis (18/11).

Dinamika lain yang patut diwaspadai menurutnya adalah tingkat inflasi global yang meningkat cukup tajam menyusul gangguan rantai pasok dan krisis energi, sehingga memicu otoritas moneter untuk menaikkan suku bunga acuan.

Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memprediksi ketidakpastian ekonomi di sektor riil dan pasar keuangan berisiko memuncak pada tahun depan.

Hal itu disebabkan oleh pengetatan moneter The Fed melalui kenaikan suku bunga acuan serta lonjakan inflasi di dalam negeri sejalan dengan prospek pulihnya daya beli masyarakat di tengah terbatasnya ketersediaan barang akibat gangguan rantai pasok global.

Ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan LPEM FEB UI Teuku Riefky menyampaikan langkah tepat BI sangat diperlukan saat ini agar tidak mengganggu pemulihan ekonomi dan stabilitas harga di tengah ketidakpastian global yang belum mereda.

Dari sisi eksternal, dia mengatakan keluarnya aliran modal asing dari pasar keuangan domestik yang juga menyebabkan depresiasi nilai tukar rupiah mulai terlihat. Kondisi ini nantinya memengaruhi kinerja impor dan memacu biaya produksi makin tinggi.

"Ini yang perlu BI terus jaga agar depresiasi rupiah tidak terlalu dalam. Jika ada tekanan inflasi yang meningkat ke depan, baru pengetatan moneter mulai dilakukan," jelasnya.

Peringatan perihal besarnya risiko ketidakpastian tersebut juga disampaikan oleh Presiden Joko Widodo. Kepala Negara bahkan meminta kepada seluruh jajarannya untuk mewaspadai dua risiko yang bisa mengancam prospek pemulihan, yakni *tapering* The Fed dan penurunan ekonomi China.

HAMBATAN DAGANG

Presiden juga menyoroti adanya hambatan arus dagang yang disebabkan oleh terganggunya rantai pasok global, kelangkaan kontainer, hingga ketergantungan pada segelintir pemasok. Jika tidak diwaspadai, kondisi ini berisiko meningkatkan inflasi.

"Inflasi di semua negara naik. Orang takut dengan *tapering off*. [Ada] gangguan rantai pasok. Ini mengacaukan dan kompleksitas," kata Kepala Negara.

Kewaspadaan juga disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang tengah memantau dampak dari kenaikan harga produsen terhadap pengetatan kebijakan moneter atau *tapering off* oleh The Fed.

Menurutnya, *tapering off* berisiko menimbulkan guncangan berupa keluarnya arus modal asing dari negara berkembang, termasuk Indonesia. "Kenaikan harga produsen harus kita waspadai agar tidak mendorong inflasi."

Sementara itu, Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan instansinya berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah guna menjaga inflasi tetap dalam sasaran, yakni 3%.

Bank sentral tetap mencermati kebijakan *tapering* oleh The Fed yang berisiko berdampak pada pasar keuangan serta rantai pasok global.

Meskipun, The Fed telah memberikan kejelasan *tapering* hanya dilakukan melalui pengurangan tambahan likuiditas, bukan pengetatan. "Akan tetapi bukan berarti ketidakpastiannya mereda," tutur Perry.

Deputi Gubernur BI Dody Budi Waluyo menambahkan kecepatan dan besaran inflasi memang menjadi salah satu dasar bagi bank sentral untuk menentukan arah kebijakan ke depan.

Namun dia optimistis kondisi ini akan berangsur pulih paling lambat pada pertengahan tahun depan sejalan dengan meredanya penyebaran Covid-19 dan vaksinasi penuh masyarakat.

Di sisi lain, BI optimistis suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar bakal mendorong penurunan suku bunga kredit perbankan.

Terkait hal ini, Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto mengatakan BRI tetap membuka ruang untuk penyesuaian suku bunga baik simpanan maupun pinjaman. *(Maria Elena/Dionisio Damara)*

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Berita Terkait:

Waspada Kenaikan Suku Bunga ▸▸10

Laju Konsumsi Tak Terkekang ▸▸11

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Siaga Menangkis Pukulan Ganda

Federal Reserve telah mengumumkan akan mulai melakukan kebijakan *tapering off* atau pengurangan pembelian aset hingga US$15 miliar per bulan mulai akhir November 2021.

Kebijakan pengurangan stimulus oleh otoritas moneter Amerika Serikat ini memang sudah disampaikan jauh-jauh hari sejak awal pertengahan tahun ini, yang diharapkan tidak memberi dampak yang cukup besar bagi sejumlah negara-negara di dunia, terutama negara berkembang.

Adapun, dampak dari kebijakan pengurangan pembelian obligasi oleh the Fed, Bank Sentral Amerika Serikat (AS), memang sudah *price-in* di Indonesia, sehingga dinilai tidak akan sebesar dampak *taper tantrum* pada 2013.

Kala itu, *taper tantrum* 2013 atau gejolak ekonomi akibat kebijakan *tapering* membuat otoritas moneter di Indonesia, yaitu Bank Indonesia, memperketat suku bunga sebesar 175 basis poin, karena dolar AS yang menguat, dari sekitar Rp9.000 per dolar AS menjadi di atas Rp13.000 per dolar AS.

Namun, kini, di tengah tekanan akibat pandemi Covid-19, kondisi makroekonomi Indonesia jauh membaik dibandingkan dengan periode pada 2013.

Tingkat inflasi dan defisit transaksi berjalan terjaga dalam tingkat yang rendah. Pada saat bersamaan, cadangan devisa Indonesia pun tercatat tinggi, sehingga mampu mendukung stabilitas nilai tukar rupiah.

Artinya, seperti yang disampaikan sejak awal, Harian ini percaya bahwa otoritas moneter cukup percaya diri dan meyakinkan untuk menekan imbas negatif dari kebijakan *tapering*, terhadap kemungkinan 'berpulangnya' investasi asing.

Ya, dengan The Fed mengurangi pembelian asetnya, imbal obligasi akan meningkat dan mengerek tingkat bunga. Akibatnya, terjadi risiko modal keluar dari negara-negara *emerging market*, seperti Indonesia.

Indonesia, yang struktur pembiayaan anggarannya didominasi oleh investasi portofolio, tentu akan rentan terhadap situasi tersebut, di mana investor akan keluar dari pasar obligasi dan pasar modal, yang berujung pada tekanan terhadap risiko nilai tukar rupiah.

Berbeda dibandingkan dengan situasi pada 2013, pasar modal Indonesia pada setahun belakangan banyak didominasi oleh investor domestik, yang tentunya memberikan ketahanan lebih baik terhadap sentimen-sentimen eksternal.

Persoalannya kini adalah adanya ancaman baru dari China yang ekonominya mulai kepanasan dilanda tingginya inflasi. Kondisi tersebut, bukan tak mungkin menyebar hingga ke seantero dunia dan memicu inflasi global. Pemicunya adalah tingginya harga komoditas, sedangkan ekonomi belum dapat berlari kencang akibat tersandera Covid-19.

Harian ini berharap capaian stabilitas makro dan pasar modal saat ini tidak membuat otoritas fiskal dan moneter lengah dan menafikan ancaman inflasi global ini.

Sejauh ini, Rapat Dewan Gubernur Bank indonesia (BI) pun memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7 *days reserve repo rate* (BI-7DRR) di level 3,50% demi menjaga ruang potensi kenaikan, sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar, sistem keuangan, dan soliditas anggaran negara demi mendukung pertumbuhan ekonomi.

Yang paling penting lagi adalah sinergi antara otoritas fiskal dan moneter untuk saling menjaga hubungan yang harmonis dan manis agar tetap solid melewati dua pukulan ganda beruntun ini.

OPINI

Dorongan Presidensi G20 untuk Pariwisata

Perhelatan akbar KTT G20 berikutnya yang dijadwalkan pada 30—31 Oktober 2022 di Bali bermakna penting bagi Indonesia. Pada KTT G20 di Roma, Italia pada 30—31 Oktober lalu, Indonesia untuk pertama kalinya menerima estafet keketuaan/ Presidensi G20. Presiden Jokowi telah mengundang pemimpin negara maju untuk datang ke Bali tahun depan, di ruang terbuka, di hamparan pantai yang indah, yang menginspirasi gagasan yang inovatif untuk produktivitas G20 ke depan.

Selain sebagai prestasi tersendiri bagi Indonesia, momentum ini menjadi kekuatan bagi pariwisata nasional untuk mendorong pertumbuhan melalui gelaran *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE) skala dunia. Peran strategis MICE berskala global di Indonesia telah terbukti, sebut saja, PATA Travel Mart pada September 2007 di Bali. Saat itu Indonesia berhasil mengalahkan India dan China.

Hal utama yang perlu menjadi pemikiran dalam agenda MICE adalah banyak tidaknya dan besar kecilnya skala penyelenggaraan. Selain itu, tantangan yang tak kalah pentingnya adalah penciptaan ikon milik Indonesia. Jepang misalnya, mendunia dengan Tokyo Motor Show. Jerman dengan Frankfurt Motor Show. Hal senada dengan itu juga perlu dirumuskan dan dilaksanakan secara konsisten di Indonesia sambil dipromosikan ke berbagai negara, khususnya gelaran yang berbasiskan daerah seperti Jakarta International Expo atau Jember Fashion Carnaval.

Untuk menggaet MICE skala dunia agar digelar di Indonesia, pemerintah tidak dapat berjalan sendirian. Sektor bisnis terkait dengan MICE juga perlu mencari pasar lebih agresif untuk diselenggarakan di sini. Mereka adalah *professional exhibition organizer* (PEO), *professional conference organizer* (PCO), kontraktor stan, *freight forwarder*, pemasok, *florist*, *event organizer*, *hall owner*, tenaga kerja musiman, percetakan, transportasi, biro dan agen perjalanan wisata, hotel, perajin dan pedagang cendera mata, serta UKM. Mungkin yang berada di garda depan untuk mencari pasar MICE hanyalah PEO, PCO, perhotelan dan asosiasi pariwisata yang dikoordinasikan oleh pemerintah.



Dewa Gde Satrya
Dosen Prodi Pariwisata, School of Tourism, Universitas Ciputra Surabaya

PRODUK UNGGULAN

Dalam pariwisata, MICE merupakan produk unggulan karena kegiatan itu menghasilkan devisa dan pendapatan asli daerah (PAD) lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran wisatawan biasa yang datang ke Indonesia. Wisatawan MICE pada umumnya mempunyai pengeluaran yang lebih tinggi dan lama tinggal lebih panjang, karena mereka mengikuti kegiatan *pre and post tour*.

Dalam KTT UNFCCC beberapa tahun lalu misalnya, disiapkan sejumlah kegiatan pendukung, baik berupa *side event* maupun *parallel event*. Kegiatan *side event* berupa Conference on Climate Change and Tourism-Responding to Global Challenges pada 11 Desember 2007. Adapun *parallel event* berupa seminar sehari bertajuk Dampak Perubahaan Iklim Terhadap Kepariwisataan Indonesia.

Selanjutnya juga ada *post conference tour*, pameran, *cultural performace*, *press conference*, serta penanaman 1.000 pohon. *Cultural performace* dihadiri sekitar 500 undangan dari para delegasi UN-WTO, pejabat pemerintah, pakar lingkungan hidup, asosiasi pariwisata, serta lembaga pendidikan pariwisata.

Untuk dukungan *post conference tour* diikuti sekitar 60 peserta VIP dan 20 wartawan yang mengunjungi lokasi Samboja di Kalimantan Timur, Pulau Komodo, dan sejumlah tempat di Bali.

Wisatawan MICE memiliki 'tingkat kekebalan' yang relatif lebih tinggi terhadap berbagai isu ketidakjelasan di suatu negara. Mereka tidak mudah membatalkan kunjungannya. Ajang MICE juga memberikan manfaat langsung pada ekonomi masyarakat seperti akomodasi, usaha kuliner, cendera mata, pemandu wisata hingga transportasi lokal.

Dalam kaitan itu elemen dasar MICE seperti akomodasi hotel dan ruang pertemuan, bandara, sarana transportasi dalam dan antar kota serta keamanan di dalam negeri mutlak membutuhkan pembenahan secara terus menerus. Menjelang pelaksanaannya, perlu koordinasi yang intensif dengan masyarakat tempat berlangsungnya acara agar mereka juga turut serta berpartisipasi sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Penyelenggaraan MICE berskala internasional di Indonesia memperkuat *positioning* dan *branding* Tanah Air sebagai tujuan wisata tingkat dunia. Setiap perhelatan berskala internasional yang diadakan di Indonesia dipastikan memiliki efek berganda yang positif pada berbagai sisi. Pariwisata khususnya adalah sektor yang terdongkrak pada perhelatan ini. Pada kegiatan KTT G20 di Bali tahun depan diharapkan memberikan dampak secara ekonomi, tidak hanya bagi Bali, tetapi juga daerah lain.

Jasa persewaan mobil misalnya, akan banyak menuai pesanan selama kurang lebih sepekan penuh berlangsungnya acara. Jawa Timur misalnya, sebagai provinsi yang bertetangga dengan Bali diharapkan juga menuai keuntungan.

Bisnis biro perjalanan, khususnya aktivitas *in bound*, perlu diarahkan untuk mengunjungi beberapa kawasan wisata andalan di Jawa Timur.

Kita melihat ada sinyal yang sangat kuat akan bangkitnya sektor pariwisata nasional pascapandemi Covid-19. KTT G20 adalah berkah untuk pariwisata khususnya dan untuk bangsa Indonesia.

Mari kita syukuri berkah ini dengan ikut menyukseskannya melalui berbagai cara.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Antisipasi Tutup Tahun

Boleh tidak panik tetapi sikap jangan lengah terhadap potensi ancaman yang belum berakhir dari pandemi Covid-19 juga harus terus dijaga.

Bila masyarakat terlihat tidak panik lagi dalam menyikap kehadiran wabah virus corona, hal itu malah sebuah perkembangan yang positif karena berarti dapat berpikir dengan tenang dan jernih dalam menjalani aktivitas keseharian.

Menurut saya, hal ini yang perlu diperhatikan menjelang datangnya libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Berakhirnya level PPKM tinggi dan berganti dengan level 1 saat ini Jakarta misalnya, tidak harus membuat masyarakat menjadi pongah.

Belum ada alasan kuat bahwa tingkat kewaspadaan terhadap ancaman lanjutan dari pandemi ini bisa dikendurkan. Program vaksinasi memang terus dikebut tetapi apakah secara nasional sudah dicapai kekebalan komunitas?

Meski masih berada dalam koridor PPKM yang terus diperpanjang, aktivitas sehari-hari masyarakat terlihat jauh lebih santai dan mobilitas mulai berangsur normal. Pusat perbelanjaan dan minimarket di wilayah permukiman kembali beroperasi maksimal.

Melihat naik turunnya PPKM hingga saat ini, hal yang kami rasakan adalah bahwa tingkat kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan dari level paling kecil hingga level masyarakat menjadi benteng ampuh untuk berlindung dari 'serangan'.

Yosef Samuel L.
Cipinang Cempedak, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| GELIAT BISNIS ASURANSI |

EMITEN NIKMATI PERTUMBUHAN PREMI

Bisnis, JAKARTA — Bisnis asuransi umum dan asuransi jiwa masih berada di jalur positif. Sampai dengan kuartal III/2021, perusahaan asuransi yang melantai di Bursa Efek Indonesia berhasil membukukan kenaikan premi.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Dari 14 emiten asuransi yang telah mempublikasikan laporan keuangan kuartal III/2021, sebanyak 10 perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto.

Beberapa perusahaan yang pertumbuhannya cukup signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP) yang mencatatkan pertumbuhan premi bruto 52,06%, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT) tumbuh 19,69%, PT Lippo General Insurance Tbk. (LPGI) tumbuh 38,72%, dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (LIFE) tumbuh 10,35%.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG) juga mencatatkan pertumbuhan premi bruto sebesar 7,84% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yakni naik menjadi Rp1,78 triliun sampai dengan kuartal III/2021 dari sebelumnya Rp1,65 triliun pada kuartal III/2020.

Wakil Presiden Direktur AMAG Karel Fitrijanto mengatakan kontributor terbesar perolehan premi perseroan berasal dari asuransi kebakaran yang menyumbang 36% terhadap total pendapatan premi bruto perseroan.

Menyusul kemudian oleh asuransi lainnya yang berkontribusi sebesar 31%, asuransi kendaraan bermotor 18%, asuransi kesehatan 8%, dan asuransi pengangkutan sebesar 7%. "Kenaikan premi ini didorong oleh meningkatnya premi bruto di sejumlah lini bisnis, antara lain asuransi rangka kapal, kesehatan, pengangkutan, dan kebakaran," ujarnya baru-baru ini.

AMAG berhasil mengantongi laba Rp107,57 miliar hingga kuartal III/2021 atau naik 32,67% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Menurut Karel, kenaikan perolehan laba tersebut didorong dari adanya peningkatan hasil *underwriting* dan hasil investasi perseroan. Hasil investasi perseroan mencapai Rp74,51 miliar sampai dengan kuartal III/2021 atau naik 35,32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp55,06 miliar. "Hasil investasi lebih tinggi karena penempatan investasi yang lebih tinggi."

Jumlah investasi perseroan sampai dengan September 2021 tercatat naik 41,72% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya atau naik menjadi Rp2,37 triliun dari sebelumnya Rp1,67 triliun.

Di sisi lain, klaim bruto yang dibayarkan AMAG mengalami penurunan 3,56%, yakni turun dari Rp599,81 miliar pada kuartal III/2020 menjadi Rp578,48 miliar pada kuartal III/2021.

Adapun PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. (ASMI) sampai dengan Oktober 2021 mampu membukukan perolehan premi bruto senilai Rp709 miliar atau melesat hingga 139,52% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp296 miliar.

Optimisme juga disampaikan Direktur Utama ASMI Jemmy Atmadja. Pertumbuhan kinerja perseroan utamanya ditopang dari lini bisnis asuransi properti, sehingga mendominasi kontribusi perolehan premi perseroan tiap tahunnya. "Diikuti lini bisnis kendaraan bermotor. Ini didorong dari rekanan bisnis, khususnya *multifinance*, bank, agensi, dan *direct business* perseroan kami."

Menurut dia, perolehan premi ASMI sampai dengan Oktober 2021 tersebut telah melampaui target perseroan hingga akhir tahun ini. Jadi, perseroan akan memanfaatkan sisa akhir waktu di 2021 untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan nasabah dan rekanan bisnis guna memperkuat loyalitas.

Pertumbuhan premi yang dicatatkan para emiten asuransi juga diiringi oleh pertumbuhan perolehan laba. Dari data yang dihimpun *Bisnis*, enam emiten mampu membukukan pertumbuhan laba hingga kuartal III/2021.

Perusahaan yang mencatatkan pertumbuhan positif dari sisi bottom line antara lain PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (ABDA) yang membukukan laba bersih Rp116,05 miliar atau tumbuh 50,77% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (ASDM) memperoleh laba Rp9,52 miliar atau tumbuh 15,95%, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT) membukukan laba Rp964,6 juta atau tumbuh 264,45%. Kemudian, PT Lippo General Insurance Tbk. (LPGI) mencatatkan pertumbuhan laba hingga 58,84%, yakni naik dari Rp69,35 miliar pada kuartal III/2020 menjadi Rp110,16 miliar pada kuartal III/2021.

Perusahaan yang labanya juga mampu terkerek seiring dengan pertumbuhan perolehan premi, yakni ASMI. Selain premi tumbuh, klaim bruto ASMI sampai dengan Oktober 2021 mengalami penurunan 25%, yakni dari Rp266 miliar sepanjang Januari—Oktober 2020 menjadi Rp199 miliar sepanjang periode yang sama tahun ini

Kinerja tersebut membuat perseroan mampu mengantongi laba bersih senilai Rp47 miliar sampai dengan Oktober 2021.

"Dari kinerja tersebut dan pertumbuhan hasil investasi yang dilakukan, ASMI berhasil mencatatkan laba bersih yang meningkat sebesar 160% menjadi Rp47 miliar, di mana pada periode yang sama Oktober 2020, ASMI mencatat rugi bersih Rp78 miliar," ujar Norvin Osel, Direktur Keuangan sekaligus Sekretaris Perusahaan ASMI.

Sementara itu, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil mencatatkan laba konsolidasian tahun berjalan senilai Rp229 miliar per akhir September 2021.

Performa ini dikontribusikan dari perolehan pendapatan *underwriting* sebesar Rp1,5 triliun, naik 7,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun dan hasil investasi yang mencapai Rp233 miliar atau naik 17,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp198 miliar.

Produksi premi di kuartal III/2021 pada induk perusahaan dikontribusikan oleh *class of business* asuransi kebakaran sebesar Rp955 miliar atau naik 61% dari tahun sebelumnya senilai Rp593 miliar, serta asuransi kendaraan bermotor Rp233 miliar atau naik 62% dari tahun sebelumnya sebesar Rp144 miliar.

Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna menjelaskan perseroan terus berupaya untuk bertumbuh dengan memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian.

Mekar Bersama Premi

Emiten asuransi tampaknya bisa tertawa gembira. Perolehan premi mereka mencatatkan kinerja yang cukup cemerlang sampai dengan kuartal III/2021. Sedikitnya 10 emiten juga mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto. Bagaimana sampai akhir tahun nanti?

*Sampai dengan Oktober 2021, berdasarkan paparan *public expose*

BISNIS/AMIRA YASMIN



Premi Bruto (dalam miliar)

Emiten	Kuartal III/2020	Kuartal III/2021	Growth %
ABDA	451,32	454,62	0,73
AHAP	275,44	418,84	52,06
AMAG	1.653,68	1.783,37	7,84
ASBI	336,19	327,21	-2,67
ASDM	859,39	913,7	6,31
ASJT	129,03	154,44	19,69
LPGI	1.090,31	1.512,56	38,72
MREI	1.659,88	1.772,19	6,76
MTWI	243,85	223,45	-8,36
TUGU	4.684,98	4.281,54	-8,61
ZADI	1.508,88	1.544,27	2,34
JMAS	72,07	60,68	-15,8
LIFE	2.300,03	2.538,21	10,35
ASMI*	296	709	139,52

Laba Bersih (dalam miliar)

Emiten	Kuartal III/2020	Kuartal III/2021	Growth %
ABDA	76,97	116,05	50,77
AHAP	7,68	2,39	-68,8
AMAG	81,08	107,57	32,67
ASBI	1,24	-3,31	-366,93
ASDM	8,21	9,52	15,95
ASJT	0,264	0,964	264,45
LPGI	69,35	110,16	58,84
MREI	60,96	29,9	-50,95
MTWI	4,98	-6,25	-225,5
TUGU	235,04	228,78	-2,66
ZADI	172,43	92,05	-46,61
JMAS	0,141	-2,69	-2.007,80
LIFE	245,05	112,29	-54,17
ASMI*	-78	47	160

Sumber: *Laporan keuangan setiap emiten, diolah Bisnis*

S P E K T R U M

Kehabisan Bensin



Yustinus Andri
yustinus.andri@bisnis.com

Bergulirnya kembali kompetisi sepak bola nasional setelah terhenti oleh pandemi Covid-19 memunculkan dua bentuk respons dari saya sebagai penggemar olah raga kulit bundar.

Pertama, gembira. Dahaga akan tontonan sepak bola hilang. Selain itu, kompetisi kembali berjalan, sehingga sepak bola nasional tak lagi mati suri.

Kedua, kekhawatiran karena Liga 1 dan Liga 2 yang menjadi wadah kompetisi sepak bola profesional Indonesia diputuskan digelar tanpa penonton.

Keputusan itu disepakati peserta liga demi dapat memutar kompetisi dengan meminimalkan potensi penularan Covid-19.

Sumber kekhawatiran saya adalah, apakah mampu klub-klub profesional di Liga 1 dan Liga 2 bertahan untuk berkompetisi tanpa ada pendapatan dari tiket penonton?

Bukan apa-apa sebab sejak adanya larangan penggunaan dana APBD untuk sepak bola mulai 2011, pengurus klub di Indonesia tampaknya masih belum banyak yang bisa benar-benar mengelolanya secara profesional dan sehat seutuhnya secara keuangan.

Secara umum, klub di Indonesia mendapatkan sumber penghasilan dari 6 aktivasi yakni hak siar, subsidi operator liga, sponsor, penjualan *merchandise* dan tiket penonton. Terakhir, dana dari pemilik klub.

Dalam sejumlah kesempatan obrolan saya dengan beberapa manajemen klub di Indonesia, pendapatan dari sisi tiket penonton cukup signifikan bagi klub di luar sponsor.

Namun, dengan adanya pandemi dan liga digelar tanpa penonton, saya jadi khawatir kesehatan keuangan klub akan babak belur. Klub akan 'kehabisan bensin' di tengah kompetisi.

Di saat normal saja dalam beberapa musim sebelumnya dengan adanya penonton, banyak klub yang kehabisan uang di tengah kompetisi. Ujung-ujungnya gaji pemain tertunggak. Praktik suap dan *match fixing* pun menjamur.

Liga perdana pascapandemi kali ini memang banyak dilakukan penyesuaian agar lebih hemat. Salah satunya dengan menggelar secara *home tournament*. Artinya, pertandingan dalam beberapa seri digelar di satu tempat saja.

Beberapa klub, kecuali yang mengajukan diri sebagai tuan rumah di sistem *home tournament*, juga tak perlu mengeluarkan dana sebagai panitia penyelenggara pertandingan. Khusus di Liga 2, jumlah pertandingan diupayakan menjadi sedikit dengan membagi klub dalam 5 grup sesuai wilayah.

Di kompetisi Liga 2, sejauh ini hingga memasuki pertengahan putaran kedua, belum tampak adanya klub yang kehabisan dana dan menunggak gaji pemain. Namun, ada empat klub Liga 2 yang dari awal kompetisi sudah bermasalah dengan tunggakan gaji di musim sebelumnya.

Baru-baru ini pula muncul kasus suap kepada pemain dan *match fixing* di pertandingan Liga 2. Beredar pula kabar adanya pertandingan di Liga 1 yang telah sengaja diatur hasilnya.

Dalam sejumlah kasus, selain karena kenakalan oknum yang bermain untuk kepentingan pribadi, praktik *match fixing* seperti menjadi pilihan bagi klub yang mulai kehabisan dana.

Saya khawatir inilah sinyal kuat bahwa klub di Indonesia mulai 'kehabisan bensin' di tengah kompetisi. Terlebih, Liga 1 belum menuntaskan separuh kompetisinya.

Tentu saja kecemasan ini tak berlaku bagi klub-klub kaya di Liga 1 macam Bali United, Persib Bandung, Arema dan kawan-kawan. Sama halnya di Liga 2, ada Rans Cilegon FC, Persis Solo, Dewa United, dan AHHA PS Pati.



RENCANA

Masa Penawaran Awal	:	19 - 30 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	8 Desember 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	9 – 15 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	15 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	16 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	17 Desember 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebesar-besarnya 15,00% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham berkisar antara Rp500,- (lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp352.941.150.000 (tiga ratus lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp437.647.026.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh tujuh juta dua puluh enam ribu Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 2,59% (dua koma lima sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebanyak-banyaknya 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD_DIR/./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000.000**	**1.600.000.000.000**		**16.000.000.000**	**1.600.000.000.000**	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
1. PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	224.000.000.000	56,00	2.240.000.000	224.000.000.000	47,60
2. PT Triputra Investindo Arya	636.500.000	63.650.000.000	15,91	636.500.000	63.650.000.000	13,53
3. Joppy Kurniadi Negara	293.500.000	29.350.000.000	7,34	293.500.000	29.350.000.000	6,24
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000.000	24.000.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000.000	5,10
5. Irianto Santoso	240.000.000	24.000.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000.000	5,10
6. Hadi Kasim	200.000.000	20.000.000.000	5,00	200.000.000	20.000.000.000	4,25
7. Yosaphat P. Simanjuntak	60.000.000	6.000.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000.000	1,27
8. Philipus Naftali	60.000.000	6.000.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000.000	1,27
9. Endang Ahmad Zakaria	30.000.000	3.000.000.000	0,75	30.000.000	3.000.000.000	0,64
10. Masyarakat	-	-	-	705.882.300	70.588.230.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	**100,00**	**4.705.882.300**	**470.588.230.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**12.000.000.000**	**1.200.000.000.000**		**11.294.117.700**	**1.129.411.770.000**	

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation Program* atau Program ESA)

Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD_DIR/./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Kriteria peserta yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA:

a. Karyawan tetap Perseroan pada jenjang jabatan Operator, Group Head, Unit Head, Staff, Section Head, Department Head, Deputy Division Head dan Division Head dengan masa kerja minimum 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Desember 2020;
b. Karyawan tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan masa pendistribusian saham; dan
c. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

(selanjutnya disebut "**Peserta Program ESA**").

Pembayaran atas saham Program ESA tersebut dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000.000**	**1.600.000.000.000**		**16.000.000.000**	**1.600.000.000.000**	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
1. PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	224.000.000.000	56,00	2.240.000.000	224.000.000.000	47,60
2. PT Triputra Investindo Arya	636.500.000	63.650.000.000	15,91	636.500.000	63.650.000.000	13,53
3. Joppy Kurniadi Negara	293.500.000	29.350.000.000	7,34	293.500.000	29.350.000.000	6,24
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000.000	24.000.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000.000	5,10
5. Irianto Santoso	240.000.000	24.000.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000.000	5,10
6. Hadi Kasim	200.000.000	20.000.000.000	5,00	200.000.000	20.000.000.000	4,25
7. Yosaphat P. Simanjuntak	60.000.000	6.000.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000.000	1,27
8. Philipus Naftali	60.000.000	6.000.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000.000	1,27
9. Endang Ahmad Zakaria	30.000.000	3.000.000.000	0,75	30.000.000	3.000.000.000	0,64
10. Masyarakat	-	-	-	635.294.100	63.529.410.000	13,50
11. ESA	-	-	-	70.588.200	7.058.820.000	1,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	**100,00**	**4.705.882.300**	**470.588.230.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**12.000.000.000**	**1.200.000.000.000**		**11.294.117.700**	**1.129.411.770.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua tiga ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.000.000.000 (empat miliar) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sebesar 4.705.882.300 (empat miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Peraturan OJK No. 25/2017 memuat pengecualian bahwa larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan sebelum Penawaran Umum

Pemegang saham yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/2017.

Sampai tanggal Prospektus diterbitkan, pemegang saham Perseroan yakni PT Dharma Inti Anugerah, PT Triputra Investindo Arya, Joppy Kurniadi Negara, Iwan Dewono Budiyuwono, Irianto Santoso, Hadi Kasim, Yosaphat P. Simanjuntak, Philipus Naftali dan Endang Ahmad Zakaria menerima dividen saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 136/2021 tanggal 19 Agustus 2021, sehingga tidak dapat menjual atau mengalihkan saham yang dimiliki di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Keterangan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 70,00% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
   I. Sekitar 17,14% untuk investasi pembangunan pabrik baru sekitar 0,48 hektar pada lahan milik Perseroan saat ini di Cikarang, Jawa Barat;
   II. Sekitar 82,86% untuk investasi pembelian mesin antara lain mesin *stamping* dan robot *welding* serta peralatan produksi antara lain *jig, dies* dan *mould*;

   seluruh investasi belanja modal Perseroan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.
2. Sekitar 16,00% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk penambahan setoran modal ke Perusahaan Anak, sebagai berikut:
   I. Sekitar 62,50% akan digunakan untuk penyertaan modal tambahan pada PT Dharma Precision Parts yang akan dipergunakan untuk pembelian lahan baru di Cikarang, Jawa Barat sekitar 1 hektar dan pembangunan pabrik baru di lahan tersebut sekitar 0,6 hektar.
   II. Sekitar 37,50% akan digunakan untuk penyertaan modal tambahan pada PT Dharma Controlcable Indonesia dalam rangka pengembangan bisnis dengan pembelian lahan baru di Cikarang, Jawa Barat dengan luas sekitar 1 hektar beserta dengan pembangunan pabrik baru dengan luas sekitar 0,6 hektar pada lahan tersebut.

   Pembelian lahan baru dan pembangunan pabrik baru merupakan transaksi dengan pihak ketiga.
3. Sekitar 9,00% akan digunakan untuk penambahan kepemilikan Perseroan pada PT Dharma Poliplast melalui pembelian saham dari Thio Yudi Suherman sebanyak-banyaknya sebesar 44,00%, dimana saat ini kepemilikan saham Perseroan sebesar 55,00% dan akan meningkat menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 99,00%.
4. Sisanya, sekitar 5% digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk biaya operasional, pembelian bahan baku, dan untuk biaya perawatan mesin beserta perangkat pendukungnya.

Keterangan mengenai Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 dan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan penekanan suatu hal, yang ditandatangani oleh Hedy, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Erna. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 tidak diaudit

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	39.198.891.565	68.567.118.264	61.091.853.464	91.298.790.133
Piutang usaha				
Pihak berelasi	658.570.000	15.675.000	8.525.000	8.717.500
Pihak ketiga - neto	361.052.613.059	225.285.782.857	332.967.899.413	301.907.772.405
Piutang non-usaha				
Pihak berelasi	95.206.895	21.866.875	10.000.000	10.000.000
Pihak ketiga	433.877.644	529.185.530	13.329.258	275.350.687
Persediaan	266.596.029.132	184.260.348.285	174.732.913.017	194.722.009.796
Uang muka	263.631.219.531	188.368.925.376	86.191.464.599	69.161.023.326
Pajak dibayar dimuka	-	41.407.299	4.077.115.095	-
Beban dibayar dimuka	7.869.696.970	1.197.300.525	670.440.177	1.017.363.958
Aset tersedia untuk dijual	33.076.647.033	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	**972.612.751.829**	**668.287.610.011**	**659.763.540.023**	**658.401.027.805**
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	92.915.734.951	89.965.463.519	58.224.865.555	41.910.882.906
Uang muka penyertaan saham	-	-	-	5.880.000.000
Aset tetap - neto	847.445.712.705	808.504.951.344	756.492.361.609	603.650.727.041
Hak guna aset - neto	5.347.414.481	5.748.845.718	-	-
Pinjaman direksi dan karyawan	6.121.879.036	6.837.337.296	8.589.771.572	7.735.589.970
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	17.922.818.237	19.388.676.621	11.787.515.708	10.642.655.788
Aset pajak tangguhan - neto	11.076.968.210	14.741.629.099	13.088.268.331	11.688.631.656
Aset tidak lancar lain-lain	6.439.994.096	5.707.425.267	7.177.778.430	3.234.894.740
Jumlah Aset Tidak Lancar	**987.270.521.716**	**950.894.328.864**	**855.360.561.205**	**684.743.382.101**
JUMLAH ASET	**1.959.883.273.545**	**1.619.181.938.875**	**1.515.124.101.228**	**1.343.144.409.906**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	200.502.979.259	153.146.977.716	138.353.810.277	151.328.549.872
Utang usaha				
Pihak berelasi	2.160.000	-	-	-
Pihak ketiga	405.059.919.628	273.059.131.391	289.907.437.258	295.026.725.192
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	27.000.000	20.620.361.466	-	-
Pihak ketiga	51.440.707.102	19.406.302.757	79.456.839.672	9.093.969.288
Beban masih harus dibayar	37.379.455.844	28.871.212.934	34.419.796.945	32.609.840.290
Utang pajak	31.261.897.180	10.227.406.394	24.914.678.351	32.555.874.440
Uang muka pelanggan	70.486.770.768	75.319.084.109	3.435.725.568	15.380.512.831
Pinjaman pihak berelasi	15.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	22.666.078.908
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	110.374.815.338	96.014.655.806	64.211.105.450	58.356.782.680
Liabilitas sewa	1.580.529.114	1.485.209.365	271.485.456	1.228.562.319
Pembiayaan konsumen	8.697.777	76.791.070	250.845.555	405.940.555
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**923.124.932.010**	**698.227.133.008**	**655.221.724.532**	**618.652.836.375**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	343.726.450.900	312.481.814.221	258.648.792.437	278.907.289.498
Liabilitas sewa	2.110.483.677	2.925.319.089	-	271.485.456
Pembiayaan konsumen	-	-	81.457.748	332.303.318
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	53.392.364.148	73.348.593.629	60.604.941.375	53.156.687.302
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**399.229.298.725**	**388.755.726.939**	**319.335.191.560**	**332.667.765.574**
JUMLAH LIABILITAS	**1.322.354.230.735**	**1.086.982.859.947**	**974.556.916.092**	**951.320.601.949**
EKUITAS				
Modal dasar – modal ditempatkan dan disetor penuh	40.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000
Tambahan modal disetor	67.442.500.000	67.442.500.000	67.442.500.000	67.328.000.000
Komponen ekuitas lainnya	(14.049.122.048)	(14.049.122.048)	(14.049.122.048)	(6.643.207.238)
Saldo laba	519.745.616.526	415.673.521.741	411.572.108.353	258.544.430.665
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	613.138.994.478	509.066.899.693	504.965.486.305	359.229.223.427
Kepentingan non pengendali	24.390.048.332	23.132.179.235	35.601.698.831	32.594.584.530
JUMLAH EKUITAS	**637.529.042.810**	**532.199.078.928**	**540.567.185.136**	**391.823.807.957**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.959.883.273.545**	**1.619.181.938.875**	**1.515.124.101.228**	**1.343.144.409.906**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Penjualan neto	1.306.641.259.556	893.042.977.011	1.874.639.936.352	2.729.392.586.717	2.452.403.275.598
Beban pokok penjualan	(1.106.143.194.980)	(821.464.493.156)	(1.653.656.663.130)	(2.277.624.424.254)	(2.085.113.285.057)
Laba bruto	**200.498.064.576**	**71.578.483.855**	**220.983.273.222**	**451.768.154.463**	**367.289.990.541**
Beban penjualan dan pemasaran	(16.315.426.253)	(15.570.596.072)	(30.723.106.736)	(37.139.369.274)	(33.754.250.234)
Beban umum dan administrasi	(55.401.500.249)	(73.357.106.513)	(141.492.786.941)	(167.143.096.537)	(140.006.613.783)
Pendapatan operasi lain-lain	27.070.298.114	7.738.129.165	25.824.022.760	41.356.440.055	27.941.370.109
Beban operasi lain-lain	(664.606.862)	(7.552.693.700)	(7.162.682.683)	(8.559.548.460)	(5.807.466.187)
Laba (rugi) usaha	**155.186.829.326**	**(17.163.783.265)**	**67.428.719.622**	**280.282.580.247**	**215.663.030.446**
Pendapatan keuangan	840.022.920	1.458.789.773	2.209.496.134	1.899.558.877	1.796.369.627
Beban keuangan	(26.218.566.259)	(25.727.512.859)	(53.652.119.153)	(48.941.729.302)	(49.000.067.882)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**129.808.285.987**	**(41.432.506.351)**	**15.986.096.603**	**233.240.409.822**	**168.459.332.191**
Beban pajak penghasilan					
Kini	(27.519.575.380)	(1.155.919.160)	(8.922.761.980)	(61.068.912.250)	(44.414.990.500)
Penyesuaian tarif pajak	-	1.416.192.463	1.416.192.463	-	(2.951.673.283)
Tangguhan	(2.189.359.773)	(55.154.917)	(534.703.385)	2.117.525.618	3.034.931.088
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**100.099.350.834**	**(41.227.387.965)**	**7.944.823.701**	**174.289.023.190**	**124.127.599.496**
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali dari program pensiun manfaat pasti	6.705.914.164	(4.026.496.804)	(17.084.801.599)	2.871.555.771	7.822.969.063
Penyesuaian tarif pajak	-	(2.986.784.662)	(2.986.784.662)	-	-
Manfaat pajak terkait	(1.475.301.116)	885.829.298	3.758.656.352	(717.888.943)	(1.955.742.267)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	**5.230.613.048**	**(6.127.452.168)**	**(16.312.929.909)**	**2.153.666.828**	**5.867.226.796**
Total laba (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan	**105.329.963.882**	**(47.354.840.133)**	**(8.368.106.208)**	**176.442.690.018**	**129.994.826.292**
Total laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	98.982.037.135	(32.669.847.841)	18.905.959.594	170.712.807.960	120.399.142.115
Kepentingan non-pengendali	1.117.313.699	(8.557.540.124)	(10.961.135.893)	3.576.215.230	3.728.457.381
Total	**100.099.350.834**	**(41.227.387.965)**	**7.944.823.701**	**174.289.023.190**	**124.127.599.496**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	104.072.094.785	(38.073.266.481)	4.101.413.388	172.836.436.528	125.745.243.087
Kepentingan non-pengendali	1.257.869.097	(9.281.573.652)	(12.469.519.596)	3.606.253.490	4.249.583.205
Total	**105.329.963.882**	**(47.354.840.133)**	**(8.368.106.208)**	**176.442.690.018**	**129.994.826.292**
Total laba (rugi) bersih per saham	**2.474.551**	**(816.746)**	**472.649**	**4.267.820**	**3.009.979**

**) Tidak diaudit*

RASIO-RASIO PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	46,31	n/a	(31,32)	11,29	n/a
Beban Pokok Penjualan	34,66	n/a	(27,40)	9,23	n/a
Laba Bruto	180,11	n/a	(51,08)	23,00	n/a
Laba Neto untuk Periode/Tahun Berjalan	342,80	n/a	(95,44)	40,41	n/a
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	322,43	n/a	(104,74)	35,73	n/a
EBITDA	472,35	n/a	(53,68)	21,42	n/a
Jumlah Aset	21,04	n/a	6,87	12,80	n/a
Jumlah Liabilitas	21,65	n/a	11,54	2,44	n/a
Jumlah Ekuitas	19,79	n/a	(1,55)	37,96	n/a
Rasio Keuangan (%)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	207,42	n/a	204,24	180,28	242,79
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	67,47	n/a	67,13	64,32	70,83
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	105,36	n/a	95,71	100,69	106,42
Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset	32,53	n/a	32,87	35,68	29,17
Jumlah Ekuitas/ Jumlah Aset Tetap	75,23	n/a	65,83	71,46	64,91
Jumlah Aset Tetap/Jumlah Utang Jangka Panjang	185,11	n/a	195,77	233,87	177,80
Interest Coverage Ratio[1]	5,92x	n/a	1,26x	5,73x	4,40x
Debt Service Coverage Ratio[2]	3,01x	n/a	1,80x	3,43x	2,94x
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Margin	15,34	8,02	11,79	16,55	14,98
Laba Neto untuk Periode/Tahun Berjalan Margin	7,66	(4,62)	0,42	6,39	5,06
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Margin	8,06	(5,30)	(0,45)	6,46	5,30
EBITDA Margin	16,25	4,15	9,40	13,93	12,77
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset	5,11	n/a	0,49	11,50	9,24
Laba Komprehensif/Total Aset	5,37	n/a	(0,52)	11,65	9,68
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas	15,70	n/a	1,49	32,24	31,68
Laba Komprehensif/Total Ekuitas	16,52	n/a	(1,57)	32,64	33,18

**) Tidak diaudit*
1) Laba usaha / Beban keuangan periode/tahun berjalan
2) EBITDA / (Beban keuangan periode/tahun berjalan + Pembayaran uang pokok periode/tahun berjalan)

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Prospektus berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 dan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan penekanan suatu hal, yang ditandatangani oleh Hedy, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Erna. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 tidak diaudit.

ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Penjualan Neto

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan peri

Rp100.099.350.834. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan produksi dan penjualan pada segmen roda dua sebesar Rp253.712.696.281 atau sebesar 39,84%; dan kenaikan produksi dan penjualan segmen roda empat sebesar Rp113.135.453.641 atau sebesar 70,09% pada periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020. Perseroan menilai tahun 2021 akan menjadi awal dari pemulihan bisnis otomotif di Indonesia. Hal tersebut membuat Perseroan melakukan langkah strategis untuk lebih agresif dalam meningkatkan produksi dan varian produk baru di awal tahun 2021 guna meningkatkan penjualan dan pangsa pasarnya di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mampu menerapkan pengendalian biaya yang efektif sehingga berdampak pada kenaikan laba bruto dan laba usaha Perseroan. Pada periode ini, terdapat kenaikan pada pendapatan operasi lain-lain sebesar 249,83%, yang terutama berasal dari penyerapan laba dari Perusahaan Asosiasi, yaitu SDI.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp166.344.199.489 atau sebesar 95,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp174.289.023.190 menjadi Rp7.944.823.701. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan sebesar 31,32% dan kebijakan Perseroan untuk mempertahankan seluruh karyawan tetap meskipun dalam kondisi bisnis yang sulit dan tidak dapat diprediksi akibat pandemi Covid-19. Selain itu, Perseroan menilai bahwa dengan mempertahankan karyawan tetap yang ada, maka Perseroan diharapkan akan lebih cepat dan efisien untuk melakukan pengembangan bisnis dan pemulihan ketika ekonomi Indonesia mulai pulih pasca pandemi Covid-19. Keputusan ini tidak terlepas dari pertimbangan yang memperhitungkan kondisi ekonomi yang terus fluktuatif di tengah pandemi Covid-19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp50.161.423.694 atau sebesar 40,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp124.127.559.496 menjadi Rp174.289.023.190. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan sebesar 11,29% dan strategi Perseroan dalam mengendalikan biaya. Perseroan terus memperhatikan dan menerapkan kebijakan efisiensi dalam pengendalian biaya untuk setiap aktivitas produksi. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan Perseroan.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp340.701.334.670 atau sebesar 21,04% dari sebesar Rp1.619.181.938.875 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.959.883.273.545 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan net aset tetap sebesar Rp38.940.761.361 atau 4,82% yang disebabkan oleh investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Perseroan dan Perusahaan Anak terutama pada segmen roda empat seperti *Rear Seat Entertainment*, *PP Member* dan *General Parts* pada tahun 2021. Peningkatan investasi pada mesin dan *tooling* segmen roda empat tersebut terutama disebabkan oleh kebutuhan mesin dan *tooling* baru untuk produk baru. Uang muka Perseroan pada periode ini mengalami peningkatan sebesar Rp75.262.294.155 atau 39,95% yang digunakan untuk penambahan aset tetap. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya peningkatan piutang usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp135.766.830.202 atau 60,26% yang terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada segmen roda dua dan roda empat. Perseroan juga meningkatan persediaan sebesar Rp82.335.680.847 atau 44,68% yang merupakan strategi Perseroan untuk terus mempertahankan aktivitas produksi guna memenuhi pesanan dari pelanggan, strategi ini diterapkan Perseroan menimbang adanya *shortage vessel* dan *container* pada aktivitas pengiriman bahan baku dari luar negeri sejak pandemi Covid-19 serta untuk mengantisipasi kenaikan harga material besi baja.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp104.057.837.647 atau sebesar 6,87% dari sebesar Rp1.515.124.101.228 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.619.181.938.875 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan net aset tetap sebesar Rp52.012.589.735 atau 6,88% yang berupa pembangunan gedung baru DEM dan DKI, investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Hyundai yang telah disiapkan Perseroan pada tahun 2020. Hal ini merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis Perseroan, yakni dengan penambahan varian produk baru, khususnya pada segmen roda dua dan segmen roda empat. Selain itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal sebesar Rp27.440.000.000 melalui skema *Joint-Venture* dengan mitra perusahaan Korea untuk kepemilikan 49% saham pada DKI. Hal ini merupakan strategi Perseroan dalam rangka optimalisasi bisnis, pengembangan tekonologi dan perluasan pasar dan mitra bisnis industri otomotif. Uang muka Perseroan pada periode ini mengalami peningkatan sebesar Rp102.177.460.777 atau 118,55% yang digunakan untuk penambahan aset tetap pembelian mesin dan tooling serta pembangunan gedung baru dalam rangka persiapan produksi komponen otomotif untuk PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia di akhir tahun 2021. Kenaikan aset Perseroan diimbangi dengan penurunan piutang usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp107.682.116.556 atau 32,34% yang disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan akibat pandemi Covid-19.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp171.979.691.322 atau sebesar 12,80% dari sebesar Rp1.343.144.409.906 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.515.124.101.228 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan net aset tetap sebesar Rp152.841.634.568 atau 25,32% yang berupa investasi pada mesin dan *tooling* untuk proyek baru pada segmen roda dua dan roda empat dari pelanggan utama Perseroan, yakni PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Honda Prospect Motor pada tahun 2019. Penambahan aset tetap tersebut merupakan salah satu strategi yang diterapkan Perseroan dalam mengeksekusi strategi pengembangan lini bisnis dengan menambah varian produk baru Perseroan. Selain itu, terdapat kenaikan piutang dari pelanggan sebesar Rp31.059.934.508 atau 10,29% yang sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan pada tahun 2019.

b. Liabilitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan mengalami mengalami peningkatan sebesar Rp235.371.370.788 atau sebesar 21,65% dari sebesar Rp1.086.982.859.947 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.322.354.230.735 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha ke pemasok sebesar Rp132.000.788.237 atau 48,34% yang sejalan dengan kenaikan persediaan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan mengantisipasi adanya masalah pada *shortage vessel* dan *container* serta kenaikan harga material besi baja. Selain itu, terdapat kenaikan pada utang bank jangka pendek sebesar Rp47.356.001.543 atau 30,92% yang digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan; dan kenaikan pada utang bank jangka panjang sebesar Rp31.244.636.679 atau 10,00% yang digunakan untuk pendanaan investasi aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, yakni investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru terutama pada segmen roda empat seperti *Rear Seat Entertainment*, *PP Member* dan *General Parts* tahun 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp112.425.943.855 atau sebesar 11,54% dari sebesar Rp974.556.916.092 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.086.982.859.947 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.793.167.439 yang digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan di masa sulit pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat kenaikan pada utang bank jangka panjang sebesar Rp31.803.550.356 atau 49,53% yang digunakan untuk pendanaan penambahan aset tetap sebesar Rp52.012.589.735 yang berupa pembangunan gedung baru DEM dan DKI, investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Hyundai yang telah disiapkan Perseroan pada tahun 2020. Hal ini merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis Perseroan, yakni dengan penambahan varian produk baru, khususnya pada segmen roda empat. Strategi ini tidak terlepas dari pertimbangan yang memperhitungkan kondisi ekonomi yang terus fluktuatif di tengah pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020, terdapat penambahan uang muka pelanggan yang signifikan sebesar Rp71.883.358.541 atau 2.092,23% terutama dari PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia dan PT Astra Daihatsu Motor, dimana uang muka tersebut menjadi porsi yang dibayarkan oleh pelanggan untuk mendanai pembelian *tooling* yang akan digunakan untuk memproduksi produk baru pelanggan tersebut. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan Perseroan untuk menjaga arus kas di situasi pandemi Covid-19.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Liabilitias Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp23.236.314.143 atau sebesar 2,44% dari sebesar Rp951.320.601.949 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp974.556.916.092 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang non-usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp70.362.870.384 atau 773,73% terutama kepada PT Unggul Semesta untuk pembelian mesin produksi, PT Ervan Prima Abadi dan PT Plastikatama Teknologi Industri untuk pembangunan gedung Perseroan. Peningkatan ini diimbangi oleh penurunan di beberapa akun liabilitas lainnya, seperti utang bank jangka pendek sebesar Rp12.974.739.595, utang bank jangka panjang sebesar Rp20.258.497.061 dan uang muka pelanggan sebesar Rp11.944.787.263.

c. Ekuitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp105.329.963.882 atau sebesar 19,79% dari sebesar Rp532.199.078.928 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp637.529.042.810 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp104.072.094.785 atau 25,04% yang berdampak dari kenaikan laba komprehensif periode berjalan pada 30 Juni 2021 sebesar Rp152.684.804.015 atau 322,43% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai pulihnya bisnis otomotif di Indonesia dan keberhasilan Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Perseroan dengan penambahan produk baru dan meningkatkan pangsa pasar di Indonesia, serta upaya Perseroan dalam penghematan biaya terutama dengan menekan upah tenaga kerja langsung.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.368.106.208 atau sebesar 1,55% dari sebesar Rp540.567.185.136 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp532.199.078.928 pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp184.810.796.226 atau 104,74%. Hal ini berdampak dari situasi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan penjualan Perseroan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp148.743.377.179 atau sebesar 37,96% dari sebesar Rp391.823.807.957 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp540.567.185.136 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp153.027.677.688 atau 59,19% yang berdampak dari kenaikan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp46.447.863.726 atau 35,73%. Hal tersebut merupakan keberhasilan strategi Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Perseroan dengan penambahan produk baru dan meningkatkan pangsa pasar di Indonesia, serta upaya Perseroan dalam penghematan biaya seperti pada upah kerja langsung, gaji dan honor serta bahan pembantu.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

a. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp19.672.309.924 atau sebesar 46,77% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari Rp42.065.783.191 menjadi Rp22.393.473.267. Penurunan tersebut disebabkan oleh naiknya pengeluaran kas kepada pemasok sebesar Rp176.189.689.111 atau 21,66% dan karyawan sebesar Rp13.944.284.837 atau 24,22%. Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan karyawan tetap Perseroan, meskipun dalam kondisi yang tidak stabil. Selain itu, terdapat penurunan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp618.766.853 atau 42,42%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp7.318.483.551 atau sebesar 3,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp235.743.458.005 menjadi Rp228.424.974.454. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp632.189.603.497 atau 23,53%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan turunnya penjualan dan profitabilitas Perseroan. Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran beban bunga yang dibayar Perseroan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan sebesar Rp4.710.389.851 atau 9,62% dibandingkan dengan tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp59.695.914.023 atau sebesar 33,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp176.047.543.982 menjadi Rp235.743.458.005. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp293.680.233.066 atau 12,27%. Hal ini disebabkan oleh naiknya penjualan dan profitabilitas Perseroan pada tahun 2019.

b. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp6.830.591.025 atau sebesar 4,69% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari minus Rp145.765.479.789 menjadi minus Rp138.934.888.764. Penurunan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan dari penjualan aset tetap berupa *dies* dan *jig* yang dibayar oleh pelanggan sebesar Rp24.909.204.161 atau 3.906,94%. Selain itu, terdapat peningkatan pada pembelian aset tetap sebesar Rp828.983.276 atau 1,04%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp106.264.751.347 atau sebesar 49,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari minus Rp214.081.586.151 menjadi minus Rp320.346.337.498. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penambahan uang muka untuk aset tetap sebesar Rp84.750.395.492 atau 133,83%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp93.163.883.144 atau sebesar 77,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari minus Rp120.917.703.007 menjadi minus Rp214.081.586.151. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya uang muka untuk pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan serta pembangunan gedung sebesar Rp47.415.095.047 atau 297,97%.

c. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.742.926.115 atau sebesar 8,16% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari Rp94.916.114.913 menjadi Rp87.173.188.798. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan dari utang bank jangka panjang yang diperoleh Perseroan sebesar Rp39.586.055.948 atau 30,55%. Selain itu, terdapatan kenaikan pada pembayaran utang bank jangka panjang Perseroan sebesar Rp12.881.324.086 atau 40,88%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp151.265.436.367 atau sebesar 291,63% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari minus Rp51.868.808.523 menjadi Rp99.396.627.844. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp82.165.919.952 atau 173,27% yang digunakan untuk investasi pada aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, terdapat kenaikan pada penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp27.767.907.034 atau 214,02% yang digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan juga tidak melakukan pembayaran dividen kas pada tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp9.127.269.459 atau sebesar 21,35% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari minus Rp42.741.539.064 menjadi minus Rp51.868.808.523. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya pembayaran dividen kas sebesar Rp6.340.871.221 atau 45,41% dan naiknya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp4.435.516.791 atau 7,73%.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan maupun Perusahaan Anak:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko fluktuasi pasar terhadap industri otomotif di Indonesia yang menyebabkan perubahan daya beli masyarakat

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko ketergantungan pada *Original Equipment Manufacturer* ("OEM") di Indonesia
2. Risiko kerusakan dan gangguan pada fasilitas produksi
3. Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan bahan baku dan ketersediaan bahan baku
4. Risiko persaingan usaha
5. Risiko terkait kegagalan desain teknis
6. Risiko pengembangan produk baru
7. Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan
8. Risiko yang berhubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan
9. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan
10. Risiko peningkatan suku bunga dan inflasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan
11. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta memperoleh, memperbaharui atau mempertahankan izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam industri yang dijalankan Perseroan

C. RISIKO UMUM

1. Risiko kondisi perekonomian makro
2. Risiko perubahan nilai tukar valuta asing
3. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
2. Risiko likuiditas saham perseroan
3. Kepentingan pemegang saham pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan calon investor

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN UMUM MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasian yaitu:

Dividen Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dharma Polimetal dalam Akta No. 136 tanggal 19 Agustus 2021, Pemegang saham telah menyetujui dan menetapkan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp7.749.871.558 dan menyetujui pembagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp352.250.128.442 untuk dividen saham, sehingga total yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham dalam bentuk dividen saham adalah sebesar Rp360.000.000.000 atau sebesar 360.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dividen saham tersebut dibagikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan masing-masing saham pemegang saham dan disetorkan sebagai modal disetor Perseroan sebagaimana diputuskan berdasarkan Akta No. 136/2021.

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi di luar rapat Direksi Perseroan, Perseroan juga bermaksud untuk melakukan pembagian dividen tunai interim kepada para pemegang saham Perseroan dengan keseluruhan sebesar Rp50.000.000.000 sebelum berakhirnya tahun buku 2021. Pembagian dividen tunai interim ini telah disetujui dan dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 72 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUPT) (Pembagian Dividen Interim) sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Agustus 2021 (Persetujuan Dewan Komisaris).

Perseroan

Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan PT Adis Dimension Footwear untuk menjual tanah dan bangunan dengan total luas seluas 80.664 m^2 dengan harga Rp121.469.541.717.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

DEM telah melakukan perjanjian jual beli tanah pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan PT Adis Dimension Footwear dengan total luas seluas 2.290 m^2 dengan harga Rp3.530.458.083.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli tanah diatas akan diatribusikan sebagai laba ditahan Perseroan untuk periode laporan keuangan berikutnya.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, didirikan dengan nama PT Dharma Polimetal berdasarkan Akta Pendirian No. 74 tanggal 27 Maret 1989, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7257. HT.01.01.TH'89 tanggal 9 Agustus 1989, telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. 81/Leg/1990 pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 21 Februari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 1990, Tambahan No. 1159 ("**Akta Pendirian Perseroan**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu-waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Sejak pendirian, Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir bedasarkan Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 199 tanggal 31 Agustus 2021, yang dimuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**"Akta No. 199/2021"**).

Akta No. 199/2021 telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047058.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenlumham di bawah No. AHU-0148877.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0443220 tanggal 1 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0148877.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah T. P. Rachmat L. R. Imanto atau Like Rani Imanto melalui kepemilikan sebesar 99,99% pada DIA dan 99,99% pada TIA.

PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 19 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044924.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0141486.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0438967 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0141486.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 ("**Akta No. 136/2021**"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan semula Rp40.00.000.000 menjadi Rp1.600.000.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp40.000.000.000 menjadi Rp400.000.000.000, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.600.000**	**1.600.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Dharma Inti Anugerah	224.000	224.000.000.000	56,00
2. PT Triputra Investindo Arya	63.650	63.650.000.000	15,91
3. Joppy Kurniadi Negara	29.350	29.350.000.000	7,34
4. Iwan Dewono Budiyuwono	24.000	24.000.000.000	6,00
5. Irianto Santoso	24.000	24.000.000.000	6,00
6. Hadi Kasim	20.000	20.000.000.000	5,00
7. Yosaphat P. Simanjuntak	6.000	6.000.000.000	1,50
8. Philipus Naftali	6.000	6.000.000.000	1,50
9. Endang Ahmad Zakaria	3.000	3.000.000.000	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**400.000**	**400.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**1.200.000**	**1.200.000.000.000**	

Akta No. 199/2021, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000.000**	**1.600.000.000.000**	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh			
1. PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	224.000.000.000	56,00
2. PT Triputra Investindo Arya	636.500.000	63.650.000.000	15,91
3. Joppy Kurniadi Negara	293.500.000	29.350.000.000	7,34
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000.000	24.000.000.000	6,00
5. Irianto Santoso	240.000.000	24.000.000.000	6,00
6. Hadi Kasim	200.000.000	20.000.000.000	5,00
7. Yosaphat P. Simanjuntak	60.000.000	6.000.000.000	1,50
8. Philipus Naftali	60.000.000	6.000.000.000	1,50
9. Endang Ahmad Zakaria	30.000.000	3.000.000.000	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**12.000.000.000**	**1.200.000.000.000**	

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 136/2021 *juncto* Akta No. 199/2021 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terakhir.

PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 199/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Hadi Kasim
Komisaris	:	Joppy Kurniadi Negara
Komisaris	:	Iwan Dewono Budiyuwono
Komisaris	:	Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen	:	Soekamto Tjahjonoadi
Komisaris Independen	:	Hadi Surjadipradja

Direksi

Presiden Direktur	:	Irianto Santoso
Direktur	:	W

| EKOSISTEM TELEKOMUNIKASI |

INFRASTRUKTUR DIGITAL DIPACU 2 TAHUN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menargetkan pembangunan infrastruktur untuk mengoptimalkan ekonomi digital di Indonesia rampung dalam 2 tahun mendatang.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Presiden Joko Widodo mengatakan pembangunan infrastruktur digital sangat penting agar Indonesia bisa bersaing dengan negara lain.

Dalam mempersiapkan infrastruktur digital, Indonesia membutuhkan jaringan serat optik, satelit, *base transceiver station* (BTS) termasuk pangkalan data yang andal.

"Saya sudah memberikan target 2 tahun. Kalau lepas 2 tahun, sudah kita kedahuluan negara lain," katanya dalam Kompas 100 CEO Forum, Kamis (18/11).

Selain infrastruktur, Kepala Negara menyatakan pemerintah juga akan menyiapkan masyarakat melek dan lebih bijak dalam menggunakan digital.

Jokowi kembali menegaskan bahwa Indonesia hanya memiliki waktu 2 tahun menyiapkan untuk menyiapkan itu semua.

"Regulasi-regulasi kita yang terlambat terus. *fintech* sudah lari, regulasinya belum ada," kata Jokowi.

Dengan hadirnya infrastruktur digital dan masyarakat melek digital, perlu dibentuk sebuah ekosistem digital ekonomi.

"Kemudian yang paling penting adalah SDM. kebutuhan ini sudah kebutuhan besar untuk membangun ekonomi digital," kata Jokowi.

Juru bicara Kemenkominfo Dedy Permadi menyatakan infrastruktur menjadi salah satu hal terpenting dalam mendorong transformasi digital. Dalam peta jalan ekonomi digital 2021—2024, imbuhnya, pemerintah menaruh perhatian khusus pada pembangunan infrastruktur digital.

Peta jalan ekonomi digital itu berfokus dalam empat strategi dalam pengimplementasiannya. Keempat strategi itu yaitu, infrastruktur digital, pemerintah digital, ekonomi digital dan *digital society*.

Penguatan infrastruktur digital menjadi inisiatif utama yang dilakukan Kemenkominfo, karena infrastruktur merupakan pilar dari ekonomi digital.

Dedy mengatakan Kemenkominfo bakal meningkatkan jaringan 4G di daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T) dengan membangun BTS dan pemanfaatan Palapa Ring.

"Dan juga meluncurkan jaringan 5G, termasuk memacu penggelaran serat optik," katanya dalam acara Indosat Ooredoo Talk, Kamis (18/11).

Dedy mengatakan infrastruktur digital adalah inti dari agenda transformasi digital. Dibutuhkan infrastruktur digital yang andal untuk dapat menghubungkan seluruh daerah di Indonesia.

Saat ini, Indonesia memiliki serat optik sepanjang 342.239 kilometer, yang digunakan sebagai jaringan tulang punggung. Sebanyak 123.869 kilometer berada di laut.

Indonesia juga memiliki satelit, link gelombang mikro dan jaringan serat optik yang akan terhubung dengan 559.020 BTS, yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Indonesia juga akan memiliki empat Pusat Data Nasional yang akan mendukung pemerintahan digital," kata Dedy.

Sementara itu, Presiden Direktur dan CEO PT Indosat Tbk. Ahmad Al-Neama mengatakan penggelaran 4G dan 5G akan menjadi fokus perseroan dalam 5 tahun ke depan.

Melalui infrastruktur yang terbangun, dia berharap dapat membantu pemerintah dalam mengakselerasi transformasi digital di Indonesia.

Indosat akan terus melakukan ekspansi jaringan 4G, sejalan dengan upaya pemerintah dalam memeratakan jaringan 4G ke desa-desa yang belum mendapat akses 4G pada 2022.

Hingga September 2021, Indosat telah menambah 124 BTS 4G di Sulawesi. Pembangunan di daerah-daerah baru akan terus digenjot, begitupun dengan penggelaran 5G.

"Kami percaya ekspansi jaringan 4G dan penggelaran 5G akan membantu pemulihan perekonomian di Indonesia," kata Ahmad.

Pada akhir 2018, Indosat mengoperasikan 17.050 BTS 4G.

Jumlah tersebut setengah dari total BTS 3G yang dioperasikan Indosat yaitu, 35.453 BTS 3G.

JARINGAN 5G

Indosat juga terus menggenjot pembangunan 5G dengan menambah *site* baru. Data internal Indosat menunjukkan pada Juli 2021 terjadi peningkatan pengguna 5G hingga 41% dibandingkan dengan Maret 2021.

Selain menggenjot penggelaran jaringan, kata Ahmad, Indosat juga akan terus memberikan produk yang sederhana, transparan dan relevan dengan masyarakat Indonesia.

Selanjutnya, perusahaan gabungan Indosat dan Tri Indonesia, akan memberikan manfaat bagi pelanggan, pemangku kepentingan dan Indonesia.

"Gabungan keduanya akan melahirkan perusahaan kelas dunia yang dapat membantu Indonesia dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dalam transformasi digital," kata Ahmad.

Ketua Pusat Kajian Kebijakan dan Regulasi Telekomunikasi Institut Teknologi Bandung (ITB) Ian Yosef M. Edward berpendapat jaringan 5G akan mendominasi BTS yang terdapat di Pulau Jawa atau kawasan pada lalu lintas data.

Untuk jaringan 4G masih digunakan 5 tahun ke depan untuk menyalurkan internet di luar Jawa.

"Di Pulau Jawa dalam 5 tahun ke depan sudah digantikan 5G. Beberapa 4G dibangun mulai tahun depan untuk luar jawa, termasuk relokasi 4G dari Jawa dan perkotaan di Indonesia," kata Ian.

Teknologi 4G, katanya, akan sama seperti jaringan 3G saat ini yang tersebar di daerah-daerah Indonesia Timur, maupun di daerah terdepan, terluar dan tertinggal.

Dia juga memperkirakan 5 tahun ke depan, Telkomsel masih menjadi pemimpin pasar untuk 5G, sedangkan Indosat Ooredoo Hutchison dan XL menempati urutan kedua dan ketiga.

| KETENAGAKERJAAN |

Model Kerja Hibrida jadi Andalan

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan disarankan mulai beradaptasi untuk menerapkan model kerja hibrida sebagai respons pandemi Covid-19.

Head of Strategy and Business Development GLINT Asia Pacific Amrita Prasad mengatakan model kerja hibrida menjadi jalan tengah untuk menjaga produktivitas karyawan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan survei yang dilakukan GLINT pada sekitar 1.000 perusahaan di seluruh dunia menunjukkan penurunan tingkat kepuasan karyawan di tengah kemungkinan kembali bekerja sepenuhnya di kantor. Adapun, survei itu dilakukan sepanjang Oktober 2019 hingga September 2021.

"Dua tahun belakangan kami memonitor tren kepuasan karyawan secara global menurun sejak pandemi hingga 2021 ini, sekalipun tingkat kepuasan itu sempat naik signifikan pada awal pandemi," katanya saat menghadiri diskusi daring *Bisnis* bertajuk *Employee Experience during Hybrid Work Environment*, Kamis (18/11).

Diskusi turut dihadiri Direktur Umum & SDM BPJS Ketenagakerjaan Abdur Rahman Irsyadi, Country HR Lead Indonesia & South East Asia New Markets Microsoft Deni Yudi Syahputra dan Senior Specialist Modern Workplace Microsoft Indonesia Erice Ong.

Selain model kerja, Amrita menerangkan hasil survei memperlihatkan naiknya risiko stres akibat beban kerja berlebih yang dialami oleh pekerja selama 2 tahun belakangan.

Risiko stres dipicu kondisi karyawan yang tidak dapat menyeimbangkan urusan kerja profesional dan kehidupan personal mereka. Para karyawan itu rata-rata mengaku mendapatkan kerja beban yang berlebih di tengah model kerja yang sepenuhnya daring selama pandemi Covid-19.

Sementara itu, Microsoft Indonesia memperkenalkan *employee experience platform* (EXP) yang terdapat pada Microsoft Teams untuk mendukung karyawan dan perusahaan di tengah model kerja hibrida.

Erice Ong mengatakan platform itu bakal memberikan pelayanan kantor digital yang impresif bagi karyawan dan perusahaan untuk saling bertukar ide.

"Teknologi membantu kita beradaptasi dengan pekerjaan *hybrid*," kata Erice. *(Nyoman Ary Wahyudi)*

| KEDAULATAN MARITIM |

Apindo Cemaskan Fitnah

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Pengusaha Indonesia menilai negatif pemberitaan media internasional yang tendensius ihwal dugaan praktik pungutan liar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut terhadap puluhan kapal pengangkut curah dan lapis baja secara ilegal di perairan Indonesia-Singapura.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani mengatakan pemberitaan itu menimbulkan citra negatif terhadap TNI-AL terkait dengan upaya penegakan hukum dan kedaulatan perairan Indonesia. "Berita itu sangat tendensius sehingga membuat upaya penegakan hukum perairan kedaulatan kita buruk, citra TNI-AL kita menjadi tidak baik," katanya dalam konferensi pers, Jakarta, Kamis (18/11).

Konsekuensinya, Hariyadi mengatakan kedaulatan maritim Indonesia dapat dinilai buruk oleh masyarakat internasional.

Dia mengatakan upaya otoritas keamanan untuk menegakkan kedaulatan batas perairan dapat terganggu akibat pemberitaan yang tidak jelas sumbernya tersebut.

"Kita konsennya ini karena menyangkut masalah kedaulatan tidak hanya terkait kapal-kapal tanker tetapi juga kapal-kapal perikanan, kapal kapal kargo yang menyelundupkan batu bara, solar atau CPO, itu kan penting ini yang harus ditegakkan," katanya.

Di sisi lain, dia mencemaskan pemberitaan yang masif terkait dengan isu dugaan pungutan liar (pungli) puluhan kapal di perbatasan Singapura itu justru menekan upaya TNI-AL memberantas kapal ilegal penyelundup komoditas strategis ke dalam pasar domestik. Hal itu, lanjutnya, dapat memengaruhi daya saing produk industri dalam negeri. "Jangan sampai hal-hal yang sifatnya fitnah di-*blow-up* media internasional yang akhirnya merugikan kita," kata Hariyadi. *(Nyoman Ary Wahyudi)*

mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

6. Harga dan Jumlah Efek

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar-besarnya 15,00% (lima belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) – Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

7. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 30 November 2021 pukul 10.00 WIB.

8. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 15 Desember 2021 pukul 10.00 WIB.

9. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

10. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 15 Desember 2021. Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,00% (sembilan puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat (*Pooling*), minimal sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau minimum sejumlah Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang tinggi nilainya. Jika terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat (*Pooling*) maka alokasi akan disesuaikan dengan tabel di bawah.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,00% (sembilan puluh persen).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu CIMB Sekuritas dan Sucor Sekuritas, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
2. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
3. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

Adapun, alokasi pesanan Penjatahan Pasti akan memperhitungkan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebanyak-banyaknya 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD_DIR/./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk.

Selain itu, Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
c. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

Alokasi untuk penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum maka Perseroan masuk kedalam Penawaran Umum Golongan II dimana ketentuannya adalah sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum		Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x ≥ 25x	≥ 25x
I	(IPO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 M)	17,5%	20%	25%
II	(Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 M)	12,5%	15%	20%
III	(Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 M)	10%	12,5%	17,5%
IV	(IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 M)	5%	7,5%	12,5%

Alokasi Penjatahan Terpusat (*Pooling*) Perseroan minimal sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau minimum sejumlah Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dari batas alokasi Saham yang sudah ditentukan di awal, maka alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat akan disesuaikan sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

I. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
II. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
III. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum, yaitu sebanyak-banyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham sebagaimana telah disetujui Perseroan dalam Akta No. 199/2021.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

11. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan wajib memenuhi ketentuan berikut:
   i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka i); dan
   iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
c. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

   Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.
d. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf d poin 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan pasti dan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id pada tanggal 9 – 15 Desember 2021.

PARTISIPAN ADMIN

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 8067 3000
Faks. (021) 2788 9288
Email: ib@sucorsekuritas.com

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 8067 3000
Faks. (021) 2788 9288
Email: ib@sucorsekuritas.com

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848
Email: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

| PENGUMUMAN UMP DKI JAKARTA |

Anies Turunkan Beban Buruh

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya meringankan beban biaya buruh di Ibu Kota seiring dengan terbatasnya kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2022 yang menggunakan formula perhitungan baru.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan meskipun kenaikan UMP terbatas, ada cara lain untuk mengurangi beban buruh di Ibu Kota melalui penurunan biaya hidup dengan kebijakan pemda.

Menurut Anies, penurunan sejumlah komponen biaya hidup bisa menjadi kompensasi atas rendahnya persentase kenaikan upah yang ditetapkan pemerintah pusat sebesar 1,09% beberapa hari lalu.

Komponen tersebut di antaranya akses pangan murah, biaya transportasi, serta Kartu Jakarta Pintar (JKP) untuk anak-anak para buruh.

"Untuk menaikkan UMP ada ketentuan yang harus ditaati. Namun, untuk menurunkan biaya hidup kami bisa membantu di situ," kata Anies saat menemui massa buruh yang menggelar aksi demontrasi terkait dengan UMP di Balai Kota DKI, Kamis (18/11).

Dengan meringankan komponen hidup di Jakarta tersebut, diharapkan biaya hidup buruh akan berkurang dan tetap bisa menabung.

Anies menyebut salah satu bantuan yang diberikan adalah biaya transportasi pekerja di Jakarta bisa digratiskan.

Untuk harga pangan, sambung Anies, para buruh bisa membeli kebutuhan pokok dengan harga lebih murah melalui program yang diselenggarakan oleh Pemprov DKI.

Sebelumnya, Kementerian Ketenagakerjaan mengumumkan rerata kenaikan UMP periode 2022 ditetapkan 1,09% dengan mengacu pada formula penghitungan yang sesuai dengan PP No. 36/2021 tentang Pengupahan.

Ketua DPC Federasi Serikat Pekerja Logam Elektronik dan Mesin SPSI Jakarta Timur Endang Hidayat mengatakan bahwa mereka melakukan aksi menjelang penetapan UMP DKI Jakarta 2022.

"Kami sudah siapkan proposal untuk Pak Anies. Salah satu unsurnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi 2021. Kalau kami menyampaikan 3,5% [kenaikan UMP] adalah suatu angka yang realistis, di bawah batas minimal," katanya.

Adapun, Pemprov DKI Jakarta akan mengambil keputusan besaran kenaikan UMP 2022 pada hari ini, Jumat (19/11).

(Rahmad Fauzan/Akhirul Anwar)

■ PEMBONGKARAN BANGUNAN DI ATAS LAHAN PT KAI



Bisnis/Rachman

Warga menangis saat penertiban lahan dan pembongkaran rumah di kawasan Jalan Anyer Dalam, Bandung, Jawa Barat, Kamis (18/11). Sedikitnya 25 bangunan rumah yang berada di lahan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ditertibkan dan dibongkar petugas.

| KINERJA PERBANKAN PROVINSI BALI |

SINYAL PEMULIHAN EKONOMI DARI KREDIT & SIMPANAN

Bisnis, DENPASAR — Dana simpanan masyarakat dan penyaluran kredit perbankan di Bali mengalami pertumbuhan pada kuartal III/2021 meskipun ekonomi sedang lesu. Kondisi tersebut memberikan sinyal bahwa perbaikan ekonomi masyarakat Pulau Dewata bergerak perlahan.

Ni Putu Wiratmini
putu.wiratmini@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), simpanan dan kredit masyarakat Bali tetap tumbuh kendati ekonomi Pulau Dewata tengah dibayangi kontraksi.

Pertumbuhan ekonomi Pulau Dewata pada kuartal III/2021 tercatat minus 2,91% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY). Kondisi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tumbuh 2,83% YoY.

OJK mencatat penghimpunan simpanan atau dana pihak ketiga (DPK) perbankan di Bali tumbuh 3,15% YoY per kuartal III/2021 menjadi Rp115,81 triliun. Peningkatan DPK tersebut juga diikuti oleh pertumbuhan penyaluran kredit 2,42% YoY menjadi Rp94,68 triliun.

Kepala OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Giri Tribroto mengatakan persentase pertumbuhan kredit perbankan di Bali melebihi data nasional.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi Bali yang mengalami kontraksi pada kuartal III/2021 tidak memengaruhi pertumbuhan DPK dan kredit yang tetap tumbuh positif.

"Ini memang anomali, tetapi bisa jadi pada September ini masyarakat melihat ada perbaikan-perbaikan karena di luar Bali juga sudah kelihatan secara nasional dan beberapa program yang ada di Bali seperti G20 akan diadakan di Bali," katanya, Kamis (18/11).

Namun, pertumbuhan penyaluran kredit positif di Bali saat ini dihadapkan oleh rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) yang mencapai 2,99% per September 2021. "[NPL] masih di bawah 3%, masih angka marginal, akan tetap kami pantau secara *business as usual* kami pantau," ujar Giri.

Anomali ekonomi Bali juga tecermin dari aktivitas pelaku usaha ekspor kerajinan perak yang mengalami pertumbuhan selama pandemi Covid-19. Permintaan kerajinan perak lebih *moncer* ketimbang produk kerajinan lainnya.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bali, ekspor kerajinan perak Bali secara volume naik 2.882,93% pada kuartal III/2021 secara YoY menjadi 21.715 kilogram. Namun, jika dibandingkan secara nilai, turun 52,46% YoY.

Ekspor kerajinan perak berbentuk satuan juga mengalami pertumbuhan 12,66% YoY pada kuartal III/2021 menjadi US$15,9 juta.

Ketua Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (Asephi) Bali Ketut Dharma Siadja mengatakan ekspor kerajinan perak cukup berjaya saat ini sebagai imbas dari perang dagang China dan Amerika Serikat.

Saat ini, produsen kerajinan perak dibanjiri oleh permintaan perak dari Amerika Serikat. "Perak lagi bagus, kita dapat limpahan," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (17/11).

Sementara itu, sebagian besar ekspor kerajinan Bali seperti kerajinan anyaman, kerajinan bambu, kerajinan batu padas, kerajinan furnitur, kerajinan kayu, kerajinan kerang, maupun kerajinan lukisan mengalami penurunan ekspor.

Menurutnya Siadja, kondisi pandemi Covid-19 telah menurunkan jumlah pemesanan produk kerajinan Bali di luar negeri. Kondisi itu diperburuk oleh tingginya biaya kontainer dan jadwal pengiriman yang tidak menentu.

"Secara *overall* turun, orang-orang juga masih simpan uang mereka karena ketidakpastian," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali Ni Wayan Lestari mengatakan permohonan surat keterangan asal (SKA), permintaan produk kerajinan di Bali masih tinggi.

Namun, kelangkaan kontainer dan mahalnya biaya logistik menjadi pertimbangan *buyer* dalam mengimpor produk kerajinan dari Bali.

"Karena biaya logistik mahal akibat kelangkaan kontainer ini yang jadi pertimbangan *buyer*," sebutnya.

DAGANG-EL

Dalam perkembangan lain, pemanfaatan platform dagang-el pelaku usaha di Bali meningkat selama pandemi Covid-19 yang tecermin dari meningkatnya jumlah penjual daring.

Berdasarkan data Kantor Bank Indonesia Perwakilan Bali, grafik pedagang di platform dagang-el Bali terpantau mengalami peningkatan sejak Maret 2020 dan terus meningkat grafiknya hingga Agustus 2021 yang mencapai lebih dari 14.000 lebih dari semula sekitar 4.000 pedagang saat kondisi normal.

Peningkatan jumlah pelaku usaha dagang-el tersebut diikuti juga dengan naiknya nominal transaksi penjual dagang-el di Bali.

Per Agustus 2021, nominal transaksi penjual dagang-el di Bali berada di kisaran Rp250 miliar, atau naik dari kondisi normal sekitar Rp50 miliar.

Praktisi Bisnis Keuangan Dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar Gede Sri Darma mengatakan penggunaan platform digital kian meningkat termasuk dagang-el saat pandemi.

TANDA MEMBAIK

Ekonomi Provinsi Bali terpuruk sejak pandemi Covid-19 karena sektor andalan yakni pariwisata terdampak luar biasa akibat sepinya pelancong. Namun, belakangan ini ada tanda-tanda ekonomi membaik di luar sektor pariwisata tecermin dari kinerja intermediasi perbankan di daerah tersebut pada kuartal III/2021.

Data perbankan Bali per kuartal III/2021:

- Dana pihak ketiga: Rp115,81 triliun (naik 3,15% secara tahunan)
- Penyaluran kredit: Rp94,68 triliun (tumbuh 2,42% secara tahunan)
- Kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL): 2,99%

Sumber: *Otoritas Jasa Keuangan*



> **Ini memang anomali, tetapi bisa jadi pada September masyarakat melihat ada perbaikan-perbaikan.**

| WORLD SUPERBIKE MANDALIKA |

NTB Langsung Merasakan Dampak Ekonomi

Bisnis, MATARAM — Perhelatan akbar World Superbike di Sirkuit Mandalika pada akhir pekan ini 19—21 November 2021 memberikan dampak langsung terhadap perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dinas Pariwisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mengatakan hunian hotel di Mataram penuh pada 18—21 November 2021.

"Alhamdulillah, H-1 WSBK hotel berbintang maupun nonbintang di Mataram sudah *full*," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kota Mataram H Nizar Denny Cahyadi dikutip dari *Antara*, Kamis (18/11).

Jumlah kamar hotel di Kota Mataram tercatat 4.077 kamar, tetapi yang dapat digunakan sekitar 2.777 kamar karena sisanya yakni 1.300 kamar digunakan oleh Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk karantina karyawan.

Sebanyak 2.777 kamar tersebut termasuk tiga hotel yang sebelumnya menjadi rumah sakit darurat Covid-19 yakni Hotel Nutana, Fizz, dan Grand Iin.

Denny menambahkan perhelatan balap motor dunia di Sirkuit Pertamina Mandalika Kabupaten Lombok Tengah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku pariwisata di Kota Mataram.

Meskipun kegiatan itu berlangsung di Kabupaten Lombok Tengah, tetapi sebagai daerah penyangga seperti Kota Mataram mendapatkan dampak ekonomi signifikan dan ini menjadi peluang sekaligus angin segar bagi para pelaku pariwisata.

Dalam perkembangan lain, Sirkuit Mandalika menyediakan 50 *stand* khusus bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di NTB.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) NTB Niken Saptarini Widyawati mengatakan setiap *stand* yang berlokasi di parkir Sirkuit Mandalika diisi oleh dua UMKM.

"Kami sudah memastikan kepada pihak penyelenggara UMKM dilibatkan di *event* internasional ini," ujar Niken, Selasa (16/11).

Selain itu, sebanyak 10 *stand* UMKM juga tersedia di kawasan bazar Mandalika. Dengan hadirnya 25.000 penonton yang datang dalam ajang tersebut diharapkan menjadi berkah bagi UMKM NTB.

Sementara itu, Dinas Perhubungan NTB membatasi operasional kendaraan menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika ketika WSBK berlangsung untuk mencegah kemacetan lalu lintas.

Kepala Dinas Perhubungan NTB Lalu Faozal mengatakan jalan raya KEK Mandalika difokuskan untuk kendaraan operasional yang berkaitan dengan *event* WSBK.

"Kami akan mengeluarkan stiker resmi yang akan menandai kendaraan yang boleh melintas di KEK Mandalika. Selama *event,* kendaraan yang boleh melintas seperti kendaraan logistik, karyawan yang bekerja di kawasan KEK, mobil ambulans," jelasnya.

Khusus untuk kendaraan logistik dan angkutan barang hanya diizinkan beroperasi pada malam hari mulai pukul 22.00—05.00 WITA. Pembatasan kendaraan di jalan raya KEK Mandalika juga bertujuan untuk mencegah Covid-19 yang kasusnya sudah melandai.

Surat edaran yang dikeluarkan Dishub NTB juga melarang masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan adat atau budaya di jalan KEK Mandalika selama *event* WSBK berlangsung.

Sementara itu, aktivitas Bandara Internasional Lombok meningkat. Data dari Angkasa Pura disebutkan pergerakan pesawat hingga pertengahan November mencapai 44 per hari atau meningkat dari rata-rata sebelumnya hanya 30—38 pergerakan per hari.

Jumlah penumpang di Bandara Lombok juga meningkat menjadi rata-rata 4.694 orang per hari dari sebelumnya rata-rata 3.000—3.800 penumpang per hari. *(Akhirul Anwar/k48)*

| WACANA HUKUMAN MATI KORUPTOR |

KEJAGUNG INGIN MEMBERI EFEK JERA

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah upaya penerapan hukum bagi koruptor oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) RI selama ini tidak efektif dalam menekan jumlah perkara korupsi. Oleh karena itu, wacana hukuman pidana mati bagi koruptor perlu diperdalam untuk memberikan efek jera.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Jaksa Agung ST Burhanuddin mengatakan penerapan hukuman mati bagi koruptor perlu dikaji bersama agar praktik-praktik korupsi di Tanah Air bisa dicegah sedini mungkin.

Menurutnya, keberadaan sanksi pidana tegas dan keras akan memiliki peran sangat penting dalam proses pemberantasan korupsi guna memberikan efek jera bagi pelaku. Tujuannya adalah supaya para pelaku tindak pidana korupsi tidak mengulangi perbuatan dikemudian hari.

"Hal ini terbukti cukup berhasil dengan sedikitnya pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh mantan para koruptor," kata Burhanuddin dilansir dari *Antara*, Kamis (18/11).

Penerapan hukuman mati koruptor juga dilatarbelakangi oleh masih kurang efektifnya upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini oleh aparat penegak hukum terutama Kejaksaan Agung RI.

Dalam usaha pemberantasan tindak pidana korupsi, Kejaksaan Agung melakukan berbagai cara untuk menciptakan efek jera selain pencegahan. *Pertama*, menjatuhkan tuntutan berat sesuai tingkat kejahatan pelaku.

Kedua, mengubah pola-pola pendekatan, memiskinkan koruptor dengan melakukan perampasan aset-asetnya. *Ketiga*, penerapan pemberian *justice collaborator*, pelaku tindak pidana yang bersedia untuk bekerja sama dengan aparat penegak hukum turut membongkar kasus, diberikan secara selektif guna menentukan pelaku lain.

Keempat, melakukan gugatan keperdataan terhadap pelaku yang telah meninggal dunia atau diputus bebas namun secara nyata telah ada kerugian negaranya.

Namun, berbagai upaya penegakan hukum tersebut gagal mengurangi jumlah kasus tindak pidana korupsi yang ditangani oleh aparat penegak hukum.

Burhanuddi mengatakan upaya itu belum cukup untuk mengurangi kuantitas kejahatan korupsi.

"Oleh karena itu, Kejaksaan merasa perlu untuk melakukan terobosan hukum dengan menerapkan hukuman mati," kata dia.

DIBANDINGKAN NARKOTIKA

Jaksa Agung juga mencermati sejumlah masalah pada penerapan sanksi pidana hukuman mati bagi koruptor.

Pertama, sanksi pidana mati hanya dapat diterapkan pada Pasal 2 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, padahal jenis dan modus tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh seseorang sangat banyak dan tentunya merugikan keuangan negara.

Kedua, yang perlu dicermati adalah mengenai pembatasan syarat-syarat khusus dalam keadaan tertentu, sehingga ancaman pidana mati baru bisa dikenakan kepada koruptor tanpa melihat berapa banyak kerugian negara sebagai parameter utama.

Pada bagian ini, dia membandingkan dengan penerapan Undang-Undang No. 35/2009 tentang Narkotika di mana setiap pelaku kejahatan dapat dikenakan pidana hukuman mati dengan melihat parameter berapa banyak jumlah narkotika pelaku.

"Pertanyaannya, kenapa dalam tindak pidana korupsi tidak diberlakukan parameter yang serupa," ujar dia.

Menurut Jaksa Agung, seharusnya dalam penerapan ancaman hukuman mati bagi pelaku tindak pidana korupsi bisa menggunakan parameter berapa banyak kerugian negara yang ditimbulkan pelaku.

Tidak adanya parameter tersebut dalam UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebabkan banyak koruptor tidak bisa dikenakan hukuman mati, meskipun telah merugikan miliaran hingga triliun rupiah uang rakyat.



"Jadi, tidak bisa dikenakan pidana mati sepanjang tidak ada syarat-syarat khusus dalam keadaan tertentu sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi," kata Burhanuddin.

Anggota Komisi III DPR RI Arteria Dahlan mengapresiasi Jaksa Agung yang mewacanakan hukuman pidana mati untuk koruptor sebagai sikap keseriusan negara dalam memberantas tindak pidana korupsi.

"Wacana hukuman pidana mati harus dipahami dan dielaborasi dalam perspektif politik hukum pidana," katanya.

Sebagai politik hukum pidana, tuturnya, Jaksa Agung telah mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia bahwa korupsi merupakan *serious crime* atau tindak kejahatan serius yang dapat memperoleh hukuman berupa pidana mati.

Arteria berpandangan bahwa penerapan hukuman mati merupakan politik hukum pidana yang dijalankan oleh Jaksa Agung sebagai pelaksana kekuasaan negara di bidang penuntutan, merupakan hak yang sah, dan merupakan kewenangan Jaksa Agung.

Oleh karena itu, Arteria menambahkan wacana pidana mati harus dipahami sebagai politik hukum pidana, sekaligus arah kebijakan yang harus dijalankan pada institusi Kejaksaan.

| PEMILU 2024 |

Jadwal Pemungutan Suara Berpeluang Diubah

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) membuka peluang perubahan tanggal pelaksanaan Pemilu 2024 dari usulan awal 21 Februari 2024.

Komisiner KPU I Dewa Kade Wiarsa mengatakan tanggal Pemilu 2024 kemungkinan berubah jika ada hal mendesak karena pada dasarnya hampir semua pihak yang terlibat dalam proses penetapan jadwal tersebut sudah setuju.

"KPU sepertinya tetap demikian [21 Februari], tapi masih terbuka pertimbangan lain," katanya dalam diskusi di Media Center Parlemen, Kamis (18/11).

Anggota DPR dari Fraksi PDIP Rifqinizamy Karsayuda mengatakan partainya setuju dengan usulan KPU dengan alasan jadwal tersebut tidak akan mengganggu kesakralan bulan Ramadan. Bulan Ramadan jatuh beberapa pekan sebelum usulan pemerintah terkait dengan jadwal pemilu pada Mei 2024.

Bercermin pada pemilu sebelumnya, ada kecenderungan bulan suci digunakan oleh para politisi untuk berkampanye sehingga mengganggu kekhusukan beribadah. Apalagi ada pihak yang menggunakan isu agama untuk pemenangan pemilu sehingga rawan keamanan masyarakat.

Sementara itu, Anggota DPR dari Fraksi Demokrat Anwar Hafid mendukung sikap KPU karena memang seharusnya lembaga itulah yang harus menentukan tanggal pelaksanaan pemilu tanpa intervensi pihak luar. Menurutnya, konsultasi dengan DPR dan pemerintah memang perlu, tetapi keputusan harus tetap dibuat oleh KPU.

"Sikap kami mendukung sepenuhnya usulan KPU karena lebih paham. Kami tidak ingin ada kepentingan di balik tarik ulur penetapan tanggal pelaksanaan pemilu," ujar Anwar.

Dia juga mempertanyakan alasan jika KPU belum juga memberikan kepastian terkait jadwal pemilu pada bulan ini dan harus menunggu pelantikan KPU yang baru.

Pakar Komunikasi Politik dari Universitas Pelita Harapan (UPH) Emrus Sihombing mengakui penetapan jadwal pemilu memang tidak sederhana karena bisa saja ada permainan kepentingan dibalik tanggal tersebut.

Menurutnya, politik *timing* merupakan kalkulasi untuk memilih mana waktu yang paling menguntungkan. Apalagi ada perayaan agama dan ada simbol-simbol. Dia menambahkan adanya simbol 21 Februari atau disingkat "212" yang merujuk pada sebuah aksi keagamaan beberapa tahun lalu.

"Orang kita terbiasa dengan memenangkan kontestasi bukan, bagaimana cara bertarung sehingga ada sikap pragmatis dengan memanfaatkan *timing*," ujarnya.

Dia mengatakan bahwa pertarungan politik meski berupa pertarungan gagasan dan ide, bukan pada simbol-simbol atau pemanfaatan etnis, agama, dan gender.

Pemilihan Presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan kepala daerah serentak akan diselenggarakan pada tahun itu. Hal ini menjadi peristiwa demokrasi bersejarah, sebab untuk kali pertama, Indonesia harus menyelenggarakan Pemilu dan Pilkada serentak pada tahun yang sama.

Dalam draft Peraturan KPU (PKPU) tentang tahapan Pemilu 2024, KPU memang mengusulkan agar pelaksanaan pemilu dilakukan pada 21 Februari 2024 dan tahapan dimulai pada 21 Januari 2022. ***(John Andhi Oktaveri)***

| KASUS SUAP |

KPK Menahan Bupati Hulu Sungai Utara

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan Abdul Wahid (AW), Bupati Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi pengadaan barang dan jasa di kabupaten tersebut tahun 2021—2022.

Ketua KPK Firli Bahuri mengatakan kasus tersebut merupakan pengembangan dari kasus yang menjerat Maliki (MK) selaku Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan (PUPRP) Hulu Sungai Utara, Marhaini (MRH) dari pihak swasta/Direktur CV Hanamas, dan Fachriadi (FH) dari pihak swasta/Direktur CV Kalpataru.

"Agar proses penyidikan dapat berjalan lancar, tim penyidik melakukan upaya paksa penahanan. Hari ini, tersangka saudara AW dilakukan penahanan 20 hari pertama terhitung mulai 18 November 2021 sampai dengan 7 Desember 2021 penempatan di Rutan KPK pada Gedung Merah Putih," ujar Firli dalam konferensi pers, Kamis (18/11).

Dalam konstruksi perkara, Firli menjelaskan Abdul Wahid selaku Bupati Hulu Sungai Utara untuk dua periode (2012—2017 dan 2017—2022) pada awal 2019 menunjuk Maliki sebagai Plt. Kepala Dinas PUPRP Kabupaten Hulu Sungai Utara.

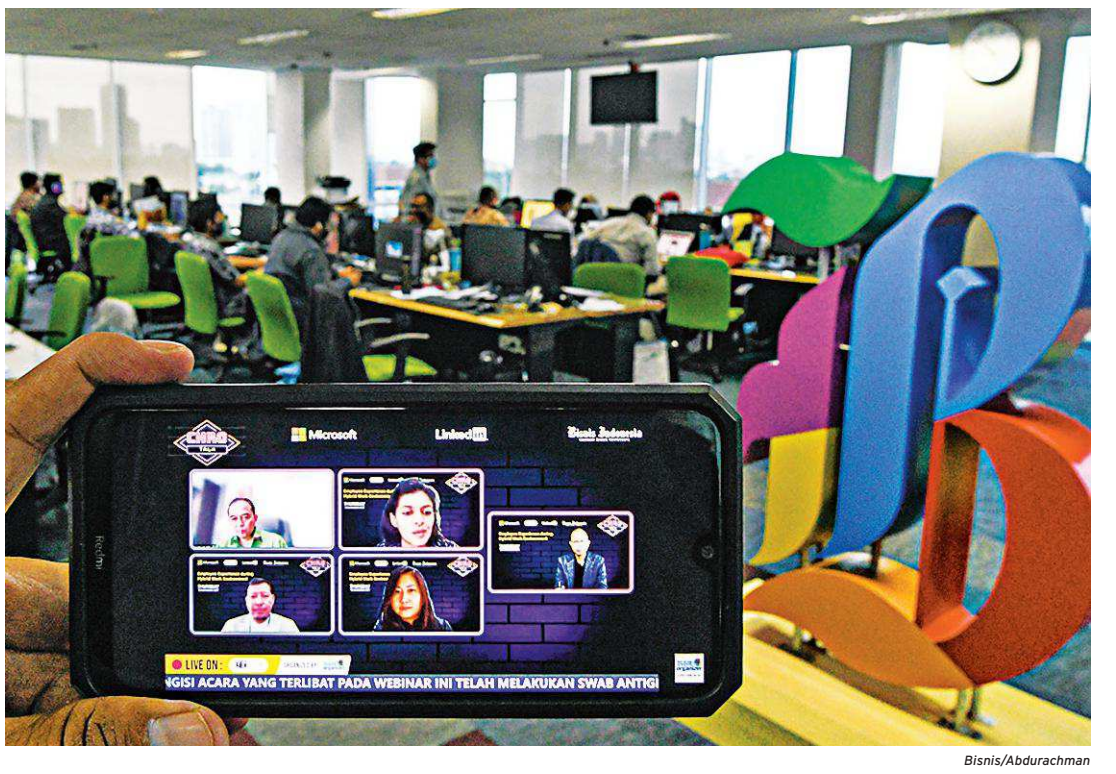
Diduga ada penyerahan sejumlah uang oleh Maliki untuk menduduki jabatan tersebut karena sebelumnya telah ada permintaan oleh tersangka Abdul Wahid.

"Pada sekitar awal 2021, MK menemui tersangka AW di rumah dinas jabatan bupati untuk melaporkan terkait *plotting* paket pekerjaan lelang pada bidang Sumber Daya Air Dinas PUPRP Hulu Sungai Utara Tahun 2021," katanya.

Dalam dokumen laporan paket *plotting* pekerjaan tersebut, lanjut Firli, Maliki telah menyusun sedemikian rupa dan menyebutkan nama-nama dari para kontraktor yang akan dimenangkan dan mengerjakan berbagai proyek tersebut.

Selanjutnya, Abdul Wahid menyetujui paket tersebut dengan syarat ada komitmen *fee* 10% dari proyek untuk ditinya dan 5% untuk Maliki. Komitmen *fee* yang diduga diterima oleh Abdul Wahid melalui Maliki dari Marhaini dan Fachriadi dengan jumlah sekitar Rp500 juta. ***(Akhirul Anwar)***

■ PENGELOLAAN SDM DI ERA *NEW NORMAL*



Bisnis/Abdurachman

Layar menampilkan Direktur Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan Abdur Rahman Irsyadi (*kiri atas*), Head of Strategy and Business Development GLINT Asia Pacific Amrita Prasad (*kanan atas*), Country HR Lead- Indonesia & South East Asia New Markets Microsoft Deny Yudi Syahputra (*kiri bawah*), Senior Specialist Modern *Workplace Microsoft Indonesia Erica Ong* (*kanan bawah*), dan Human Capital Strategic Development General Manager Binus Group Aditia Sudarto saat diskusi secara virtual di Jakarta, Kamis (18/11). *Bisnis Indonesia* bekerja sama dengan Microsoft membahas mekanisme dan tantangan pemimpin *human resources* dalam mengelola sumber daya manusia di situasi normal baru melalui cara kerja *hybrid work*.







■ KOMITMEN INVESTASI KENDARAAN LISTRIK



Bisnis/Abdurachman

Wakil Direktur Utama PT TBS Energi Utama Tbk. Pandu Patria Sjahrir (*kanan*) dan Co-Founder dan CEO Gojek Kevin Aluwi menandatangani komitmen kerj sama dalam membentuk usaha patungan atau *joint venture* bernama Electrum, di Jakarta pada Kamis (18/11). Kerja sama di sektor kendaraan listrik menjadi langkah nyata Gojek dan TBS mendukung rencana Pemerintah Indonesia menjadikan pengembangan industri kendaraan listrik sebagai prioritas nasional.

| BELANJA MODAL |

MEDC Siapkan US$215 Juta

Bisnis, JAKARTA — PT Medco Energi Interasional Tbk. menetapkan alokasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2022 sebesar US$215 juta. Alokasi itu sama dengan anggaran yang disiapkan pada 2021.

Amri Siahaan, Direktur & Chief Administrative Officer Medco Energi Internasional, menyebutkan *capex* US$215 juta pada tahun depan dialokasikan untuk lini bisnis minyak dan gas (migas), serta kelistrikan.

Pada 2021, alokasi *capex* emiten berkode saham MEDC itu juga sebesar US$215 juta yang mencakup belanja modal untuk bisnis migas US$150 juta dan *power* US$65 juta.

Namun, pembatasan selama Covid-19, membuat serapan capex MEDC jauh lebih rendah dari yang ditargetkan. Berdasarkan laporan keuangan per semester I/2021, realisasi belanja modal MEDC tercatat hanya sebesar US$28 juta yang terdiri atas *capex* migas US$14 juta dan kelistrikan US$14 juta.

"Ini konsisten dengan aktivitas yang lebih rendah selama pembatasan Covid-19. Namun, diperkirakan meningkat pada semester II, tetapi tetap dalam panduan setahun penuh 2021," ujarnya dalam paparan publik, Kamis (18/11).

Pada paruh pertama tahun ini, lanjutnya, belanja modal MEDC memang minim karena keadaan yang baru mulai membaik. Perseroan berencana mengucurkan *capex* lebih besar pada semester II/2021.

"Kami sudah memulai program-program. Di Natuna sekarang sudah melakukan pengeboran. Pada paruh kedua, *spending capital* akan lebih besar dari paruh pertama, tapi masih di bawah *guidance* setahun penuh," jelasnya.

Di sisi kinerja operasional, MEDC berencana meningkatkan target produksi minyak dan gasnya pada 2022.

Menurut Amri, perusahaan menetapkan volume produksi mencapai 95 juta barel per hari, dengan perincian 38 juta dari minyak dan 57 juta gas.

"Setelah *lockdown* dicabut sepenuhnya, diharapkan permintaan gas Indonesia bisa terus meningkat dan diharapkan terus membaik pada 2022," lanjut Amir.

Sampai dengan semester pertama tahun ini, Medco Energi telah memproduksi 94 juta barel ekuivalen per hari (Mboepd). Adapun, kapasitas produksi MEDC bisa mencapai 110 Mboepd.

Saham MEDC menguat 14,54% dalam 3 bulan dan parkir di level Rp520 pada perdagangan Kamis (18/11). *(Mutiara Nabila)*

| DIVERSIFIKASI BISNIS |

EMITEN MERAMBAH MOTOR LISTRIK

Bisnis, JAKARTA — Ceruk bisnis kendaraan listrik yang menggiurkan di tengah transisi menuju energi hijau menjadi alasan bagi sejumlah emiten untuk mengucurkan investasi ke sektor tersebut.

Rinaldi M. Azka & Reni Lestari
redaksi@bisnis.com

Teranyar, PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) mengumumkan kolaborasi strategis dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau Gojek untuk membentuk usaha patungan bernama Electrum.

Pandu Patria Sjahrir, Wakil Direktur Utama TBS Energi Utama, mengungkapkan *joint venture* tersebut akan membangun ekosistem kendaraan listrik roda dua di Tanah Air.

"Motor itu merupakan hal yang fundamental bagi masyarakat kita. Jadi harus [dimulai dengan] *two wheeler*, karena di kita *market*-nya paling besar besar," katanya, Kamis (18/11).

Menurutnya, TOBA dan Gojek berkomitmen akan menginvestasikan sampai US$1 miliar dalam 5 tahun ke depan untuk membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

Investasi tersebut diharapkan akan membantu Pemerintah Indonesia untuk menciptakan ekosistem kendaraan listrik pada 2030.

"Jadi, kami juga akan bangun manufaktur mulai dari pembuatan motor listriknya, teknologi pembuatan baterainya, infrastruktur *swap* baterai atau *charging station*-nya, serta investasi pembiayaan kendaraan listrik, kami akan bangun dari hulu ke hilir," terangnya.

Pandu juga berharap kolaborasi TBS Energi dengan Gojek dapat menjadi katalis dan diikuti pihak-pihak lain untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Co-Founder dan CEO Gojek Kevin Aluwi mengatakan kendaraan listrik merupakan masa depan bagi sektor transportasi dan perusahaan memastikan hal tersebut dapat terwujud lebih cepat melalui kolaborasi dengan TOBA.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) tak ingin ketinggalan menggarap pasar kendaraan listrik. Ambisi ini dikejar oleh anak usaha perseroan yaitu PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON).

Pada akhir kuartal III/2021, WIKON resmi menguasai 100% saham produsen sepeda motor listrik Gesits dengan mengambil alih saham PT Gesits Technologies Indo (GTI) di PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA).

Direktur Utama WIKA Industri Manufaktur M. Samyarto mengatakan penjualan hingga akhir tahun ini ditargetkan mencapai kisaran 5.000—7.000 unit. Hingga saat ini, WIMA telah menjual kendaraan listrik bermerek Gesits tersebut sebanyak 2.800 unit.

"Kami berencana menambah dua varian lagi, di akhir tahun ini atau awal tahun depan. Harapannya dapat menambah pilihan bagi pelanggan untuk memilih Gesit sebagai transportasi roda duanya," kata Samyarto saat dihubungi *Bisnis*, baru-baru ini.

Robin, GM Commercial PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. atau Selis, mengatakan perseroan berencana terus berinovasi untuk memberikan produk-produk motor listrik terbaik di kelasnya. Tidak hanya motor dengan sistem *charging* saja, tetapi juga *fast-charging* dan *battery swap*.

> **Kendaraan listrik merupakan masa depan bagi sektor transportasi.**

"Dari sisi target penjualan di tahun depan pun kami proyeksikan peningkatan minimal 30% dari tahun ini, apalagi jika ekosistem untuk kendaraan listrik roda 2 dari segi infrastruktur SPLU dan SPBKLU sudah makin mudah kita temukan, kami berharap penyerapan motor listrik ini akan lebih cepat," paparnya kepada *Bisnis*.

Selangkah maju, perusahaan patungan antara PT NFC Indonesia Tbk. dan SiCepat yaitu PT Volta Indonesia Semesta meresmikan pabrik kendaraan listrik pertamanya di Indonesia pada Kamis (11/11).

"Dengan beroperasinya pabrik ini, kami optimis dapat memproduksi sebanyak 5.000 unit motor listrik setiap bulannya, dan mencapai 60.000 unit motor listrik setiap tahunnya," kata Direktur PT Volta Indonesia Semesta Willty Awan dalam keterangan resmi.

Adapun, Volta bekerja sama dengan PT Energi Selalu Baru sebagai penyedia teknologi Battery Replacement System (SGB) yang digunakan sebagai sumber energi utama kendaraan listrik Volta.

Sementara itu, PT Indika Energy Tbk. (INDY) telah mendirikan bernama PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) pada awal April 2021 untuk mengembangkan dan menjual kendaraan listrik roda dua.

"Sejauh ini masih di dalam tahap awal pengembangan dan proses finalisasi rencana bisnis," jelas Head of Corporate Communication Indika Energy Ricky Fernando kepada *Bisnis*, Kamis (18/11). *(Dwi Nicken Tari)*

CERUK BARU

Sejumlah emiten melebarkan bisnis ke sektor kendaraan listrik untuk menangkap peluang permintaan terhadap kendaraan ramah lingkungan.

Emiten yang Merambah Bisnis Kendaraan Listrik

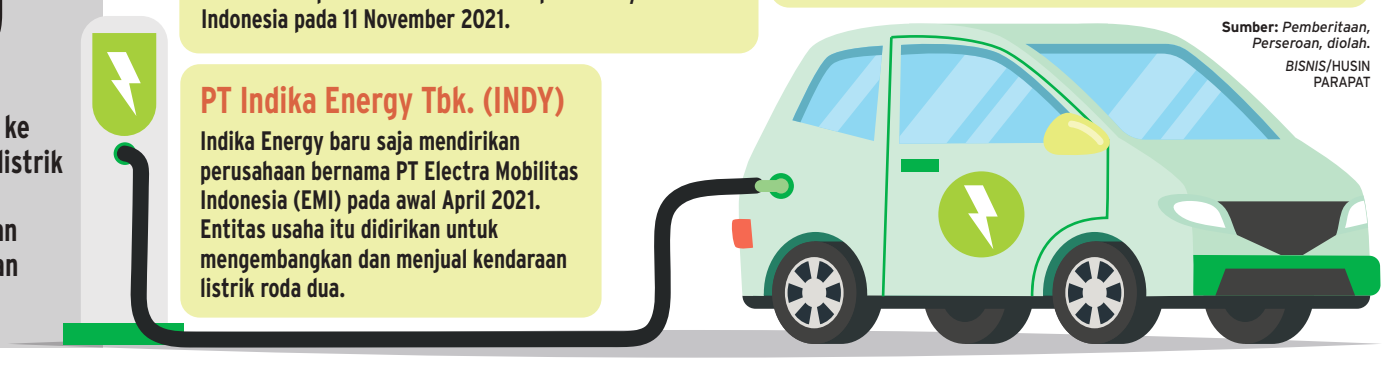
PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)
PT Gojek Indonesia dan PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) membentuk perusahaan patungan atau *joint venture* (JV) ekosistem motor listrik bertajuk Electrum dengan modal awal US$10 juta. Dalam waktu 5 tahun, total investasi akan mencapai lebih dari US$1 miliar.

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)
Perusahaan patungan antara PT NFC Indonesia Tbk. – MCAS Group dan SiCepat yaitu PT Volta Indonesia Semesta meresmikan pabrik kendaraan listrik pertamanya di Indonesia pada 11 November 2021.

PT Indika Energy Tbk. (INDY)
Indika Energy baru saja mendirikan perusahaan bernama PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) pada awal April 2021. Entitas usaha itu didirikan untuk mengembangkan dan menjual kendaraan listrik roda dua.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)
Wika melalui anak usahanya, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON) menjalankan perusahaan manufaktur motor listrik Gesits.

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (SLIS)
Selain memproduksi sepeda listrik merek Selis, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. juga memiliki portofolio produk kendaraan listrik kategori SPV dan motor listrik kategori E-Motor.



Sumber: *Pemberitaan, Perseroan, diolah.*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

PENGUMUMAN RELOKASI KANTOR CABANG PEMBANTU

Dengan ini diumumkan kepada nasabah BCA Kantor Cabang Pembantu Iskandar Muda II khususnya dan nasabah BCA umumnya serta masyarakat luas, bahwa :

BCA KCP Iskandar Muda II
Jl. Sultan Iskandar Muda 78 RT. 003/05 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

per tanggal 13 Desember 2021 pindah alamat ke :

Jl. Arteri Pondok Indah - Pejompongan No. 32B,C&D (dahulu Jalan Praja Dalam F), Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Demikian pengumuman ini kami sampaikan agar menjadi perhatian.

Jakarta, 19 November 2021
PT Bank Central Asia Tbk

BCA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
BCA merupakan peserta penjaminan LPS • Halo BCA 1500888 • www.bca.co.id

■ KERJA SAMA PENGEMBANGAN BISNIS



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (*kedua kiri*) berbincang dengan Direktur Utama IFG Robertus Billitea (*kedua kanan)* Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja (*kanan*), Direktur Operasional IFG Life Yusman Dedy Kusuma (*ketiga kanan*) dan Direktur Distribution and Retail Funding PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Jasmin (*ketiga kiri*) saat penandatanganan perjanjian kerja sama pengembangan bisnis baru asuransi jiwa dan kesehatan di Jakarta, Kamis (18/11).

| EKSPANSI BISNIS |

HAIS Tambah Tongkang

Bisnis, JAKARTA — Emiten angkutan batu bara, PT Hasnur Internasional Shipping Tbk. (HAIS) menambah dua kapal yakni kapal tunda Hasnur 113 dan tongkang Hasnur 333.

Tongkang tersebut berukuran 330 *feet* dan mampu mengangkut kargo curah sebanyak 10.000 ton. Dengan penambahan ini armada perseroan menjadi 12 set armada kapal tunda dan tongkang dengan kapasitas angkut yang bervariasi, mulai 7.500 ton hingga 10.000 ton dan 1 kapal pengangkut minyak mentah kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO).

Direktur Utama Hasnur Internasional Shipping Jayanti Sari mengungkapkan dengan penambahan armada ini perseroan akan semakin berkembang dan bisa melayani pelanggan dengan lebih baik lagi.

"Penambahan kapal tersebut juga sebagai upaya memperkuat armada HAIS yang selanjutnya akan mendorong kinerja perseroan," ujarnya, Kamis (18/11).

HAIS adalah perusahaan yang berada di bawah Hasnur Grup yang berdiri pada 1966, Hasnur Group saat ini bergerak dalam kegiatan bisnis kehutanan, pertambangan, agribisnis, media, jasa dan logistik.

HAIS tetap optimistis untuk prospek bisnis pengangkutan batu bara di tengah pengembangan energi baru terbarukan (EBT).

Direktur Hasnur Internasional Shipping Soma Aryaka menilai prospek bisnis pengangkutan batu bara dalam 5 tahun ke depan masih akan stabil.

Hal tersebut salah satunya didukung oleh prospek kenaikan konsumsi energi di Indonesia. Menurutnya, meski pemerintah tengah gencar mengembangkan EBT, bahan bakar fosil seperti batu bara masih akan memegang peranan penting dalam sektor energi Indonesia selama beberapa waktu ke depan.

"Memang ada target konsumsi EBT 23% pada 2025 mendatang, tetapi tulang punggung energinya masih akan tetap batu bara," katanya.

Kendati demikian, Arya mengatakan pihaknya juga akan mengembangkan bisnisnya pada sektor-sektor lain. Salah satu rencana ekspansi perusahaan dalam 5 tahun mendatang adalah mengembangkan angkutan komoditas agregat.

Hal tersebut, lanjut Arya, dilakukan untuk mendiversifikasi jasa angkutan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan menyiapkan realisasi operasional Pelabuhan Tanjung Silopo di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pelabuhan ini akan difungsikan sebagai proyek Terminal Reguler dan Khusus Terminal untuk kepentingan *multi-cargo*. **(Rinaldi Mohammad Azka)**

| REKSA DANA PENDAPATAN TETAP |

WASPADA KENAIKAN SUKU BUNGA

Bisnis, JAKARTA — Potensi kenaikan suku bunga acuan membayangi prospek kinerja reksa dana pendapatan tetap pada tahun depan, meski instrumen tersebut masih menjadi pilihan seiring dengan ketahanan pada pasar obligasi.

Lorenzo Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Direktur Panin Asset Management (Panin AM) Rudiyanto menjelaskan kinerja instrumen reksa dana pendapatan tetap sepanjang tahun ini cukup baik. Hal tersebut terlihat dari *return* yang stabil di level positif sejak awal tahun.

Berdasarkan laporan Infovesta Utama, pada periode 5 November 2021 hingga 12 November 2021, kinerja reksa dana bergerak dalam rentang positif yaitu 0,05% hingga 0,65%.

Pada periode tersebut, kinerja reksa dana pendapatan tetap tercatat naik 0,17%. Hal ini seiring dengan penguatan indeks acuan obligasi pemerintah (IGBI) dan korporasi (ICBI) masing-masing sebesar 0,21% dan 0,12%.

Sementara itu, secara *year-to-date* (YtD) reksa dana pendapatan tetap mencatatkan *return* sebesar 2,13%. Reksa dana campuran masih menjadi instrumen dengan *return* terbesar sejauh ini dengan 4,35%.

"Sempat ada gejolak pada awal tahun, tapi seiring dengan inflasi Indonesia yang rendah dan kebijakan *tapering* yang dikomunikasikan dengan baik, kinerja masih terjaga," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (18/11).

Rudiyanto melanjutkan reksa dana pendapatan tetap masih berpeluang mencatatkan *return* yang lebih tinggi lagi pada sisa tahun ini.

Sementara itu, Direktur Avrist Asset Management (Avrist AM) Farash Farich mengungkapkan kondisi makroekonomi Indonesia juga cukup stabil ditengah kondisi pandemi. Indikasi tersebut terlihat dari stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi Indonesia yang masih terkendali sepanjang tahun.

"Kinerja positif ini memang lebih banyak dikontribusikan dari kupon dibandingkan *capital gain*. Likuiditas yang tinggi di perbankan juga turut menopang kinerja reksa dana pendapatan tetap," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (18/11).

Farash melihat prospek performa instrumen ini akan tetap positif. Hal ini terutama akan dinikmati oleh reksa dana pendapatan tetap yang aset dasarnya mayoritas dari surat berharga negara (SBN).

Farash mengungkapkan kinerja reksa dana pendapatan tetap dengan aset dasar SBN berpotensi menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan saat ini. "Potensi keuntungan dari reksa dana jenis ini akan semakin baik terutama bila *yield* di AS juga mengalami kenaikan," jelasnya.

PENAIKAN SUKU BUNGA

Rudiyanto menambahkan pada tahun depan, sejumlah tantangan berpotensi menghambat kenaikan kinerja reksa dana pendapatan tetap terutama produk-produk dengan aset dasar SBN.

Dia menjelaskan potensi kenaikan inflasi seiring dengan pemulihan ekonomi yang akan terus berjalan dapat menekan pergerakan imbal hasil (*yield*) surat utang negara (SUN). Hal ini juga ditambah dengan potensi kenaikan suku bunga acuan baik secara global maupun di Indonesia.

"Di sisi lain, inflasi Indonesia sejauh ini masih terkendali dan sangat diuntungkan dari kenaikan harga komoditas," ujarnya.

Menurut Rudiyanto, sepanjang kenaikan suku bunga acuan tidak terjadi secara agresif, potensi *return* reksa dana pendapatan tetap masih bisa berada di kisaran 4% hingga 6% tahun depan.

Adapun, di sisa tahun ini Panin AM akan memperbanyak obligasi korporasi serta mengandalkan surat utang pemerintah dengan tenor pendek. Hal ini dilakukan guna menjaga kinerja produk dari potensi volatilitas yang muncul.

"Jika ada koreksi besar pada obligasi pemerintah baru dimanfaatkan untuk beli obligasi pemerintah jangka panjang," katanya.

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengungkapkan pertumbuhan kinerja reksa dana pendapatan tetap berada di bawah ekspektasi awal. Hal tersebut seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga tidak setinggi harapan awal karena pandemi virus corona yang berkepanjangan.

"Kekhawatiran *tapering* The Fed dan pergerakan *yield* obligasi AS juga menghambat kenaikan harga SUN. Sehingga, kinerja reksa dana pendapatan tetap juga terimbas," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (18/11).

Wawan melanjutkan prospek reksa dana pendapatan tetap ke depannya akan dipengaruhi oleh tren suku bunga acuan global.

Dia menjelaskan pada tahun depan, suku bunga acuan AS diprediksi akan naik seiring dengan normalisasi ekonomi yang berlanjut.

Menurutnya, kenaikan suku bunga acuan tersebut akan berimbas pada fluktuasi harga SUN sehingga kinerja produk-produk reksa dana ini, terutama yang memiliki aset dasar SBN akan turut tertekan.

Meski demikian, Wawan memprediksi kenaikan suku bunga acuan di AS baru akan terjadi pada kuartal III atau kuartal IV tahun depan sehingga investor dapat memanfaatkan peluang ini untuk masuk pada reksa dana pendapatan tetap.

"Dari awal sampai tengah tahun depan, harga SUN akan stabil. Dengan adanya kupon pada SBN, maka investor bisa mendapatkan *capital gain* sekitar 6%," lanjutnya.

Potensi kelanjutan pandemi virus corona juga dapat menjadi katalis bagi para investor untuk masuk ke instrumen ini. Dia mengungkapkan dengan adanya sejumlah negara di Eropa kembali memberlakukan *lokcdown* dan potensi pengetatan PPKM di Indonesia pada akhir tahun ini dapat menekan kondisi pasar surat utang hingga tahun depan.

Oleh karena itu, Wawan merekomendasikan investor untuk mulai mendiversifikasi portofolionya, salah satunya dengan masuk ke reksa dana pendapatan tetap Hal ini mengingat *return* tetap yang akan didapatkan investor serta risiko investasi yang lebih rendah dibandingkan produk-produk saham.

"Bila melihat *yield* SUN Indonesia sekarang di sekitar 6,1%, maka bila investor masuk ke produk dengan aset dasar SBN juga akan mendapatkan *return* sebesar itu. Reksa dana pendapatan tetap sangat cocok untuk investor dengan horizon investasi 1–3 tahun," katanya.



MASIH PROSPEKTIF

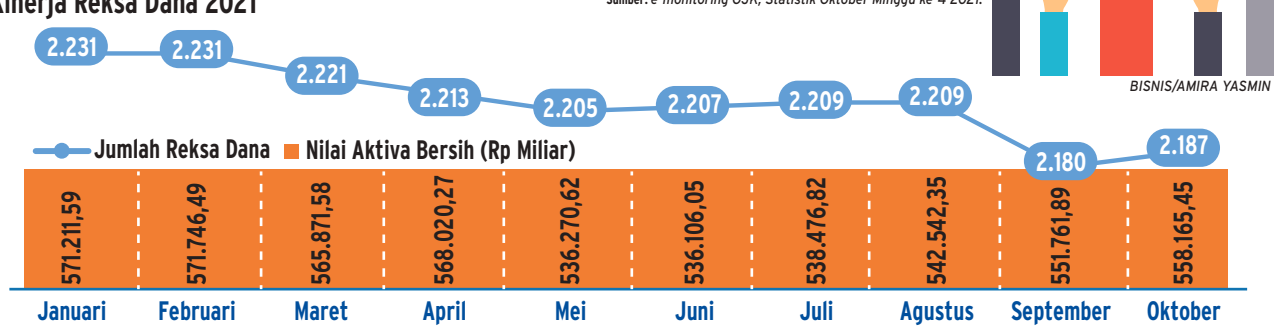
Kinerja reksa dana pendapatan tetap masih akan prospektif hingga akhir tahun ini. Hal tersebut telah terlihat dari dampak *tapering* yang cenderung terbatas pada pasar modal Indonesia.

Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana per Jenis

Reksa Dana Konvensional	2020		Per 30 Sep 2021		Per 29 Oktober 2021	
	Jumlah Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih (Rp Triliun)	Jumlah Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih (Rp Triliun)	Jumlah Reksa Dana	Nilai Aktiva Aktiva Bersih (Rp Triliun)
Saham	274	121,99	273	123,5	274	121,41
Pendapatan Tetap	315	133,54	318	146,94	319	149,77
Indeks	29	9,23	30	7,95	32	8,52
Pasar Uang	200	84,42	200	95,71	201	100,48
Campuran	194	25,77	187	25,02	187	25,82
Terproteksi	873	108,09	839	95,95	838	96,21
ETF	45	16,14	47	15,38	47	34,99

Sumber: *e-monitoring OJK, Statistik Oktober Minggu ke-4 2021.*

Kinerja Reksa Dana 2021





BISNIS/AMIRA YASMIN

> **Kenaikan suku bunga acuan akan berimbas pada fluktuasi harga SUN sehingga kinerja produk-produk reksa dana ini, terutama yang memiliki aset dasar SBN akan turut tertekan.**

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Ibu Suparni

(65 tahun)

Ibunda dari Sdr. Feri Kristianto
(Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:
Kamis, 18 November 2021

Dimakamkan:
Jum'at, 19 November 2021
di Pemakaman Mumbul, Nusa Dua, Bali

Alamat Duka:
Jl. Moh. Yamin II No.7, Denpasar, Bali

Kepada Keluarga yang ditinggalkan
semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

| PENETAPAN UPAH MINIMUM PROVINSI 2022 |

LAJU KONSUMSI TAK TERKEKANG

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan upah minimum provinsi atau UMP 2022 yang relatif rendah bila dibandingkan dengan kenaikan pada era prapandemi diperkirakan tidak akan menahan laju konsumsi masyarakat yang terus tumbuh.

Dany Saputra & Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Adapun, pemerintah menetapkan rata-rata kenaikan UMP 2022 sebesar 1,09%. Peningkatan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan tahun ini sebesar 0,46%.

Namun, jika dibandingkan dengan rata-rata kenaikan UMP pada 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 8%-9%, upah minimum 2022 jauh lebih rendah.

Deputi Bidang Ekonomi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan hal tersebut tidak akan menahan konsumsi masyarakat.

"Tidak akan menahan konsumsi. Yang penting untuk pasar kerja saat ini adalah yang tahun lalu dan tahun ini mengalami pengurangan jam kerja, bisa kembali kerja *full hours*," kata Amalia kepada *Bisnis*, Kamis (18/11).

Amalia menambahkan konsumsi masyarakat tidak akan tertahan karena akhirnya masyarakat yang pada tahun lalu dan tahun ini kehilangan pekerjaan, akan bisa kembali bekerja. Hal itu diyakininya cukup mendorong daya beli masyarakat.

"Dua hal ini sudah sesuatu sekali untuk mendorong konsumsi karena pendapatan [*income*] kembali normal," tuturnya.

Selain itu, menurut Amalia, rata-rata kenaikan UMP 1,09% pada 2022 sudah cukup wajar dalam kondisi perekonomian yang sudah mulai pulih. Dia mengatakan kenaikan UMP juga tidak boleh memberikan tekanan tambahan terhadap perusahaan yang terkena dampak krisis dan dalam proses pemulihan.

"Ini adalah *balancing* dari sisi permintaan dan sisi produksi. Penciptaan lapangan kerja baru dan pemulihan sektor usaha menjadi perhatian penting ke depan," jelasnya.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman menilai kenaikan UMP 2022 dapat meningkatkan konsumsi secara agregat. Pasalnya, saat ini fokus utama dalam dunia usaha adalah pembukaan lapangan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran akibat pandemi Covid-19.

Adapun, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) turun ke 6,49% dari jumlah angkatan kerja atau setara dengan 9,10 juta orang pada Agustus 2021.

Sebelumnya, pada Agustus 2020, TPT tercatat sebesar 7,07% dari jumlah angkatan kerja, atau setara dengan 9,77 juta orang.

"Dengan UMP yang kompetitif maka perusahaan akan terinsentif untuk melakukan ekspansi sehingga akan menciptakan banyak lapangan kerja," kata Faisal kepada *Bisnis*.

Penciptaan lapangan kerja ini, tambahnya, akan makin meningkat seiring dengan optimisme terkait dengan percepatan vaksinasi dan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Akan tetapi, Faisal mengingatkan bahwa kebijakan UMP 2022 tersebut harus dibarengi oleh komitmen pemerintah dan otoritas moneter, yakni Bank Indonesia (BI), untuk menjaga tingkat inflasi tahun depan. Hal itu penting agar daya beli masyarakat tetap terjaga.

Adapun, Kementerian Ketenagakerjaan mengatur kebijakan kenaikan rata-rata UMP pada 2022 dengan menggunakan formulasi penghitungan baru yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No.36/2021 tentang Pengupahan.

Berdasarkan perhitungan terbaru, UMP tertinggi berada di DKI Jakarta dengan nilai Rp4,45 juta. Sebaliknya, UMP terendah pada 2022 berada di Jawa Tengah dengan nominal Rp1,81 juta.

Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kemenaker Indah Anggoro Putri menegaskan bahwa 1,09% merupakan rata-rata kenaikan dari upah minimum seluruh provinsi. Keputusan akhir persentase kenaikan akan kembali kepada gubernur setiap provinsi dan mengacu pada data-data yang diterbitkan BPS.

"Penyesuaian upah minimum tahun depan tergantung gubernur yang menetapkan, bukan berarti semua provinsi naik 1,09%," katanya.

TAK SIGNIFIKAN

Sementara itu, menurut ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet, dibandingkan dengan tahun ini yang tidak ada kenaikan upah, kenaikan UMP pada tahun depan memang akan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat.

> **Dengan kenaikan yang marjinal, pemerintah perlu memastikan bahwa inflasi di tahun depan berada dalam *range* yang ditargetkan pemerintah...**

Meskipun begitu, pengaruhnya ada di level yang terbatas.

Menurutnya, komponen konsumsi dalam kue ekonomi Indonesia merupakan yang terbesar, sehingga dinamika dalam konsumsi akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi pada tahun depan.

Yusuf menilai bahwa pemerintah perlu memperhatikan dampak dari ketentuan upah tersebut dengan menyeimbangkannya oleh kebijakan lain.

"Dengan kenaikan yang marjinal, pemerintah perlu memastikan bahwa inflasi di tahun depan berada dalam *range* yang ditargetkan pemerintah, karena inflasi jika bergerak terlalu tinggi akan menggerus daya beli masyarakat dan pada muaranya akan menekan konsumsi rumah tangga," ujar Yusuf kepada *Bisnis*.

Menurutnya, dengan kenaikan upah yang relatif kecil, pemerintah perlu menambah instrumen lain jika memang ingin mencapai target konsumsi rumah tangga pada tahun depan. Salah satu kebijakan yang dapat dipertimbangkan yaitu aktivasi kembali bantuan subsidi upah.

"Setidaknya ada penambahan kompensasi bagi para pekerja untuk melakukan konsumsi pada tahun depan,"

Alhasil, berbagai kebijakan harus disiapkan jika pemerintah ingin pertumbuhan ekonomi tercapai sesuai target dengan berlakunya ketentuan upah minimum pada tahun depan.

Adapun, menurut Core Indonesia, tepat atau tidaknya kebijakan kenaikan UMP 1,09% sebenarnya bergantung kepada indikator yang digunakan pemerintah. Sejauh ini, Core Indonesia belum menemukan dokumen yang menjelaskan perhitungan yang kemudian memunculkan angka 1,09%.

Yusuf mengira dalam indikator baru penentuan UMP, terdapat indikator rata-rata konsumsi per kapita. Namun, menurutnya, terdapat potensi kesalahpahaman dalam penentuan UMP melalui indikator konsumsi per kapita.

"Meskipun benar bahwa indikator ini benar menjelaskan kondisi perekonomian suatu provinsi, tetapi berpotensi *misleading*. Misalnya pada tahun ini, dengan adanya Covid-19 dan efek yang diberikan oleh peraturan ini, maka konsumsi per kapita diperkirakan akan turun sehingga jika dimasukan dalam penghitungan penghitungan UMP keluaran akan lebih kecil," ujar Yusuf.

■ DUKUNG KEDAULATAN PERAIRAN INDONESIA



Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani (*kiri*) didampingi Exceutive Director Danang Girindrawardana memberikan keterangan pers terkait permasalahan kedaulatan di perairan Indonesia di Jakarta, Kamis (18/11). Apindo menyatakan dukungan sepenuhnya atas upaya penegakan hukum yang adil di wilayah perairan Indonesia terhadap kapal-kapal yang tidak memiliki perizinan alias ilegal, untuk ditindak.

Bisnis/Suselo Jati

| RISIKO KERUGIAN BENCANA |

Pemerintah Siapkan Dana Cepat

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menginisiasi *pooling fund* bencana guna menanggulangi tingginya risiko bencana di Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan Indonesia menghadapi risiko kerugian langsung akibat bencana senilai lebih dari Rp20 triliun setiap tahunnya.

Menurutnya, hal ini menjadi konsekuensi dari tingginya risiko bencana yang ada di Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa lebih dari 90% bencana di Indonesia adalah bencana hidrometeorologi seperti puting beliung, longsor, banjir, dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Adapun, *pooling fund* disipakan untuk menjawab kebutuhan daerah-daerah terhadap dana cepat, khususnya daerah yang biasanya memiliki risiko tinggi terjadinya bencana.

"Maka kita kumpulkan dana dengan mekanisme penghitungan risiko sehingga ketika suatu daerah terkena bencana, mereka bisa menarik dana itu," ujarnya, Kamis (18/11).

Analis Kebijakan Ahli Madya Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Kristiyanto menjelaskan bahwa tahap awal pembentukan *pooling fund* bencana (PFB) adalah penerbitan Peraturan Presiden (Perpres) No. 75/2021 tentang Dana Bersama Penanggulangan Bencana.

Beleid itu mengatur bahwa penanggulangan bencana dapat dilakukan bukan hanya dengan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), tetapi dari berbagai sumber, seperti dana pemerintah daerah, hasil investasi dana yang dikelola, hibah, hingga penerimaan klaim asuransi.

Pooling fund bencana juga bisa ditujukan untuk penanganan perubahan iklim. *Pooling fund* akan dikelola bersama Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) Kementerian Keuangan.

Baik BPDLH dan *pooling fund* bencana, merupakan beberapa inisiatif pendanaan penanganan perubahan iklim sebagai salah satu bencana yang perlu diantisipasi.

Tidak hanya dari APBN, pendanaan penanganan perubahan iklim juga berasal dari non-APBN seperti SDG Indonesia One, serta Green Climate Fund yang didirikan oleh Conference of Parties (COP) 2010.

Pada perkembangan lain, Sri mulyani menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja pascatekanan gelombang kedua Covid-19 tidak berjalan cepat.

Menurutnya, tren di beberapa negara itu harus turut diwaspadai Indonesia karena berpotensi berlanjut hingga tahun depan.

Dalam beberapa waktu terakhir, Sri Mulyani mengikuti berbagai pertemuan tingkat global, seperti Konferensi G20 di Italia dan Change Conference of the Parties (COP26) di Skotlandia. Dia bertemu dengan menteri keuangan dan pemimpin dari berbagai negara.

Dalam perbincangannya dengan sesama menteri keuangan, menurutnya, topik yang muncul terkait kesehatan ekonomi, keuangan negara, hingga pandemi Covid-19. Satu hal yang menjadi perhatian banyak negara adalah isu ketenagakerjaan.

"Saya beberapa kali ketemu *annual meeting*, kalau ketemu sesama Menteri Keuangan bicara banyak hal, kesehatan ekonomi, APBN. Dari sisi tenaga kerja [*labour*], dalam situasi Covid-19 yang *normalize*, ternyata *labour enggak* kembali secara cepat," tuturnya.

Dunia usaha belum menyediakan lapangan kerja sebanyak saat sebelum pandemi Covid-19 karena bisnis yang belum sepenuhnya pulih. *(Dany Saputra)*

PENGUMUMAN

Direksi **PT SIGMA CIPTA CARAKA,** suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dengan alamat kantor di Gedung Graha Telkomsigma Lantai 5 jalan Kapt. Subijanto Dj. Blok COA No. 1, BSD City, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15311 (**Perseroan**), dengan ini mengumumkan kepada semua kreditur dan pihak yang berkepentingan atas Perseroan sehubungan dengan rencana pengambilalihan sebagian besar saham Perseroan oleh **PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK,** suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, beralamat di Jl. Japati No. 1 Bandung (**Telkom**), yang akan mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Perseroan ("**Pengambilalihan**").

Pengambilalihan ini akan dilakukan melalui pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (**UUPT**) serta tunduk pada: (i) diperolehnya seluruh persetujuan korporasi yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Telkom serta peraturan internal atas masing-masing Perseroan dan Telkom (sebagaimana berlaku) dan (ii) dipenuhinya persyaratan-persyaratan lainnya sebagaimana diperlukan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kreditur Perseroan dan/atau pihak-pihak berkepentingan lainnya yang berkeberatan atas rencana Pengambilalihan tersebut dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, dengan ditujukan kepada Direksi Perseroan pada alamat sebagai berikut:

PT SIGMA CIPTA CARAKA
Gedung Graha Telkomsigma
Jalan Kapt. Subijanto Dj. Blok COA No. 1, BSD City,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15311

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender tersebut, maka rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui oleh kreditur dan/atau pihak-pihak berkepentingan yang bersangkutan.

Pengumuman ini dibuat dan disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 UUPT.

Jakarta, 19 November 2021

Direksi **Direksi**

PT Sigma Cipta Caraka **PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

| MODEL PEMBAYARAN DAGANG-EL |

AMAZON BAKAL TINGGALKAN VISA

Bisnis, JAKARTA — Amazon.com Inc., bakal meninggalkan layanan pembayaran Visa dan beralih ke Mastercard setelah ketegangan di antara keduanya akibat perseteruan soal tarif tambahan pada transaksi.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Amazon yang merupakan *e-commerce* raksasa baru saja memutuskan untuk menutup layanan pembayaran menggunakan Visa di Inggris mulai tahun depan. Padahal, Amazon menjadi portofolio terbesar bagi kartu kredit yang berbasis di Washington ini.

Seorang sumber mengatakan tengah melakukan pembicaraan dengan Visa agar mendapatkan kesepakatan yang lebih baik. Peralihan ini merupakan upaya menyelamatkan Amazon yang juga telah mulai menerapkan biaya tambahan kecil pada transaksi Visa di Singapura dan Australia.

Pada pekan lalu, perusahaan telah mengumumkan kesepakatan pada pekan lalu dengan Venmo sehingga konsumen AS bakal menghindari membayar melalui Visa mulai 2022.

Merespons keputusan Amazon di Inggris, juru bicara Visa mengungkapkan kekecewaannya. "[Perusahaan] sangat kecewa karena Amazon mengancam akan membatasi pilihan konsumen nantinya. Ketika pilihan konsumen terbatas, tidak ada yang menang," katanya.

Namun, Visa menolak mengomentari perkembangan di AS.

"Kami yakin biaya penerimaan pembayaran harusnya turun seiring waktu sehingga *merchant* dapat menginvestasikan kembali tabungan ke harga rendah dan peningkatan belanja untuk pelanggan. Namun, terlepas dari kemajuan teknis, biaya pembayaran beberapa kartu tetap tinggi atau bahkan naik," kata Amazon dalam sebuah pernyataan email.

Analis Keefe Bruyette & Woods Sanjay Sakhrani memperkirakan perseteruan akan terselesaikan dengan dampak finansial yang minimal. "[Namun], jelas ini bukan perkembangan yang positif jika Amazon berupaya untuk mengubah perilaku konsumen sehingga memvalidasi ketakutan investor terkait dengan *open banking* dan alternatif pembayaran lainnya yang bermunculan," jelasnya.

Vice Chairman dan Presiden Pertumbuhan Strategis Mastercard Michael Froman mengatakan dalam wawancara dengan Televisi *Bloomberg*, Mastercard telah lama bekerja sama dengan Amazon dan akan terus meningkatkan hubungan.

"Kami sudah lama menjalin hubungan baik dengan Amazon. Saya tidak bisa mengomentari percakapan tertentu yang terjadi saat ini," kata Froman.

Froman mengatakan Mastercard berkomitmen menyediakan opsi bagi pelanggan karena mata uang kripto membawa dinamisme dan inovasi ke ruang pembayaran.

Pada Agustus, perusahaan Jeff Bezos itu menerapkan biaya tambahan 0,5% untuk semua transaksi pembayaran yang menggunakan Visa. Belum sampai sebulan, Amazon juga menerapkan hal yang sama untuk pelanggan di Australia.

PENOLAKAN PELAPAK

Para pelapak di Amazon telah lama menolak keras biaya yang dikenakan Visa pada setiap transaksi. Meski jumlahnya hanya satu sen per pembelian, tarif itu tetap membebani para pebisnis di Amazon yang menghabiskan US$110 miliar untuk biaya pemrosesan kartu pada tahun lalu.

Amazon sebagai lapak yang mendominasi pasar *e-commerce*, telah membayar miliaran dolar setiap tahunnya untuk membayar biaya tersebut.

"[Besaran] persentase satu digit rendah dari semua pendapatan Visa dari kartu kredit domestik," menurut catatan dari Credit Suisse Group AG.

Visa memainkan peran unik dalam dunia pembayaran. Kedua perusahaan menetapkan tarif bagi toko untuk setiap kali gesek. Namun, bank yang mengeluarkan kartu yang digunakan konsumen saat *checkout*, yang menuai sebagian besar biaya itu.

Namun, untuk bank dan bisnis besar, Visa seringkali mendapat harga khusus sehingga bisa menarik lebih banyak volume. Perusahaan berhasil mendapatkan US$8,4 miliar pada tahun fiskal 2021 dari insentif tersebut,meningkat 26 persen dari tahun sebelumnya.

Visa bahkan meraup lebih banyak lagi pada 2015 setelah memenangkan tender Costco Wholesale Corp., yang lebih sering bekerja sama dengan American Express Co.

Untuk mendapatkan kesepakatan bisnis itu, Visa menawarkan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya, yakni dengan memberikan Costco jeda pada biaya yang dibayarkan untuk menerima semua kartu Visa, bukan hanya kartu merek bersamanya. Kendati memenangkan kesepakatan, Visa mengecewakan lusinan mitra perbankannya.

Dalam pembicaraan untuk memperbarui perjanjian kartu merek bersama yang sudah berlangsung lama, Amazon berharap bisa memenangkan perjanjian yang serupa dengan kesepakatan Costco. Namun, Visa telah berjanji kepada mitra banknya bahwa mereka tidak akan menandatangani pakta seperti itu lagi.



■ EKSPOR NONMINYAK SINGAPURA NAIK



Bloomberg/Ore Huiying

Suasana di pelabuhan yang ada di Singapura, belum lama ini. Ekspor baik elektronik maupun nonelektronik tumbuh pada Oktober 2021. Pada basis penyesuaian musiman bulan ke bulan, ekspor nonminyak meningkat sebesar 4,2% pada Oktober, mengikuti kenaikan bulan sebelumnya sebesar 1%.

| PASCAPERTEMUAN BIDEN-JINPING |

China Keluarkan Cadangan Minyak

Bisnis, JAKARTA — China mengeluarkan cadangan minyak strategisnya setelah Amerika Serikat mengajaknya melakukan penjualan bersama atau *joint sale* di tengah lonjakan harga yang menyebabkan kelangkaan pasokan.

Dilansir *Bloomberg* pada Kamis (18/11), hal itu memperlihatkan dua konsumen minyak terbesar di dunia bersedia untuk bekerja sama guna menjaga biaya energi.

"Kami sedang melakukan pekerjaan pelepasan minyak mentah saat ini," kata juru bicara Badan Pangan dan Cadangan Strategis Nasional melalui telepon.

Namun, belum jelas apakah pihak berwenang China melakukannya sebagai tanggapan atas undangan Washington DC, atau apakah mereka memang sudah memiliki rencana sebelumnya.

Presiden AS Joe Biden dan Presiden China Xi Jinping telah membahas keuntungan pengeluaran minyak dari cadangan strategis dalam pertemuan virtualnya pada pekan ini.

Kesediaan Beijing menjadi sebuah kemenangan dari sisi Washington DC untuk menurunkan harga. Administrasi Biden telah melobi negara Asia termasuk China, India, Jepang, dan Korea Selatan, untuk melepas cadangannya karena anggota OPEC+ tidak bergeming terhadap tekanannya untuk menambah produksi.

China tercatat telah mengimpor sekitar 10 juta barel per hari pada level rata-rata tahun ini. Negara ini sedang menghadapi kelangkaan listrik yang menyebabkan pemadaman di beberapa daerah.

China memanfaatkan stok nasionalnya tahun ini sebagai upaya untuk menurunkan harga minyak mentah domestik.

Pada September, otoritas pengatur cadangan mengadakan lelang publik perdananya dengan menawarkan 7,4 juta barel, setara dengan impor China kurang dari 1 hari. Sebelumnya, China juga telah melakukan penjualan privat pada cadangannya sebelum pelelangan.

"Kami akan merilis rincian lebih lanjut tentang volume minyak dan tanggal penjualannya di situs web kami pada waktunya, seperti yang kami lakukan dalam lelang publik pertama," kata juru bicara biro cadangan.

Saat ini, harga minyak melonjak hingga 50% pada tahun ini, berkontribusi pada pertumbuhan inflasi seiring dengan pemulihan pandemi Covid-19.

Adapun, harga bahan bakar telah mendekati rekor di beberapa wilayah di AS. Pemerintah AS sedang menimbang beberapa tanggapan terkait pelepasan stoknya.

Biden juga telah memerintahkan Komisi Perdagangan Federal untuk menyelidiki kemungkinan manipulasi pasar. *(Nindya Aldila)*

| KERJA SAMA BILATERAL |

RI-Malaysia Jajaki Hub Keuangan Syariah

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Malaysia dan Pemerintah Indonesia berencana membangun kerja sama untuk menciptakan hub di sektor keuangan syariah.

Menteri Keuangan Malaysia Tengku Zafrul Aziz mengatakan penciptaan hub yang besar di bidang keuangan syariah bisa terwujud jika kerja sama dilakukan antara Malaysia dan Indonesia.

"Tahun depan rencananya, salah satunya kerja sama dari segi *islamic finance*. Jika kerja sama berjalan, kita akan menjadi satu hub yang besar untuk keuangan syariah," katanya kepada *Bisnis,* belum lama ini.

Pemerintah Indonesia memandang potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah masih sangat besar. Bahkan, ekonomi dan keuangan syariah dipandang sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru.

Sebagai gambaran, Indonesia dan Malaysia masuk dalam kategori lima negara terbesar terkait dengan ekonomi syariah.

Berdasarkan laporan Islamic Finance Development Indicators (IFDI) 2020, nilai aset keuangan syariah Indonesia mencapai US$3 miliar, sementara Malaysia mencapai US$10 miliar.

Pengembangan industri halal pun menjadi fokus Indonesia, karena bukan hanya dapat menopang perekonomian tetapi juga mendorong terciptanya keadilan sosial.

Pekan lalu, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Malaysia menyepakati kerja sama di bidang kepabeanan. Kerja sama tersebut ditandai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang kerja sama dan bantuan administrasi timbal balik bidang kepabeanan bersama dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.



Tengku Zafrul Aziz

Nota Kesepahaman tersebut merupakan payung hukum yang diinisiasi Kastam Diraja Malaysia. Ruang lingkup kerja sama meliputi pertukaran data atau informasi yang bersifat administratif dan intelijen terkait dengan aktivitas perdagangan.

Kerja sama kedua negara di bidang kepabeanan telah terjalin sejak lama, salah satunya Annual Bilateral Meeting yang diagendakan setiap tahun sejak 2003.

WILAYAH PERBATASAN

Bentuk kerja sama lainnya, yaitu pengawasan bersama di wilayah perbatasan, seperti Patroli Koordinasi Kastam Indonesia dan Malaysia (Patkor Kastima) dan *joint task force on narcotics* yang dilakukan secara berkesinambungan

Pada kuartal III/2021, Malaysia kembali mencatatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%, jauh menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2021 sebesar 16,1%.

Penurunan tersebut disebabkan oleh kebijakan penguncian ketat akibat dari merebaknya Covid-19 varian Delta, sehingga aktivitas ekonomi selain ekspor terpaksa mengalami penutupan, terutama sektor usaha kecil dan menengah.

Meski mengalami kontraksi yang dalam pada kuartal III/2021, Zafrul optimistis pertumbuhan ekonomi pada tahun ini akan mencapai kisaran 3% hingga 4%.

"Jika kita melihat 9 bulan pertama, ekonomi Malaysia masih positif 3%, jadi perkiraan untuk 2021 masih dalam kisaran 3% hingga 4%. Positif jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2020 yang negatif 5,6%," katanya kepada *Bisnis*.

Pada 2022, perekonomian Malaysia diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,5% hingga 6,5%, didorong oleh konsumsi masyarakat seiring dengan ekonomi yang diperkirakan pulih. *(Maria Elena)*

| AJANG GIIAS 2021 |

ASII & UNTR Pacu Penjualan

Bisnis, JAKARTA — PT Astra International Tbk. (ASII) dan PT United Tractors Tbk. (UNTR) membidik kenaikan penjualan produk otomotif pada akhir tahun ini sejalan dengan pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021.

Head of Investor Relations Astra International Tira Ardianti menjelaskan sebenarnya Gaikindo pada acara GIIAS 2021 tidak memasang target penjualan, begitu pula dengan Toyota dan Daihatsu. Namun, berkaca dari dampak GIIAS pada tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19, ajang pameran otomotif bertaraf internasional itu sukses mendongkrak penjualan pada bulan tersebut.

"Tahun ini kami optimistjs dengan produk-produk baru yang kami hadirkan untuk konsumen, seperti Toyota All New Avanza dan Veloz, Daihatsu All New Xenia, serta Toyota Raize dan Daihatsu Rocky akan memberi kontribusi positif terhadap penjualan hingga akhir 2021," paparnya kepada *Bisnis*, Kamis (18/11).

Di samping menghadirkan produk-produk baru, sebagai pilihan yang segar untuk konsumen, perusahaan pembiayaan Astra ACC dan TAF juga turut mendukung penjualan otomotif melalui paket-paket pembiayaan yang menarik untuk konsumen. Dengan begitu, penjualan diharapkan dapat terdongkrak hingga akhir tahun.

Tira mengungkapkan Astra akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, termasuk menyelaraskan antara permintaan dan suplai produk Astra.

"Kinerja penjualan mobil pada 2021 terbantu dengan adanya insentif PPnBM yang berlaku mulai Maret tahun ini. Selain juga didukung oleh membaiknya perekonomian Indonesia pada tahun ini," katanya.

Secara terpisah, Corporate Secretary United Tractors Sara K. Loebis menjelaskan pada gelaran GIIAS 2021 perseroan hanya menampilkan satu produk, yaitu Scania bus K410IB-6X2 (tanpa karoseri).

"Karena ini GIIAS, yg kami masukkan hanya produk bus ya. Tidak ada alat berat. Alat berat dan *heavy duty truck* tempatnya di GIICOMVEC yang lalu," ungkapnya kepada *Bisnis*, Kamis (18/11).

UNTR tidak memasang target penjualan bus Scania yang tinggi, yakni 25—30 unit pada 2021 dan 50 unit pada 2022. Per September 2021, penjualam bus tercapai 24 unit. *(Rinaldi M. Azka)*

| SINERGI BAGI INDUSTRI PUPUK



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Direktur Utama PT Mega Eltra Hilman Taufik (*kedua kanan*), Direktur PT Lagenda NPK Indonesia Fadilawaty (*kedua kiri*), Direktur PT Mega Eltra Indrajaya (*kiri*) dan Direktur Dundi Insan melakukan penandatanganan kerja sama di Jakarta, Kamis (18/11). *Holding* PT Pupuk Indonesia (Persero) ini berkomitmen melakukan kerja sama dengan PT Lagenda NPK Indonesia untuk menyediakan kebutuhan pupuk majemuk dalam negeri dengan merek dagang "Bunga Tulip" yang diberi nama NPK Melagenda sekaligus menjadi sebuah sinergi yang baik dan berkelanjutan bagi industri pupuk di Indonesia.

| PROSPEK EMITEN |

GAIRAH BELANJA DONGKRAK MAPI

Meski masih membukukan rugi, kinerja emiten peritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) mengalami perbaikan pada kuartal III/2021. Prospek akselerasi industri ritel dan restoran pada 2022 membawa angin segar bagi tiga emiten Grup MAP.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan laporan keuangan Mitra Adiperkasa dan entitas anaknya per 30 September 2021, perseroan mencetak peningkatan pendapatan bersih sebesar 18,3% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp12,08 triliun sepanjang 9 bulan 2021.

Meski demikian dari segi *bottom line*, perusahaan masih membukukan rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp83,45 miliar. Jumlah tersebut telah turun 86,21% dibandingkan dengan kuartal III/2020 sebesar Rp605,33 miliar.

VP Investor Relations Corporate Communications and Sustainability MAP Group Ratih D. Gianda dalam keterangan resmi menyatakan penjualan perseroan mengalami penurunan sebesar 13,2% pada kuartal III/2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Hal itu dikarenakan penutupan sementara gerai yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha. Menurutnya MAPI memanfaatkan kanal online milik perusahaan dan *marketplace* yang terus berkembang pesat untuk memaksimalkan pendapatan selama periode penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

MAP melihat jumlah konsumen yang meningkat pesat pada September, dikarenakan jam operasional gerai yang hampir mendekati normal dibandingkan dengan beberapa bulan sebelumnya.

Selain itu, setelah MAPI melalui entitas anaknya PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) menghadirkan kembali restoran cepat saji Subway Sandwich, baru-baru ini MAPI juga mengumumkan akan kembali menghadirkan merek kecantikan asal Korea Selatan yaitu Etude di Indonesia.

Dalam keterangan resmi terpisah, Ratih menyampaikan perseroan menambah kerja sama antara MAPI dengan perusahaan kecantikan Korea, Amorepacific.

Sebelum Etude, MAPI juga telah melakukan kerja sama dengan menghadirkan merek Innisfree, Lainage dan Sulwhasoo. Merek-merek tersebut telah tersedia di dalam berbagai gerai Boots Indonesia dan secara *online* di mapclub.com.

"Di Etude Indonesia, para pelanggan dapat mengakses hampir 120 produk perawatan kulit dan *makeup* dengan lebih mudah melalui fitur *beauty corner* yang dinamis dan interaktif di dalam gerai Boots," terang Ratih dalam keterangan resminya dikutip Kamis (18/11).

Tim Analis J.P. Morgan Sekuritas Benny Kurniawan, Henry Wibowo, dan Jeanette Yutan dalam risetnya juga menuliskan penyebab utama MAPI masih membukukan kerugian berkaitan dengan penutupan gerai yang terjadi pada Juli hingga Agustus 2021, senada dengan yang disampaikan Ratih.

Penutupan gerai tersebut dilakukan dalam rangka mengikuti kebijakan pemerintah yang memberlakukan PPKM karena membludaknya kasus Covid-19 di Indonesia pada masa tersebut.

Terlepas dari hal itu, Benny percaya bahwa lemahnya kinerja perseroan pada kuartal III/2021 masih diterima pasar dan dia optimistis pada kuartal IV/2021 perseroan akan mampu memenuhi ekspektasi J.P. Morgan pada 2021.

"Penjualan *online* MAPI meningkat 22% dari total penjualan pada kuartal III/2021, membawa kontribusi penjualan *online* selama 9 bulan 2021 menjadi 14,6%," tulis Benny dalam riset yang dipublikasikan melalui *Bloomberg*, dikutip Kamis (18/11).

Layanan *online* MAP Club pun menurut Benny merupakan salah satu cara MAPI memperluas jangkauan ke konsumen selama masa pandemi Covid-19.

Benny memperkirakan MAPI mampu membukukan kinerja yang kuat pada kuartal IV/2021 karena telah melihat peningkatan belanja konsumen di gerai MAPI ditambah lagi perjalanan luar negeri saat ini masih terbatas untuk kalangan menengah ke atas di Indonesia.

> **"Target pelanggan MAPI [kalangan menengah ke atas] tetap tangguh dan akan terus berbelanja.**

Berdasarkan pemaparannya di atas, Tim Analis J.P. Morgan memberikan rekomendasi *overweight* untuk saham MAPI dengan target harga Rp1.050 per saham.

Sementara itu, analis Panin Sekuritas Rendy Wijaya merekomendasikan untuk *hold* saham MAPI dengan target harga Rp900 per saham.

KANAL DIGITAL

Rendy mengungkapkan bahwa MAPI mencatatkan pertumbuhan digital yang solid di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, menurutnya, utilitas anggota MAP Club menjadi fokus pengembangan penjualan MAPI ke depan.

"Saat ini, MAP Club menjadi pusat utama pengembangan berbagai program penjualan dan hal ini mencatatkan kinerja positif," tulis Rendy dalam riset yang dipublikasikan melalui *Bloomberg*.

Panin Sekuritas pun mempertahankan *outlook* positif untuk MAPI yang didukung oleh kontribusi dari penjualan digital yang terus meningkat, ekspektasi pemulihan mobilitas masyarakat pada 2022, dan potensi pengeluaran belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) yang lebih minim ke depan akan berdampak positif bagi arus kas perusahaan.

Analis Maybank Kim Eng Sekuritas Willy Goutama dalam riset sektor ritel di Indonesia, memilih MAPI menjadi pilihan utamanya dengan mempertahankan pandangan neutral pada sektor ritel Indonesia.

Menurut Willy dengan melonggarnya PPKM di Tanah Air, MAPI akan menjadi emiten dengan penerima manfaat utama dari pembukaan kembali perekonomian.

"Kami percaya target pelanggan MAPI [kalangan menengah ke atas] tetap tangguh dan akan terus berbelanja meskipun ada pengenaan bea masuk," tulis Willy dalam riset yang dipublikasikan melalui *Bloomberg*.

Selain itu, dia mengungkapkan peningkatan mobilitas orang di lokasi ritel dan rekreasi akan mendukung pemulihan pendapatan MAPI karena sebagian besar gerai MAPI berada di dalam mal.

Berdasarkan konsensus *Bloomberg* pada Kamis (18/11), 23 dari 27 analis yang mengulas MAPI merekomendasikan beli, sedangkan 3 analis merekomendasikan *hold*, dan 1 analis merekomendasikan jual.

Adapun, target harga saham MAPI dalam 12 bulan ke depan berdasarkan konsensus ialah sebesar Rp1.002,65. Target itu mencerminkan potensi *upside* 20% dari harga MAPI pada penutupan perdagangan Kamis (18/11) di level Rp835. MAPI menguat 5,7% *year-to-date*.

SAMBUT PEMULIHAN

Emiten Grup Mitra Adiperkasa bersiap untuk menyambut momentum pemulihan kinerja seiring dengan penurunan kasus Covid-19, kenaikan mobilitas, dan peningkatan daya beli masyarakat menengah ke atas.



Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, Bloomberg per 18 Nov 2021, diolah.*

Kinerja Emiten Grup MAP (Rp Miliar)

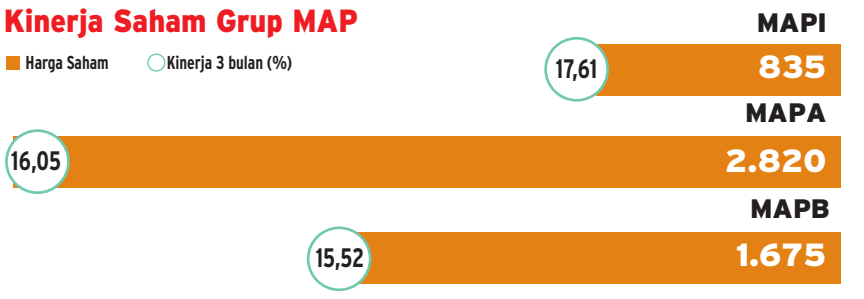
Kode Saham	Pendapatan 9 bulan 2020	Pendapatan 9 bulan 2021	Perubahan YoY	Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2020	Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021	Perubahan YoY
MAPI	10.215,75	12.080,46	18,25%	-605,33	-83,45	-86,21%
MAPA	3.209,35	3.799,88	18,40%	-110,66	1,39	-101,26%
MAPB	1.457,35	1.652,14	13,37%	-148,38	-74,04	-50,10%

Rekomendasi Analis untuk Saham MAPI

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp/saham)
RHB Research	*buy*	880
Maybank Kim Eng Sekuritas	*buy*	1.050
BNI Sekuritas	*buy*	990
UOB Kayhian	*buy*	1.000
BRI Danareksa Sekuritas	*buy*	1.100
Credit Suisse	*outperform*	950
CGS-CIMB	*add*	1.000
Indo Premier Sekuritas	*buy*	1.200
Morgan Stanley	*overweight/attractive*	980

Sumber: *Bloomberg per 18 Nov 2021.*

Kinerja Saham Grup MAP



■ VAKSINASI COVID-19 UNTUK PEDAGANG



Antara/Asep Fathulrahman

Petugas memeriksa kesehatan warga saat vaksinasi Covid-19 untuk pedagang di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Kamis (18/11). Pemda setempat menggencarkan vaksinasi di pasar-pasar untuk memberi kemudahan akses bagi para pedagang dan sopir angkot serta warga di sekitar lokasi yang belum mendapat vaksin Covid-19 guna mempercepat pencapaian kekebalan komunal (*herd immunity*).

| TANGKAL GELOMBANG KETIGA |

Vaksin *Booster* Kian Diuber

Bisnis, JAKARTA — Kebutuhan terhadap vaksinasi dosis ketiga alias *booster* makin menguat, seiring dengan keseriusan pemerintah menghalau risiko gelombang ketiga pandemi Covid-19 di Tanah Air.

Ketua Satuan Tugas Covid-19 dari Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia Profesor Zubairi Djoerban mengatakan vaksinasi dosis ketiga atau *booster* bisa dilakukan dengan menggunakan vaksin yang tersedia, baik dengan jenis vaksin yang sama maupun yang berbeda.

Penyuntikan dosis ketiga ini, jelasnya, dapat dilakukan selang 6 bulan setelah vaksin Covid-19 dosis kedua disuntikkan.

"Negara-negara yang masyarakatnya sudah banyak disuntik vaksin dua dosis, kini mengalami peningkatan kasus Covid-19. Untuk itu, vaksin *booster* ini penting," ujar Zubairi dalam acara *Dialog Produktif Media Center Forum Merdeka Barat 9* (FMB 9), Kamis (18/11).

Saat ini, kata Zubairi, prioritas penerima vaksin *booster* adalah tenaga kesehatan, pelayan publik, orang yang memiliki komorbid, dan juga kelompok lanjut usia.

Lebih lanjut, Zubairi memastikan vaksin *booster* aman selayaknya vaksin dosis pertama dan kedua.

"Vaksin *booster* aman buat warga usia lanjut seperti saya yang sudah hampir 75 tahun, dan memiliki komorbid. Saya diabet, darah tinggi, dan pernah operasi jantung," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, Vaksinolog Sukamto Koesno menambahkan ada masa dimana kekebalan yang dirangsang oleh vaksin pada waktu tertentu akan turun.

Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan *booster* dengan harapan antibodi yang telah menurun tersebut bisa meningkat kembali.

"Pada prinsipnya vaksin yang akan digunakan sebagai *booster*, bisa sama maupun berbeda [dari vaksin dosis 1 dan 2], yang bisa untuk meningkatkan antibodi," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IX DPR Melki Laka Lena mengatakan ada beberapa hal yang membuat vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau *booster* penting untuk segera dilakukan.

Pertama, hingga saat ini belum ada vaksin yang memiliki antibodi optimal.

Kedua, antibodi juga menurun setelah 6 bulan divaksin.

Ketiga, saat ini muncul berbagai varian virus Covid-19 baru.

"Jadi pemberian *booster* amat penting. Memang prioritas saat ini baru tenaga kesehatan, petugas lain yang juga rentan, dan lansia," sebutnya.

Di sisi lain, Kepala Bagian Operasional PT Bio Farma dr. Erwin Setiawan menyebut saat ini masih terdapat stok vaksin Covid-19 sebanyak 283 juta dosis dan sudah didistribusikan sebanyak 251 juta ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.

"Hal ini untuk mengejar target cakupan di seluruh Indonesia," jelasnya. ***(Desyinta Nuraini)***

| KEBIJAKAN PPKM LEVEL 3 |

CEGAH GELOMBANG BARU SAAT NATARU

Bisnis, JAKARTA — Berbagai celah yang berisiko membuka gerbang gelombang ketiga pandemi Covid-19 ditutup rapat akhir tahun ini. PPKM Level 3 pun bakal kembali diterapkan, kendati rawan mencederai aktivitas ekonomi yang mulai solid.

Anitana W. Puspa & Wibi P. Pangestu
redaksi@bisnis.com

Untuk diketahui, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 akan diterapkan serentang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) atau selama 24 Desember 2021—2 Januari 2022.

Menyikapi rencana penerapan PPKM Level 3 tersebut, Juru Bicara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Adita Irawati mengatakan kementerian belum menentukan pembatasan seperti apa yang akan diterapkan saat libur Nataru.

"Aturan teknisnya masih akan dibahas lintas kementerian dan lembaga, seperti halnya aturan teknis PPKM yang harus dikoordinasikan oleh koordinator PPKM Jawa Bali dan non-Jawa Bali," ujar Adita saat dihubungi, Kamis (18/11).

Namun, dia mengatakan, aturan teknis PPKM Level 3 untuk perjalanan domestik mash sama seperti yang tertuang di dalam Surat Edaran Satgas Covid-19 No. 22/2021.

Sebelumnya, pada saat konferensi pers pemberlakuan SE No. 96-99/2021 pada 21 Oktober 2021, Adita juga menuturkan akan ada kemungkinan untuk menambah ketentuan baru sebagai bentuk antisipasi adanya lonjakan mobilitas masyarakat menjelang Nataru.

Namun, dia tidak memerinci bagaimana kemungkinan kebijakan yang dimaksud.

Dalam keterangannya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan penerapan PPKM Level 3 ini bertujuan untuk menekan mobilitas masyarakat saat momen Nataru agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19.

"Selama libur Nataru, seluruh Indonesia akan diberlakukan peraturan dan ketentuan PPKM Level 3," kata Effendy, Kamis (18/11).

DAMPAK EKONOMI

Dari tinjauan ekonom, pemberlakuan PPKM Level 3 saat Nataru diyakini tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perekonomian kuartal IV/2021.

PPKM justru dinilai sebagai kebijakan tepat agar tidak terjadi lonjakan kasus di kemudian hari yang dapat merusak alur pemulihan ekonomi pada 2022.



Ekonom Senior dan Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah Redjalam menilai PPKM Level 3 tersebut merupakan bentuk kehati-hatian agar tidak terjadi ledakan kasus Covid-19 lagi.

Menurutnya, jika penyebaran virus melonjak, pada akhirnya perekonomian yang akan menanggung akibatnya sehingga langkah pencegahan amat perlu.

"Kebijakan ini tidak melarang aktivitas sosial ekonomi masyarakat dalam merayakan Natal dan Tahun Baru. Olehkarena itu, dampak kebijakan ini terhadap pertumbuhan ekonomi kuartal IV/2021 tidak akan besar," ujarnya.

Menurutnya, aktivitas sosial ekonomi masyarakat sudah pulih sejak awal kuartal IV/2021 sehingga perekonomian akan tumbuh dengan baik.

Namun, kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas tetap menjadi prioritas.

Menurutnya, mobilitas yang berangsur pulih saat ini mendorong konsumsi dan investasi.

Selain itu, adanya *low base effect* dan tingginya ekspor di tengah kenaikan harga komoditas akan menopang kinerja ekonomi kuartal terakhir 2021.

"Saya memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap akan tinggi di kisaran 7%—7,8%. Saya sependapat dan mendukung kebijakan pemerintah yang berhati-hati," ujar Piter.

Bandung Tunggu Arahan Pusat

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung menyatakan siap mengikuti arahan pemerintah pusat terkait dengan pengetatan mobilitas dan aktivitas masyarakat pada libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Kepala Bidang Penegakan Produk Hukum Daerah Satpol PP Kota Bandung Idris Kuswandi mengatakan pemkot siap jika harus kembali menerapkan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

"Itu pertimbangan dalam antisipasi. [Momentum] Natal dan Tahun Baru menjadi celah kerawanan terhadap penurunan tingkat kedisiplinan masyarakat [terhadap protokol kesehatan]," ujarnya, Kamis (18/11).

Idris mengatakan Satpol PP Bandung akan mengantisipasi adanya kerumunan pada penghujung tahun.

Jika PPKM Level 3 kembali diterapkan di Kota Kembang, lanjutnya, akan ada beberapa pembatasan selayaknya ketentuan yang pernah diberlakukan sebelumnya.

"Level 3 itu seperti kapasitas pengunjung dari 50% menjadi 25%. Tempat hiburan kembali tidak boleh beroperasi. Pengunjung toko dan mal hanya 25%. Kegiatan MICE [*meeting, incentive, convention, and exhibition*] dibatasi kapasitasnya," tutur Idris.

Untuk penerapannya, Idris mengatakan, sebelumnya Kota Bandung juga pernah menerapkan PPKM Level 3 sehingga pasti bisa melaksanakannya dengan baik.

Terkait dengan jumlah anggota Satpol PP yang akan bertugas di akhir tahun, Idris menyebut akan disesuaikan dengan kebutuhan.

"Anggota pasti disiapkan. Kami akan menyesuaikan," ujarnya.

Pemerintah pusat sebelumnya menetapkan aturan PPKM Level 3 pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) di seluruh wilayah Indonesia. Aturan ini akan berlaku mulai 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan kebijakan ini masih menunggu aturan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) terbaru.

"Pengetatan dan pengawasan protokol kesehatan juga dilakukan di sejumlah destinasi. Utamanya di tiga tempat, yaitu di Gereja pada saat perayaan Natal, di tempat perbelanjaan, dan destinasi wisata lokal," tuturnya.

Sebagai catatan, bila merujuk pada Inmendagri terdahulu yakni Inmendagri No. 57/2021 yang diterbitkan pada 2 November 2021, aturan perjalanan yang berlaku di daerah PPKM Level 3 mencakup berbagai ketentuan.

Ketentuan tersebut antara lain transportasi umum, kendaraan umum, angkutan massal, taksi (konvensional dan *online*), serta kendaraan sewa/rental diberlakukan pengaturan kapasitas maksimal 70% dan 100% untuk pesawat terbang dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Sementara itu, untuk pelaku perjalanan domestik yang menggunakan mobil pribadi, sepeda motor, dan transportasi umum jarak jauh harus menunjukkan kartu vaksin, hasil tes antigen (H-1) bagi pelaku perjalanan yang sudah divaksin dua kali atau PCR (H-3) bagi pelaku perjalanan yang baru divaksin 1 kali untuk moda pesawat udara yang keluar masuk Jawa–Bali.

Kemudian, menunjukkan hasil antigen (H-1) bagi pelaku perjalanan yang sudah divaksin dua kali atau PCR (H-3) bagi pelaku perjalanan yang baru divaksin 1 kali untuk moda pesawar udara antar pulau Jawa–Bali.

Lalu, menunjukkan hasil tes antigen (H-1) untuk moda transportasi mobil pribadi, sepeda motor, bus, kereta api, dan kapal laut. ***(k34/Rahmi Yati)***

#INGATPESANIBU

Populasi Tervaksin Lengkap 41,42%

Bisnis, JAKARTA — Jumlah WNI yang telah menerima dua dosis vaksin Covid-19 secara lengkap mencapai 86,27 juta jiwa.

Menyitir data Satgas Covid-19, jumlah penerima vaksin dosis pertama menembus 132 juta jiwa. Warga yang sudah selesai menjalani vaksinasi secara lengkap baru meliputi 41,42% dari total sasaran.

Juru Bicara Satgas Wiku Adisasmito pun meminta seluruh pemerintah daerah segera meningkatkan cakupan vaksinasi sebagai modal menghadapi potensi lonjakan kasus pada akhir tahun ini.

"Saya juga meminta kepada seluruh masyarakat untuk tidak memilih-milih merek vaksin yang digunakan," ucapnya. ***(Antara)***

Epidemiolog Sangsikan Efektivitas PPKM Akhir Tahun

Bisnis, JAKARTA — Epidemiolog dari Universitas Indonesia Pandu Riono menilai kebijakan PPKM pada akhir tahun tidak perlu diterapkan selama pandemi Covid-19 terkendali.

"Tidak perlu ada kebijakan pengetatan PPKM. Pengetatan juga bukan untuk pencegahan," ujarnya dikutip dari akun Twitternya, Kamis (18/11).

Menurutnya, menjelang libur Nataru, masyarakat cenderung sulit dilarang berlibur. Lebih baik, pemerintah memberikan izin bepergian hanya bagi warga yang sudah divaksin lengkap.

Cakupan vaksinasi dosis pertama sudah lebih dari 60%. Pandu pun mengapresiasinya. ***(Indra Gunawan)***



PERBAIKAN EKONOMI

MULTIFINANCE BERBURU TARGET DI PENGUJUNG TAHUN

Bisnis, JAKARTA — Mendekati tutup tahun, sejumlah perusahaan pembiayaan atau ***multifinance*** memacu pemasaran guna mencapai target yang telah ditetapkan. Tren kasus pandemi Covid-19 yang turun membuat pelaku usaha percaya diri pemulihan ekonomi berjalan dengan baik.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Menilik nilai piutang pembiayaan yang disalurkan *multifinance* hingga September 2021, nilai penyaluran di segmen kendaraan baru terutama roda empat cukup stabil. Meski nilainya terkontraksi, adanya insentif di industri otomotif mampu menjaga bisnis pembiayaan tidak turun dalam.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa penyaluran pembiayaan baru (*booking*) dan pendapatan operasional yang dihasilkan memang belum bisa setara seperti periode sebelum pandemi.

"Akhirnya, target *booking* tahun ini kira-kira bisa ke Rp23 triliun. Walaupun masih jauh dari Rp33,2 triliun di 2019, tapi sudah tumbuh signifikan ketimbang pencapaian tahun 2020 yang hanya Rp15,59 triliun," ujarnya, Kamis (18/11).

Booking BCA Finance mencapai Rp17,36 triliun per akhir September 2021 berkat beberapa pendorong, seperti perpanjangan subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sebesar 100% untuk beberapa tipe mobil baru dan relaksasi yang memungkinkan uang muka (DP) rendah bagi konsumen setia.

Adapun, Roni menambahkan salah satu pengaruh positif atas kondisi perekonomian nasional yang membaik pada periode ini, yaitu potensi mengembalikan laba bersih setelah pajak (NPAT) kembali seperti periode 2019.

Terutama karena nasabah yang mendapatkan restrukturisasi sudah pulih dan membayar cicilan kembali, sehingga beban dari komponen cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang sempat melejit pun bisa ditekan.

Sebagai gambaran, anak usaha PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) itu sempat merasakan hal tersebut sepanjang periode 2020 sehingga laba bersih turun 28,78 persen (*year-on-year*/YoY).

"Target NPAT pada akhir periode 2021 nanti harapannya bisa tembus Rp1,7 triliun. Mirip NPAT pada 2019 sebesar Rp1,71 triliun, setelah sepanjang 2020 kemarin hanya sebesar Rp1,22 triliun," jelasnya.

Berdasarkan laporan keuangan BCA Finance pada semester I/2021, laba bersih BCA Finance memang telah tampak meningkat signifikan dari Rp474 miliar pada Juni 2020 menjadi Rp804,14 miliar pada Juni 2021.

Tepat seperti fenomena yang disebutkan di atas, hal ini karena total beban bisa lebih ditekan dari sebelumnya lebih dari Rp1 triliun pada Juni 2020 menjadi Rp634,32 miliar pada Juni 2021, walaupun sisi pendapatan masih tercatat stagnan di kisaran Rp1,65 triliun.

Perusahaan pembiayaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN) berupaya mengoptimalkan periode 'kejar setoran' sepanjang kuartal IV/2021.

Perusahaan itu harus berjuang keras untuk mengembalikan capaian sebelum era pandemi Covid-19. Tepatnya, karena pembiayaan baru CFIN tercatat terjun bebas 70,8% secara tahunan menjadi Rp2,38 triliun dibandingkan dengan periode 2019 senilai Rp8,17 triliun.

Direktur Utama CFIN Harjanto Tjitohardjojo menjelaskan bahwa gairah jual-beli di kendaraan roda empat bakal menjadi pendorong utama. Mirip tren sepanjang 2020, di mana mobil bekas menyumbang porsi Rp1,46 triliun dan mobil baru Rp888,6 miliar dari total penyaluran.

"Kami masih menargetkan pembiayaan Clipan Finance sampai dengan akhir 2021 nanti senilai Rp3,5 triliun. Lumayan meningkat dari tahun lalu, dan benar kalau kuartal IV/2021 ini yang paling berpengaruh karena pandemi sudah terkendali dan PPKM [pembatasan kegiatan] lebih longgar," ujarnya, Kamis (18/11).

Anak usaha PT Bank Pan Indonesia Tbk. atau Panin Bank (PNBN) menutup pembiayaan baru pada semester I/2021 di kisaran Rp1,3 triliun, kemudian berlanjut ke sekitar Rp2,3 triliun pada akhir kuartal III/2021, sehingga kinerja sampai akhir tahun nanti akan menjadi yang paling signifikan ketimbang kuartal-kuartal sebelumnya.

Hal itu yang membuat CFIN dan induk usaha menggelar event otomotif bertajuk Panin Expo 2021 di Upper West BSD City pada 12—21 November 2021, memfasilitasi bunga spesial, *test drive*, tukar-tambah, dan promo spesial buat kartu debit dan kartu kredit Panin Bank.

Promo bunga murah yang diusung pada *event* ini, yaitu bunga kredit mobil hanya 2,2% untuk tenor 3 tahun, hanya 3,65% untuk tenor 4 tahun, dan 4,95% untuk tenor 5 tahun. Sementara fasilitas *test drive* tersedia untuk mobil Jeep, Mercedes-Benz, dan mobil listrik Hyundai.

Harjanto berharap besar segala upaya kejar setoran pada periode 2021 ini mampu sedikit demi sedikit memperbaiki berbagai indikator keuangan CFIN sampai nantinya kembali seperti semula.

"Karena pandemi kemarin memang segala hal sulit ditebak. Beruntung, NPAT [laba bersih setelah pajak] kami masih baik, setelah pandemi kemarin jadi PR berat semua pelaku industri pembiayaan. Contohnya, dari sisi kenaikan pencadangan karena beberapa akun [nasabah yang mendapat] restrukturisasi masih ada yang tidak kembali normal," katanya.

PENDANAAN

Sementara itu, PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) telah mengamankan kebutuhan pendanaan hingga semester I/2022.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono mengatakan, perseroan telah memiliki stok pendanaan dengan jumlah yang sangat memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis setidaknya hingga pertengahan tahun depan.

"Pendanaan BFI memiliki likuiditas yang sangat tinggi. Kami punya pendanaan yang *standby* dan jumlahnya sangat memadai. Kami sudah bekerja sebenarnya minimal 3—6 bulan dimuka. Jadi kalau hari ini kami masukin November untuk pendanaan BFI sudah aman hingga hampir semester I/2022," katanya.

> **Lumayan meningkat dari tahun lalu, dan benar kalau kuartal IV/2021 ini yang paling berpengaruh karena pandemi sudah terkendali.**

Per kuartal III/2021, total pendanaan eksternal perseroan mencapai Rp6,697 triliun. Komposisi pendanaan eksternal perseroan terdiri atas pinjaman perbankan dalam negeri sebesar 28%, obligasi dan MTN 39%, pinjaman luar negeri 32%, dan *joint financing* 1%.

Sudjono menjelaskan, pendanaan dari *joint financing* atau *channeling* saat ini tidak menjadi prioritas utama perseroan. Nilai pendanaan dari *joint financing* sudah sangat kecil, di bawah Rp100 miliar.

Saat ini, perseroan hanya bekerja sama dengan satu bank saja untuk pendanaan *joint financing* dengan porsi kerja sama 95% bank dan 5% *self financing*.

"Hanya kerja sama dengan satu bank saja, Bank BRI. Sebenarnya kami masih punya *outstanding* facility yang cukup besar dari bank tersebut. Tapi di tengah pandemi aset turun, maka penyaluran dari sisi *joint financing* jadi pilihan kedua karena kami tidak bisa alihkan aset di saat aset masih turun," ujarnya.

Sementara itu, pembiayaan baru BFIN tercatat mencapai Rp9,38 triliun atau tumbuh 72,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,43 triliun.

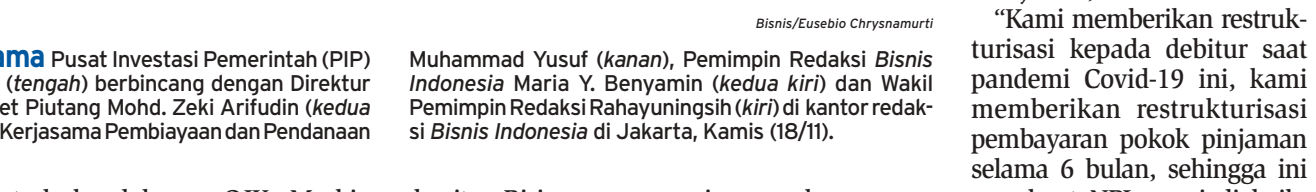
PEMBIAYAAN KENDARAAN

Sampai dengan September 2021, piutang pembiayaan yang dibukukan oleh perusahaan *multifinance* untuk segmen kendaraan bermotor relatif cukup stabil, terutama kendaraan roda empat baru.



Sumber: OJK; diolah

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi



PEMBIAYAAN ULTRAMIKRO

PIP Buka Peluang Kerja Sama dengan Platform *Fintech*

Bisnis, JAKARTA — Pusat Investasi Pemerintah atau PIP menjajaki kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial atau *fintech* dalam penyaluran pembiayaan ke segmen ultramikro. Rencana kerja sama itu bahkan sudah dibawa ke meja Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Direktur Utama PIP Ririn Kadariyah mengatakan bahwa pihaknya sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menghadapi fakta bahwa berbagai layanan harus mengarah ke digitalisasi.

Sejauh ini, penyaluran pinjaman PIP kepada usaha ultramikro berjalan melalui agen-agen secara tatap muka.

Menurut Ririn, pihaknya mengkaji potensi penyaluran pembiayaan secara digital dan berkesimpulan untuk menjajaki peluang tersebut.

PIP sedang menjalin komunikasi dengan perusahaan teknologi keuangan *peer-to-peer* (P2P) *lending* untuk mengembangkan pembiayaan ke segmen ultramikro.

"Kami berangkat dari fakta bahwa memang sekarang semua diarahkan ke digital ya, termasuk juga berkembang pinjaman-pinjaman secara digital itu. Kami mencoba menjajaki masuk ke sana, tetapi tentu harus tetap sesuai dengan semangat pembiayaan ultramikro," ujar Ririn dalam kunjungan ke kantor *Bisnis Indonesia*, Kamis (18/11).

Menurutnya, dalam skema kerja sama dengan *fintech* P2P *lending* tersebut PIP akan berperan sebagai penyalur dana atau lender. Namun, PIP tidak hanya menjadi 'investor', tetapi juga berperan dalam mendampingi para peminjam (*borrower*) untuk mengembangkan usahanya, serta mengelola keuangan dan pinjamannya.

"Kami tidak semata-mata menyalurkan pinjaman, tetapi kami juga mendampingi mereka [pelaku usaha ultramikro] untuk berkembang. Apakah ada *fintech* yang punya semangat seperti itu, sama dengan kami? Karena kami juga tidak mau seperti sekarang ini banyak masyarakat yang terjebak pinjaman dan akhirnya tidak bisa mengembalikan," ujarnya.

Menurut Ririn, setelah pihaknya melakukan kajian, terdapat perusahaan *financial technology* (*fintech*) yang memiliki karakteristik sesuai visi dan misi PIP.

Selain itu, perusahaan *fintech* tersebut terbuka dalam skema kerja sama dengan lembaga penyalur yang juga berperan sebagai pendamping bagi debitur.

Dia menyatakan sudah membahas rencananya dengan OJK. Meskipun begitu, Ririn belum dapat menyampaikan perusahaan mana yang sedang dalam penjajakan kerja sama dengan PIP.

"Akan kami sampaikan nanti ya," kata Ririn saat ditanya mengenai perusahaan yang akan bekerja sama dengan PIP itu.

PIP mencatat bahwa 96% dari debiturnya bekerja sebagai pedagang eceran. Selain itu, 95% debiturnya merupakan perempuan dan 83% dari pembiayaan memiliki tenor kurang dari 12 bulan.

Hingga 1 November 2021, PIP telah menyalurkan total pembiayaan Rp17,16 triliun. Pada 2020, dana yang dikelola PIP mencapai Rp8 triliun dan terus meningkat pada tahun ini.

Pada tahun ini PIP menargetkan penyaluran pembiayaan kepada 1,8 juta debitur.

Hingga 1 November 2021, total debitur telah mencapai 1,71 juta atau 95% dari target, dengan nilai pembiayaan mencapai Rp6,11 triliun.

Dengan penyaluran pembiayaan itu, hingga 2019 PIP mencatatkan *nonperforming loan* (NPL) 0%. Pada 2020, NPL meningkat menjadi 0,03% dan hingga 31 September 2021 menjadi 0,18%.

"Kami memberikan restrukturisasi kepada debitur saat pandemi Covid-19 ini, kami memberikan restrukturisasi pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan, sehingga ini membuat NPL menjadi baik. Dengan restrukturisasi itu, mereka jadi punya kesempatan untuk memperbaiki usahanya dulu, sehingga mampu membayar setelah [restrukturisasi] selesai," ujar Ririn. *(Wibi P. Pratama)*



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Ririn Kadariyah (*tengah*) berbincang dengan Direktur Pengelolaan Aset Piutang Mohd. Zeki Arifudin (*kedua kanan*), Direktur Kerjasama Pembiayaan dan Pendanaan Muhammad Yusuf (*kanan*), Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Y. Benyamin (*kedua kiri*) dan Wakil Pemimpin Redaksi Rahayuningsih (*kiri*) di kantor redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Kamis (18/11).

PNBS	BBKP	BBYB	BABP	BGTG	BBRI	BVIC	BNII
8,89%	-4,92%	9,80%	-3,51%	-4,13%	-0,48%	-4,76%	9,09%
18/11/2021 98	18/11/2021 348	18/11/2021 2.240	18/11/2021 220	18/11/2021 232	18/11/2021 4.180	18/11/2021 180	18/11/2021 408

| BRANDING LAYANAN PERBANKAN |

BANK DIGITAL USUNG NAMA BARU

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah bank memperkuat ekosistem digital dengan beragam strategi antara lain mengganti nama entitas dan memperdalam segmen pasar yang menjadi sasaran.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Ganti Nama

Sejumlah bank mengganti nama entitasnya sejalan dengan perubahan kepemilikan maupun perubahan arah bisnisnya. Dari sisi kinerja, bank-bank yang bertransformasi itu tecermin sebagai berikut:

Aset
Ekuitas
Laba tahun berjalan
Rugi periode berjalan

Ket: *Kinerja hingga Juni 2021
Sumber: Laporan keuangan masing-masing bank; diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

PT Bank Raya Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.)*	PT Allo Bank Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Bank Harda Internasional Tbk.)	PT Bank Aladin Syariah Tbk. (sebelumnya PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.)	PT Bank Neo Commerce Tbk. (sebelumnya PT Bank Yudha Bhakti Tbk.)*
Rp25,40 triliun	Rp6,90 triliun	Rp1,18 triliun	Rp6,99 triliun
Rp4,34 triliun	Rp1,29 triliun	Rp1, 01 triliun	Rp1,23 triliun
Rp26,22 miliar	Rp85,73 miliar	Rp60,73 miliar	Rp132,86 miliar

Salah satu bank yang resmi mengusung nama baru yakni PT Bank Raya Indonesia Tbk. yang sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Menurut Direktur Keuangan dan Operasional BRI Agroniaga Arif Wicaksono, perseroan membidik sektor *gig economy* yang diharapkan mampu memberikan keuntungan optimal terhadap kinerja perseroan ke depannya.

Gig economy merupakan istilah bagi pasar kerja dengan durasi kerja yang tidak terikat. Pasar tenaga kerja model itu berkembang sejalan dengan layanan teknologi dan perubahan terhadap cara pandang terhadap pekerjaan yang terikat atau kantoran.

"Kami tetap konsisten membidik sektor *gig economy* yang ke depannya akan kami fokuskan pada realisasi profitabilitas Bank Raya," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (16/11).

Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. itu dikembangkan sebagai bank digital dengan segmen pasar yang nantinya lebih luas. Jika sebelumnya, AGRO dikenal dengan pembiayaan ke sektor pertanian dan perkebunan, perubahan mendasar sebagai bank digital akan membuat layanan lebih dalam.

Bank Raya menggunakan strategi dengan memperluas komunitas. Hingga akhir 2021, perseroan menargetkan pembukaan 10 *community branch* di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Tahun depan kami rencanakan buka 10 *community branch* lagi. Semuanya berlokasi di kota-kota tier 2 yang berpotensi untuk pengembangan ekosistem *gig economy*. Selain itu kami juga mengkonversi *branch existing* di beberapa kota *tier* 1 menjadi *community branch* sesuai model bisnis kami yang baru," katanya.

Selain Bank Raya, entitas lain yang berganti nama yakni PT Bank Harda Internasional Tbk. Sejak masuk dalam ekosistem keuangan Mega Corpora, Bank Harda beralih namanya menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk. sejak 30 Juni 2021.

Sejak diambil alih CT Group, harga saham bank dengan kode BBHI itu melesat. Sepanjang 6 bulan terakhir, harga saham BBHI sudah naik enam kali lipat.

Adapun beberapa bank dengan basis layanan digital yang sudah berganti nama di antaranya PT Bank Yudha Bhakti yang berganti menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk., PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. yang beralih menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Presiden Direktur Bank Aladin Syariah Dyota Marsudi menegaskan targetnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat mengingat Bank Aladin merupakan bank digital syariah pertama yang ada di Indonesia.

"Komitmen kami untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sebagai bank digital syariah pertama di Indonesia terus kami tingkatkan."

> **Transaksi ekonomi dan keuangan digital tumbuh pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat.**

TRANSAKSI DIGITAL

Terkait dengan perkembangan transaksi digital, Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi *digital banking* meningkat sebesar 63,13% secara tahunan menjadi Rp3.910,25 triliun pada Oktober 2021.

Selain transaksi digital perbankan, BI juga melaporkan nilai transaksi uang elektronik tumbuh 55,54% secara tahunan atau mencapai Rp29,23 triliun.

"Transaksi ekonomi dan keuangan digital tumbuh pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) secara virtual, Kamis (18/11).

Adapun, Perry menuturkan bahwa nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit tercatat sebesar Rp664,26 triliun. Angka ini mengalami pertumbuhan 6,37%.

(Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MasCare

Hati - Hati
Banyak Masker Tanpa Merk

Merk MasCare
Yang Tidak Bisa Di Palsu

HARGA SOSIAL
Rp. 28.000 50pcs



MasCareku melindungimu,
MasCaremu melindungiku

Hygiene protection mask by Maspion
MasCare is a better mask than other branded masks

Disposable
Surgical Mask
Comfort Breathable

Earloop

MASPION
Produk Maspion Jaminan Mutu

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya
Ningsih 081553831249
Lucius 081335956333
Hendy 085746166610
Edwin 085852239988

Maspion Medan
Doris 081361401445

Maspion Semarang
Adit 08814139954

Maspion Jakarta & Bandung
Yanto 085717459443

Tersedia di :
* Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya
* Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
* VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
* Maspion Bazaar (Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta)
* Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia
* Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

visit jualbeliOK.com to shop



| UNIT SYARIAH |

BNGA Pacu Pembiayaan

Bisnis, JAKARTA — Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) membidik kontribusi sebesar 25% terhadap total aset grup perseroan hingga 2024.

Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P. Djajanegara mengatakan bahwa ada dua strategi yang akan dilakukan perseroan, yakni meningkatkan pemahaman bank syariah baik secara internal maupun pada masyarakat.

"Target kami di 2024, dari sisi aset angkanya akan mencapai 25%. Jadi, pada tahun 2024, setiap kantor itu rata-ratanya atau seperempat sudah dalam bentuk syariah," ujar Pandji dalam paparan kinerja CIMB Niaga Syariah, Kamis (18/11).

Hingga September 2021, total aset CIMB Niaga Syariah mencapai Rp50,8 triliun naik 13% secara tahunan (*year-on-year*/YoY). Jumlah tersebut menyumbang 17,2% terhadap aset grup perseroan, atau tumbuh 16% dari tahun 2020. Layanan syariah itu tergabung dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA)

Sementara itu, dari sisi pembiayaan, CIMB Niaga Syariah berkontribusi sebesar 20,22%, untuk *funding* menyumbang 16%, dan laba berkontribusi 33%.

Pandji mengatakan CIMB Niaga Syariah akan mengoptimalkan sumber daya manusia di dalam tubuh perseroan untuk memberikan literasi syariah kepada masyarakat. Adapun secara internal, Standard Key Performance Indicator (KPI) staff CIMB Niaga akan mencakup bisnis syariah.

Dia juga menyatakan bahwa tahun ini CIMB Niaga Syariah akan melanjutkan fokus pembiayaan di segmen konsumer dan SME yang prospektif.

Selain itu, perseroan juga akan memperbesar porsi dana murah guna meningkatkan profitabilitas, mengoptimalkan layanan digital banking, serta terus mengembangkan ekosistem komunitas. Rasio CASA akan ditingkatkan menjadi 50% dan kualitas aset kurang dari 2%.

Hingga kuartal III/2021, UUS BNGA itu membukukan laba senilai Rp1,4 triliun. Raihan itu tumbuh sebesar 32,1% secara tahunan. Dari sisi pendanaan, layanan syariah itu mampu menghimpun dana pihak ketiga senilai Rp36,7 triliun. *(Dionisio Damara)*



Bloomberg/Joshua Paul

| EMITEN PERKEBUNAN |

PROSPEK CERAH HARGA CPO

Prospek emiten sektor perkebunan seperti Astra Agro Lestari (AALI), Sampoerna Agro (SGRO), hingga PP London Sumatra Indonesia (LSIP) diprediksi masih akan cerah setidaknya hingga akhir 2021.

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Emiten sektor perkebunan digadang-gadang masih akan menikmati katalis positif dari kenaikan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) hingga akhir 2021.

Lewat riset yang dipublikasikan melalui *Bloomberg*, Analis Panin Sekuritas Timothy Wijaya menjelaskan bahwa kenaikan harga CPO kembali terjadi sejak pertengahan 2021. Kondisi itu, menurutnya, didorong oleh rendahnya produksi oleh Malaysia yang tengah mengalami kekurangan tenaga kerja.

Selain, pungutan ekspor Indonesia yang sempat diringankan pada Juli 2021 turut mendorong kenaikan volume ekspor. Hal itu sekaligus menjadi pendongkrak kinerja emiten kelapa sawit.

"Ke depannya, kami melihat penggunaan biodiesel yang akan ditingkatkan menjadi di B40, juga dapat menjadi pendorong bagi harga CPO. Namun, secara umum, kami memperkirakan harga CPO akan dapat kembali terkoreksi setelah musim panen *soybean* pada Desember 2021," ujarnya seperti dikutip, Rabu (17/11).

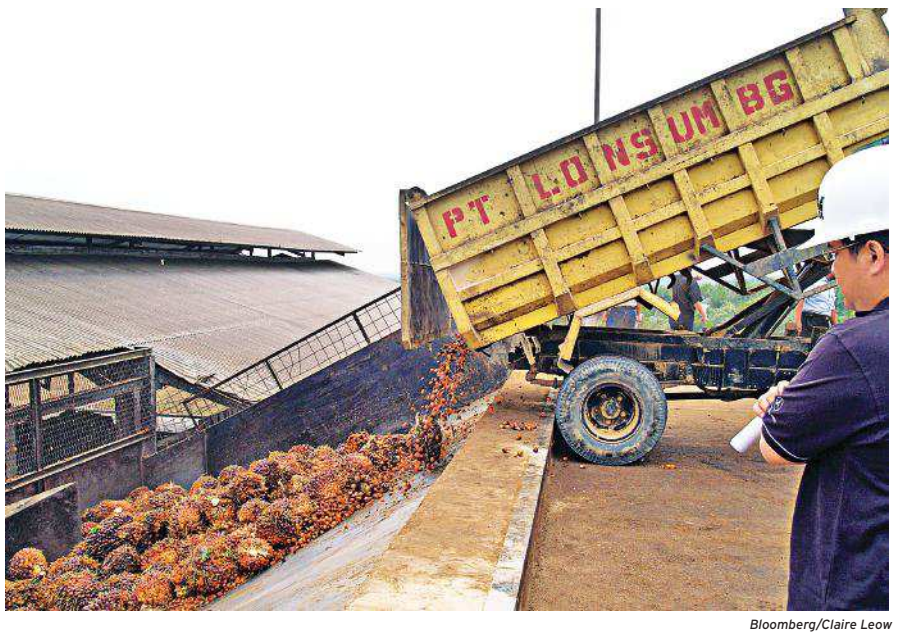
Lebih lanjut, Timothy mengungkapkan Amerika Serikat sudah hampir menyelesaikan masa panen kedelai (*soybean*). Momentum serupa akan terjadi di Brasil pada Januari 2022.

Sejalan dengan prediksi panen kedelai yang akan mencapai rekor, lanjut dia, harga *soybean oil* dan CPO akan mengalami penurunan. Apalagi, *spread* dari minyak kedelai terhadap CPO sudah terlihat semakin menipis.

"Hal tersebut dapat terlihat dari meningkatnya stok CPO di Malaysia, serta pengiriman ekspor yang menurun, dibandingkan dengan Oktober 2021 yang merupakan puncak dari kegiatan ekspor tahunan seiring dengan meningkatnya permintaan dari India dan China," jelasnya.

Panin Sekuritas memberikan rekomendasi netral untuk sektor perkebunan. Saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) menjadi *top picks*.

Rekomendasi Panin Sekuritas didasari oleh ekspektasi positif terhadap kenaikan proyeksi harga CPO yang mencapai 4.300 ringgit per ton. Koreksi tipis diprediksi akan terjadi menuju 4.100 ringgit per ton pada 2022.



Bloomberg/Claire Leow

Buah kelapa sawit diturunkan dari truk di perkebunan PT Perusahaan Perkebunan London di Sumatra, Indonesia.

Beberapa sentimen negatif yang dapat menekan harga CPO ke depan yakni potensi meningkatnya stok CPO di Malaysia seiring dengan tenaga kerja asing yang dapat kembali bekerja.

Selain itu, potensi peningkatan permintaan *soybean oil* seiring dengan *spread* antara kedua minyak yang semakin kecil.

Kendati demikian, dia juga menggarisbawahi beberapa katalis positif. *Pertama*, peningkatan penggunaan biodiesel domestik.

Kedua, potensi peningkatan ekspor ke Eropa dan Timur Tengah dapat menjadi katalis positif bagi harga CPO kedepannya.

Dalam risetnya, Panin Sekuritas menyematkan rekomendasi beli untuk saham AALI, LSIP, dan SGRO. Adapun, target harga masing-masing yakni Rp14.800, Rp1.900, dan Rp2.700.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pengunjung memotret papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Ke depannya, kami melihat penggunaan biodiesel yang akan ditingkatkan menjadi B40.

PENGHILIRAN

Adapun, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sempat menyampaikan rencana untuk menghentikan ekspor CPO pada pertengahan Oktober 2021. Presiden menyebut kebijakan itu bertujuan agar Indonesia dapat mengolah sendiri bahan mentah untuk mendapatkan nilai tambah.

Secara detail, Jokowi ingin produk kelapa sawit Indonesia diolah menjadi produk seperti kosmetik, mentega, biodiesel, dan produk akhir lainnya.

Berdasarkan data Gapki, total produksi minyak sawit RI mencapai 51,1 juta ton pada 2020 dengan total volume ekspor sebanyak 34 juta ton.

Adapun, realisasi ekspor hingga sebanyak 22,79 juta ton hingga Agustus 2021. Pencapaian itu tumbuh 6,94% dari 21,31 juta ton periode yang sama tahun lalu.

Ketua Bidang Komunikasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Tofan Mahdi mengatakan para pengusaha kelapa sawit menyadari nilai tambah terbesar dalam suatu produk ada di sisi hilir. Kendati demikian, pihaknya berharap jangan sampai program penghiliran tidak mendistorasi apa yang selama ini sudah dikerjakan di hulu.

"Kami sangat mendukung program penghiliran," ujarnya di Jakarta, Sabtu (13/11).

Tofan menjelaskan bahwa ekspor produk sawit mencapai 34 juta ton pada 2020. Dari jumlah itu, hanya sebanyak 7,17 juta ton dalam bentuk minyak sawit mentah

Sisanya, lanjut dia, komposisi terbesar atau sebanyak 21 juta ton atau sekitar 60% sudah dalam bentuk *refinery* atau hanya satu tingkat di bawah produk akhir.

"Jadi, kalau kemarin pemerintah mendorong penghiliran sawit hasilnya sudah kelihatan karena 60% sudah bukan mentah lagi meski belum *end product*," jelasnya.

Dia mengungkapkan untuk menjadi pemain di produk akhir Indonesia perlu menyiapkan strategi yang berbeda. Pasalnya, pesaing utama merupakan manufaktur dari negara maju yang sudah berusia ratusan tahun.

"Beberapa poin yang kami *highlight* bahwa penghiliran harus dilakukan dengan skema insentif dan disinsentif bukan dengan regulasi karena bisa mendistorsi pasar," imbuhnya.

Tofan mengatakan saat ini masih banyak permintaan dalam bentuk CPO. Oleh karena itu, tidak memungkinkan apabila tiba-tiba muncul regulasi larangan ekspor.

Selanjutnya, Indonesia harus melihat kebutuhan pasar. Menurutnya, masih ada permintaan sekitar 6 juta ton.

■ PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LEXUS



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Pengunjung melintas di dekat mobil Lexus LF-30 Electrified Concept yang dipamerkan pada Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021 di ICE BSD, Tangerang, Banten, Kamis (18/11). Lexus telah menyatakan visi elektrifikasi yang merupakan strategi elektrifikasi global dan mendorong Lexus melakukan lompatan inovatif untuk performa kendaraan listrik, pengembangan teknologi pengendalian, keamanan, dan kenikmatan berkendara masa depan.

| KENDARAAN LISTRIK |

Konversi Motor Dipacu

Bisnis, JAKARTA — Di samping menggenjot produksi dan penjualan kendaraan listrik, pemerintah terus mendorong modifikasi roda dua dari yang berbasis bahan bakar minyak (BBM) menjadi bertenaga listrik.

Dadan Kusdiana, Dirjen Energi Baru Terbarukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), mengatakan melalui proyek uji coba, pihaknya berhasil memodifikasi 100 kendaraan roda dua sepanjang tahun ini.

Hal itu termasuk memastikan legalitasnya, sehingga bisa diperjualbelikan secara umum.

"Prosesnya bisa berjalan sama-sama, kita lakukan modifikasi yang lama, dan penjualan [kendaraan listrik] yang baru kita dorong," kata Dadan, Kamis (18/11).

Adapun, proyek uji coba tersebut dilakukan di bengkel resmi konversi di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan dan EBTKE, Gunung Sindur, Bogor.

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi menambahkan pemerintah telah melegalkan konversi kendaraan roda dua. Masyarakat yang ingin memigrasikan mesin roda duanya dapat merogoh kocek Rp10 juta hingga Rp11 juta.

Namun, Budi mengatakan seiring pengembangan industri baterai kendaraan listrik di dalam negeri, biaya tersebut sangat mungkin untuk turun.

"Jadi sekarang ini untuk kendaraan konversi sudah dilegaliasasi. Kalau masyarakat ada yang punya motor lama dan ingin diganti ke listrik, tinggal dicopot [mesinnya] lalu diganti," jelasnya.

Namun, keberadaan bengkel resmi konversi masih terbatas yang tersebar di empat lokasi saja di Jakarta dan Surabaya, termasuk yang dimiliki Kementerian ESDM.

Budi juga mencatat sudah ada 22 agen pemegang merek (APM) yang mengajukan sertifikasi registrasi uji tipe (SRUT) untuk sepeda motor listrik. Populasi kendaraan listrik roda dua saat ini diperkirakan sebanyak 11.000 unit.

Adapun, populasi sepeda motor listrik mengalami peningkatan sejak penerbitan Perpres No.55/2019 tentang percepatan program kendaraan listrik berbasis baterai.

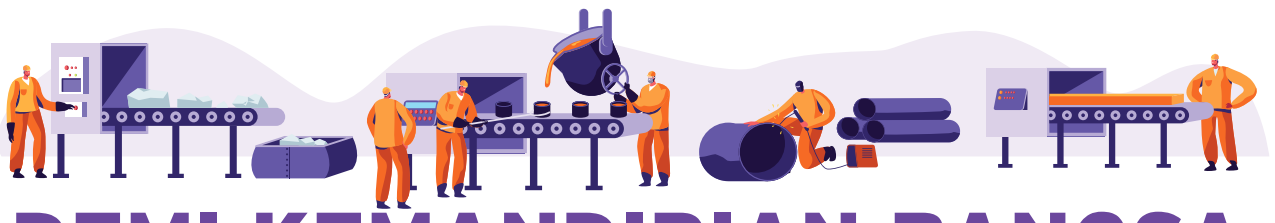
"Dari 22 APM itu, ada yang cukup cepat penetrasinya ke pasar, ada juga yang masih coba-coba," ujarnya. *(Reni Lestari)*

| NILAI TAMBAH MINERAL |

PENGHILIRAN PERLU PERCEPATAN

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo kembali menegaskan bahwa penghiliran mineral menjadi keharusan dan perlu percepatan agar mampu meningkatkan nilai tambah, sehingga turut aktif menopang kinerja perdagangan Indonesia.

Rayful Mudassir
rayful.mudassir@bisnis.com



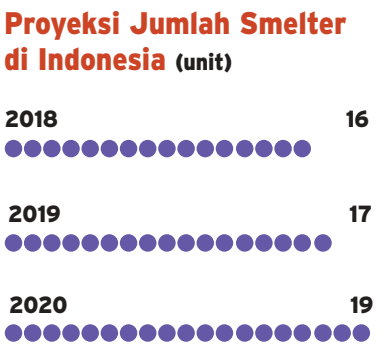
DEMI KEMANDIRIAN BANGSA

Peningkatan nilai tambah mineral di dalam negeri menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam membangun kemandirian ekonomi bangsa. Melalui pembangunan industri pengolahan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, manfaat yang diperoleh oleh Indonesia akan makin besar.

Status Pembangunan Smelter Nikel

Progres	Smelter (unit)
<30%	5
30%-90%	10
>90%	15
Total	30

Proyeksi Jumlah Smelter di Indonesia (unit)



Total kapasitas input
81,07 juta ton per tahun

Total kapasitas produksi
5,63 juta ton per tahun

Total rencana investasi
US$8 miliar

Peningkatan Nilai Tambah Nikel

Bijih nikel
(1,8% Ni) US$33 per ton

Feronikel
(20% Ni) US$2.622 per ton

Nikel matte
(78% Ni) US$8.396 per ton

Sumber: Kementerian ESDM

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Kepala Negara menyatakan proses penghiliran tersebut dapat memberikan manfaat dari sisi nilai dan harga barang di pasar global. Penghiliran ini juga berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru di Tanah Air.

Terkait hal tersebut, pemerintah telah menjalankan sejumlah kebijakan untuk mendukung program tersebut.

Salah satunya dengan menyetop ekspor bijih nikel. Alhasil, produk nikel harus diolah terlebih dulu sebelum diizinkan untuk diekspor.

Sikap pemerintah ini pula yang memicu Uni Eropa menyatakan gugatannya kepada World Trade Organization (WTO).

Menurut Jokowi, biasa Presiden disapa, produk olahan nikel mampu memberikan meningkatkan nilai komoditas hingga 10 kali lipat di pasar global.

Pemerintah bahkan menargetkan pendapatan ekspor produk turunan nikel mencapai US$20 miliar dari nikel. Adapun, hingga Oktober 2021, ekspor komoditas ini telah mencapai US$16,5 miliar.

"Akhir tahun perkiraan saya, estimasi saya, bisa US$20 miliar hanya dari kita setop [ekspor nikel]. Kalau nanti jadi barang-barang yang lain, perkiraan saya bisa US$35 miliar hanya dari satu barang," katanya, Kamis (18/11).

Dia menjelaskan produk besi dan baja mengalami defisit akibat tingginya impor dari China. Menurutnya, defisit produk ini mencapai US$18,4 miliar pada 2018, kemudian turun menjadi US$7,85 miliar pada 2020.

"Penurunan ini terjadi dari besi baja [sebagai produk penghiliran nikel]. Sekarang 2021 sampai Oktober sudah [defisit] US$1,5 miliar. [Pada] 2022 saya yakin kita sudah surplus perdagangan dengan China," terangnya.

Menurutnya, nikel menjadi salah satu komoditas masa depan di tengah upaya dunia menekan emisi karbon dari bahan bakar fosil. Namun, beberapa kondisi harus diperbaiki untuk menopang industri ini.

"Kita tidak berbicara perusahaan per perusahaan. Tapi yang lebih penting ini bagaimana dilakukan hilirisasi industrialisasi. Yang lebih penting lagi bagaimana mengintegrasikan ini," katanya.

Menurutnya, integrasi dapat dilakukan seperti nikel dengan tembaga maupun bauksit. Bila hal ini terjadi, imbuhnya, maka seluruh bahan baku untuk kendaraan listrik sejatinya dapat diproduksi di dalam negeri.

Jokowi juga mendorong penghiliran sejumlah produk lain seperti timah, tembaga, maupun bauksit. Dia menilai kesempatan ini perlu dimanfaatkan pemerintah di tengah tingginya harga seluruh komoditas mineral dan bahan bakar fosil.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal mengatakan permintaan nikel dunia akan meningkat seiring dengan mulai gencarnya pengembangan kendaraan listrik.

Pada saat yang sama, imbuhnya, Indonesia melarang ekspor bijih nikel sehingga turut meningkatkan harga komoditas itu di pasar dunia. Hal ini juga turut ditopang dengan kondisi Indonesia sebagai pemasok utama nikel di dunia.

"Harga nikelnya akan terus tinggi menurut saya. Selama indonesia masih menerbitkan kebijakan seperti itu [larangan ekspor bijih] dan *demand* juga makin tinggi," katanya kepada *Bisnis*.

Nikel, kata dia, akan makin prospektif seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik. Saat ini, sejumlah negara mulai mengembangkan kendaraan berbahan bakar listrik, termasuk China dan negara-negara Eropa.

BUTUH DORONGAN

Sementara itu, Peneliti dari Alpha Research Database Indonesia Ferdy Hasiman menilai penghiliran produk turunan nikel memang perlu digenjot untuk memberi nilai tambah lebih bagi industri maupun negara.

Namun, selama ini produk olahan nikel lebih banyak menjadi feronikel dan *nickel pig iron* (NPI) saja. Adapun, industri yang mengolah menjadi produk lebih hilir seperti *stainless steel* hingga besi dan baja masih terbilang sedikit.

"Saya sepakat kalau nikel sampai di hilir sampai ke baja karena memang selama ini hilirisasi masih separuh-separuh. Artinya, makin banyak persentase nikel yang diolah akan makin bagus," katanya kepada *Bisnis*.

Oleh karena itu, Ferdy mendorong pelaku industri dalam negeri untuk berinvestasi mengolah nikel hingga menjadi produk besi baja. Di sisi lain, diperlukan kebijakan pemerintah untuk mendukung hilirisasi ini.

"Saya agak ragu pelaku domestik mengembangkan industri baja kecuali lewat kerja sama," terangnya.

> **"[Pada] 2022 saya yakin kita sudah surplus perdagangan dengan China.**

Sebelumnya, proyek penghiliran mineral di Indonesia diyakini memiliki daya tarik tinggi bagi perusahaan global. China dan Jepang pun kembali menyatakan minatnya terlibat dalam proyek pembangunan smelter di Tanah Air.

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ridwan Djamaluddin mengatakan minat tersebut buah dari upaya menggaet investor maupun perbankan internasional.

"Setidaknya ada tiga perusahaan Jepang [Sumitomo Metal, Mitsu, dan Toyota Tsusho] yang sudah menyampaikan minatnya untuk mendukung pendanaan pembangunan smelter," katanya, baru-baru ini.

Selain itu, Kementerian ESDM juga mengidentifikasi dua bank yang berpotensi dan berminat dalam pembangunan smelter. Keduanya, yakni Bank of China dan Japan Bank of International Corporation.

| TRANSISI ENERGI |

Pemasok Batu Bara Mencari Peluang Baru

Bisnis, JAKARTA — Para pemasok batu bara akan mencari peluang baru dalam tren transisi energi yang bakal terus menekan penggunaan sumber bahan bakar dari fosil.

Ketua Umum Asosiasi Pemasok Energi dan Batubara Indonesia (Aspebindo) Anggawira mengatakan tuntutan dari perubahan iklim merupakan tantangan yang memang akan dihadapi oleh pemasok batu bara di masa mendatang.

Asosiasi mendorong penciptaan ekosistem dalam transisi energi ini dapat diikuti oleh banyak pihak. Bahkan, Anggawira berharap transisi ini dapat memberikan peluang baru bagi para pengusaha.

"Jadi kita bukan hanya sebagai pedagang, tapi bagaimana ikut dalam transformasi industrialisasi ini dalam memberikan nilai tambah terhadap produk-produknya," katanya, Kamis (18/11).

Menurutnya, usaha mempercepat transisi energi ini harus menjadi komitmen bersama. Namun, dukungan para *stakeholder* diperlukan agar proyek ini berjalan sesuai harapan.

Kepala Badan Riset dan Teknologi Kadin Indonesia Ilham Habibie mengatakan bahwa transisi energi dari energi fosil ke energi baru terbarukan memang sebuah keniscayaan.

Kadin memperkirakan pembangkit listrik di masa depan akan didominasi oleh panel surya atau pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Bahkan, dalam satu dekade ke depan harga komponen ini diyakini lebih kompetitif dibandingkan dengan PLTU.

Terkait dengan pasokan energi yang bersumber dari fosil, Ilham mengatakan para pemasok dapat melirik gas bumi yang permintaannya diperkirakan tetap tinggi. Menurutnya, komoditas tersebut akan tetap diminati dalam jangka panjang.

Sementara itu, Kementerian ESDM mendorong optimalisasi pemanfaatan batu bara dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan melalui upaya penghiliran dan teknologi bersih.

Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Minerba Irwandy Arif mengatakan bahwa cadangan batu bara di Indonesia cukup banyak, hingga 38,8 miliar ton.

Meski begitu, dia menyebut teknologi bersih seperti *carbon capture and storage* (CCS) maupun *carbon capture, utilisation, and storage* (CCUS) atau *integrated gasification combined cycle* (IGCC) saat ini masih belum ekonomis.

Teknologi itu dinilai masih membutuhkan pengembangan dan dukungan dari pemangku kepentingan. Irwandy menyebut bahwa pemerintah saat ini sedang menyusun regulasi terkait teknologi tersebut.

"Peraturan tersebut diharapkan nantinya dapat mendukung para *stakeholder* dalam mengembangkan teknologi CCUS di Indonesia, tidak hanya dari aspek teknis tetapi juga dari aspek keselamatan dan ekonomi," katanya.

Adapun, pemerintah tengah mendorong pengembangan penghiliran batu bara dengan sejumlah proyek gasifikasi. *(Rayful Mudassir)*



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawati salah satu bank memperlihatkan uang rupiah dan dolar AS di Jakarta.

| HISTORIA BISNIS |

GRUP SALIM KEPINCUT PICOP

Sejumlah grup konglomerasi kakap tertarik untuk meminang salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia Tenggara.

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Grup Salim bersaing dengan kelompok usaha Sinarmas, Siam Group (Thailand), Marubeni Corp (Jepang) untuk meminang 70% saham perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia Tenggara.

Pemerintah Filipina memiliki rencana untuk melepaskan 70% kepemilikannya di perusahaan pulp dan kertas, Paper Industries Corp. of the Philipines (Picop) 28 tahun silam.

Picop merupakan perusahaan milik pemerintah Filipina yang disebut menguasai 70% produksi kertas di negara tersebut. Berdasarkan catatan *Bisnis*, komposisi kepemilikan pada akhir 1993 yakni 80% oleh pemerintah Filipina dan sisanya 20% milik keluarga Soriano dan konglomerat San Miguel Corp.

Divestasi kepemilikan Picop ternyata menarik minat beberapa kelompok usaha kakap di Asia termasuk Grup Salim milik konglomerat Sudono Salim.

Kabar tersebut menjadi salah satu bahan pemberitaan *Koran Bisnis Indonesia* edisi 16 November 1993 di artikel berjudul 'Salim berniat beli 70% saham Picop senilai Rp170 miliar'.

Gilberto Vendiola, President Steniel Manufacturing Corp kala itu-yang merupakan perwakilan Salim Group di Manila-mengakui kelompok usaha Salim sangat tertartik membeli Picop.

"Salim Group melalui First Pacific Company Ltd.–perwakilannya di Hong Kong–sudah mengajukan penawaran kepada Asset Privatisation Trust [APT] namun belum diperoleh jawaban," ujarnya dikutip dari *Koran Bisnis Indonesia* edisi 16 November 1993.

GO PUBLIC

Tawaran Grup Salim itu disampaikan melalui Steniel Manufacturing Corp. perwakilan di Manila yang akan digunakan untuk mengakuisisi Picop.

Adapun, Steniel yang kala itu disebut akan *go public* dalam waktu dekat merupakan perusahaan *corrugate carton box* dan penghasil berbagai produk kertas terbesar di Filipina.

Nilai penjualan saham pemerintah Filipina di Picop yang ditetapkan oleh APT dan ditawarkan kepada Grup Salim adalah 2,25 miliar peso atau sekitar Rp170 miliar.

Picop memiliki konsesi hutan seluas 182.682 hektare di Pulau Mindanao. Area itu mencakup hutan tanaman industri dan 14.200 hutan konversi bagi pertanian.

Picop disebut-sebagai perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia Tenggara. Perseroan telah mengoperasikan satu-satunya pabrik pulp dan kertas yang terintegrasi penuh di Asia Tenggara pada 1963.

Berdasarkan catatan *Bisnis* kala itu, Picop merupakan salah satu dari lusinan perusahaan negara milik Filipinan yang dijual sebagai bagian dari program divestasi usaha yang dicanangkan Presiden Fidel Ramos.

Rencana penjualan saham Picop sudah mencuat sejak lama namun terjadi perselisihan antaran APT dan Komisi Swastanisasi mengenai harga jual.

APT pernah mengajukan penawaran harga terendah untuk Picop. Namun, harga jual tersebut ditentang COP karena dinilai terlalu rendah.

COP menghendaki harga dasar harus sekitar 1,5 miliar—2 miliar peso. Picop kala itu diperkirakan membutuhkan dana sekitar 1,3 miliar peso.

Dana segar dibutuhkan oleh Picop untuk merehabilitasi pabrik dengan alokasi sekitar 500 juta peso. Sisanya, sekitar 800 juta peso untuk perluasan dan modernisasi pabrik.



Bloomberg/Kentaro Takahashi

Seorang pembeli membawa tas berisi tisu toilet dan kotak tisu di Tokyo, Jepang.

> **Salim Group melalui First Pacific Company Ltd.–perwakilannya di Hong Kong–sudah mengajukan penawaran.**



Salim berniat beli 70% saham Picop senilai Rp 170 miliar

MANILA (Persbiro): Salim Group berniat membeli 70% saham *Paper Industries Corp. of the Philipines* (Picop)—perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia Tenggara—dengan nilai Rp 170 miliar.

Gilberto Vendiola, *President* Steniel Manufacturing Corp.—perwakilan Salim Group di Manila—mengakui kelompok usaha milik taipan Sudono Salim (Liem Sioe Liong) sangat tertarik membeli Picop.

"Salim Group melalui First Pacific Company Ltd.—perwakilannya di Hong Kong—sudah mengajukan penawarannya kepada *Asset Privatisation Trust* (APT), namun belum diperoleh jawaban," ujarnya seperti dikutip *Business Times* (15 November 1993).

APT adalah sebuah badan yang mengurus swastanisasi perusahaan negara di Filipina. Picop merupakan perusahaan negara yang menguasai 70% produksi kertas koran di Filipina. Sebagai perusahaan negara, 80% sahamnya dikuasai pemerintah Filipina, sedangkan 20% milik keluarga Soriano dan konglomerat San Miguel Corp.

Pemerintah Filipina merencanakan untuk melepaskan 70% sahamnya melalui penawaran publik yang dimulai tahun depan. Sedangkan 10% sisanya akan dijual kepada para investor kecil.

Salim merupakan perusahaan keempat yang berusaha membeli Picop. Tiga lainnya adalah kelompok Sinar Mas (Indonesia), Siam Group (Thailand), dan Marubeni Corp. (Jepang).

Akan 'go public'

Tawaran Salim Group itu disampaikan melalui Steniel Manufacturing Corp., perwakilan Salim di Manila yang akan digunakan untuk mengakuisisi Picop. Steniel yang akan *go public* dalam waktu dekat ini merupakan perusahaan *corrugated carton box* dan penghasil berbagai produk kertas terbesar di Filipina.

Nilai penjualan saham pemerintah di Picop yang ditetapkan APT dan ditawarkan kepada Salim Group adalah 2,25 miliar peso (sekitar Rp 170 miliar).

Picop memiliki konsesi hutan seluas 182 682 ha di Pulau Mindanao, 1.000 km selatan Manila. Luas tersebut mencakup 41.410 ha hutan tanaman industri dan 14 200 ha hutan konversi bagi pertanian.

Perusahaan negara

Picop merupakan satu dari lusinan perusahaan negara yang dijual sebagai bagian dari program divestasi usaha yang dicanangkan Presiden Fidel Ramos. Sebetulnya sejak lama pemerintah Filipina ingin menjual Picop, namun terjadi perselisihan antara APT dan Komisi Swastanisasi (*Committee On Privatisation*, COP) mengenai harga jual.

Berdasarkan peraturan pemerintah setempat, transaksi yang dilakukan APT harus mendapat persetujuan COP—suatu kelompok intern kabinet yang mengawasi penjualan semua perusahaan negara.

APT pernah mengajukan penawaran harga jual 817.2 juta peso sebagai harga terendah untuk Picop. Namun harga jual tersebut ditentang COP karena dinilai terlalu rendah. COP menghendaki harga dasar harus sekitar 1,5 miliar-2 miliar peso.

Menurut rencana swastanisasi yang dibuat konsultan Price Waterhouse, Picop membutuhkan dana segera senilai 1.3 miliar peso. Dana ini digunakan untuk merehabilitasi pabrik sebesar 500 juta peso dan 800 juta peso untuk perluasan dan modernisasi pabrik. (18)

Pemberian insentif baru Migas dinilai terlambat

JAKARTA (Bisnis). Pemerintah dinilai terlambat bila memberlakukan insentif baru untuk investasi bidang Migas pada akhir tahun ini, sementara patokan harga minyak pada RAPBN 1994/95 sebesar US$16-US$17 per barel.

Menurut anggota Komisi VI DPR, Tadjuddin Noer Said, perusahaan kontraktor minyak dan gas bumi (Migas) asing umumnya menyusun anggaran investasi sekitar Oktober.

"Jadi, kalau pemerintah mengumumkan insentif itu sekitar bulan Desember, rangsangan tersebut baru diantisipasi oleh kontraktor asing untuk rencana investasi 1995," ujarnya.

Dia mengatakan, pemerintah sebaiknya mengeluarkan insentif baru tersebut sekitar akhir tahun ini. Namun dia belum menyebutkan tanggal pastinya.

Harga minyak

Dalam Raker yang dipimpin M.Z. Wazaraka itu, Mentamben dan Komisi VI DPR menyepakati patokan harga minyak dalam RAPBN 1994/95 sebesar US$16-US$17 per barel.

Patokan harga itu, menurut Mentamben Ida Bagus Sudjana, didasarkan pada perhitungan melimpahnya produksi minyak dunia belakangan ini, terutama dari negara non-OPEC. "Jika keadaan ini berlangsung terus, kami khawatir harga minyak dapat terus menurun." (if)

Dok. Bisnis Indonesia

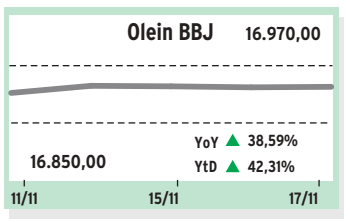
Koran Bisnis Indonesia edisi 16 November 1993.

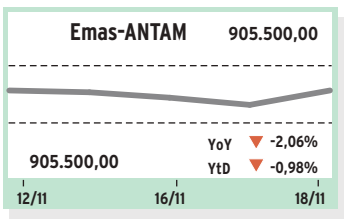


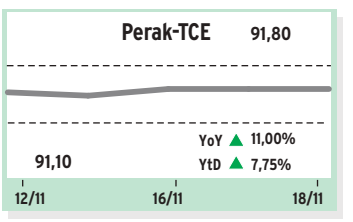
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

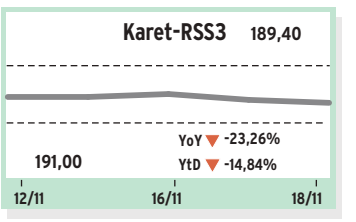
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

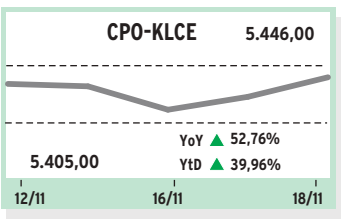
KOMODITAS

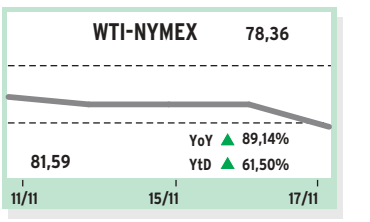












JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 17 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Des 21	16.970	10	10
OLE	Jan 22	16.885	40	10
OLE	Feb 22	16.965	170	10
OLE	Mar 22	16.745	40	10
OLE	Apr 22	16.635	40	10
OLE	Mei 22	16.535	40	90
OLE10	Des 21	16.990	25	10
OLE10	Jan 22	16.885	40	10
OLE10	Feb 22	17.005	210	10
OLE10	Mar 22	16.705	0	50
OLE10	Apr 22	16.635	40	10
OLE10	Mei 22	16.495	0	10
GOL	Nov 21	856.600	-4.800	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	857.600	-4.800	1.000
GOL100	Des 21	858.450	-5.250	660
GOL100	Jan 22	858.600	-2.900	138
GOL250	Nov 21	857.100	-4.800	200
GOL250	Des 21	858.300	-3.550	700
GOL250	Jan 22	857.650	-4.500	860
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	851.563	-4.825	0
KIE	-	14.243	21	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 17 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.865,05	13,65	0
GU1TF	-	1.865,05	13,65	0
KGEUSD	-	1.865,05	13,65	0
ACF	Des 21	98.100,00	-450	240
ACF	Mar 22	101.900,00	2.900	0
ACF	Mei 22	102.050,00	2.550	0
ACF	Jul 22	101.950,00	2.450	0
ACF	Sep 22	101.900,00	2.350	0
RCF	Nov 21	32.650,00	-420	0
RCF	Jan 22	32.490,00	320	0
RCF	Mar 22	31.810,00	390	0
RCF	Mei 22	31.470,00	320	0
RCF	Jul 22	31.240,00	-20	0
RCF	Sep 22	31.180,00	-40	0
CC5	Des 21	30.030,00	440	0
CC5	Mar 22	30.540,00	230	0
CC5	Mei 22	30.610,00	310	0
CC5	Jul 22	30.570,00	270	0
CC5	Sep 22	30.500,00	290	0

Harga Indeks JBA 25:

12/11/21	15/11/21	16/11/21	17/11/21	18/11/21
15.971,63	15.670,05	15.785,24	15.815,64	15.710,85

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 18 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	896.640
250 gram	897.060
100 gram	898.120
50 gram	898.900
25 gram	900.480
10 gram	905.500
5 gram	911.000
Harga Beli Kembali	854.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.700
250 gram	15.500

Sumber: *Antam*

Emas Kembali Tertekan

Harga emas global kembali tercatat turun pada perdagangan Kamis (18/11), tetapi pelemahan dolar AS dan imbal hasil obligasi AS yang turun dari level tertinggi tiga minggu membatasi penurunan logam kuning.

Investor tetap khawatir tentang bank sentral yang akan menaikkan suku bunga lebih cepat dari yang diharapkan.

Pada Kamis (18/11) pukul 15.50 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Desember di divisi Comex New York Exchange, ambles US$3,35 ke level US$1.866,85 per troy ounce, setelah naik ke rekor tertinggi lebih dari lima bulan pada hari Rabu lalu.

Di pasar spot, harga emas juga terkoreksi US$2,53 menjadi US$1.864,88 per troy ounce.

Adapun indeks dolar AS terpantau melemah di level 95,733 dan imbal hasil obligasi AS jatuh di 1,582.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual senilai Rp956.000, melonjak Rp8.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di level Rp854.000 per gram, naik Rp8.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Anjlok ke Level Terendah

Harga minyak mentah dunia tertekan ke level terendah pada perdagangan Kamis petang (18/11).

Penurunan harga ini mencapai level terendah sejak 6 pekan sebelumnya.

Harga minyak mendapat tekanan setelah Badan Energi Internasional (IEA) memperingatkan kelebihan pasokan minyak mentah dan kenaikan kasus Covid-19 di Eropa yang berpotensi menghambat pemulihan permintaan global.

Pada perdagangan Kamis (18/11) pukul 15.35 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Januari terkoreksi 0,69% ke level US$79,73 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Desember terkoreksi 0,93% ke level US$76,83 per barel di New York Mercantile Exchange.

Pasar minyak global telah difokuskan pada peningkatan permintaan yang cepat terhadap peningkatan pasokan yang lambat dari OPEC dan sekutunya, ditambah dengan keengganan dari pemain serpih besar AS untuk membelanjakan lebih banyak pada pengeboran.

Akan tetapi, baik IEA maupun OPEC dalam pekan terakhir menyatakan kemungkinan lebih banyak pasokan dalam beberapa bulan ke depan.

OPEC dan sekutunya telah mempertahankan kesepakatan untuk meningkatkan produksi sebesar 400.000 barel per hari setiap bulan agar tidak membanjiri pasar. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 18 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Des 21	5.446,00	+121,00	5.459,00	5.281,00	1.841	5.325,00
Jan 22	5.215,00	+126,00	5.229,00	5.050,00	11.369	5.089,00
Feb 22	4.998,00	+99,00	5.010,00	4.859,00	27.910	4.899,00
Mar 22	4.798,00	+81,00	4.810,00	4.685,00	10.660	4.717,00
Apr 22	4.620,00	+57,00	4.631,00	4.530,00	4.808	4.563,00
Mei 22	4.470,00	+43,00	4.483,00	4.397,00	4.293	4.427,00
Jun 22	4.358,00	+36,00	4.359,00	4.293,00	2.561	4.322,00
Jul 22	4.258,00	+20,00	4.260,00	4.216,00	1.714	4.238,00
Agu 22	4.174,00	+15,00	4.179,00	4.147,00	1.170	4.159,00
Sep 22	4.107,00	+16,00	4.111,00	4.081,00	812	4.091,00
Okt 22	4.052,00	+5,00	4.052,00	4.036,00	470	4.047,00
Nov 22	4.013,00	+5,00	4.013,00	3.994,00	581	4.008,00
Jan 23	3.935,00	-	3.954,00	3.917,00	117	3.935,00
Mar 23	3.835,00	-	3.845,00	3.833,00	169	3.835,00
Mei 23	3.755,00	-	-	-	31	3.755,00

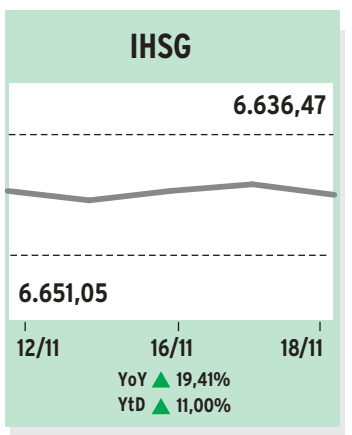
SINGAPURA

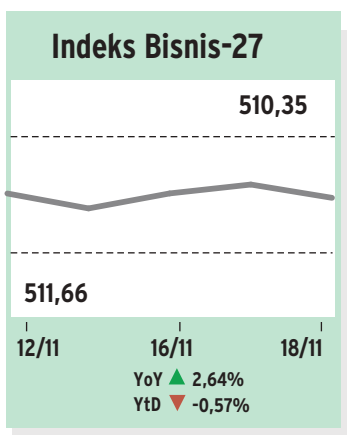
Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 18 November 2021 sebagai berikut:

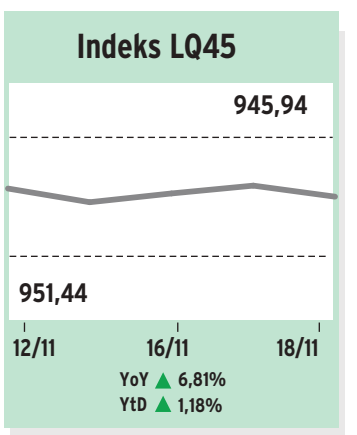
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	189,40	-0,60	193,00	185,00	23	190,00
Jan 22	189,80	-0,90	-	-	-	190,70
Feb 22	190,20	-1,20	189,60	189,60	4	191,40
Mar 22	191,20	-1,20	191,10	190,90	10	192,40
Apr 22	192,60	-2,80	194,00	192,20	15	195,40
Mei 22	194,60	-3,40	-	-	-	198,00
Jun 22	195,60	-3,40	-	-	-	199,00
Jul 22	195,60	-3,40	-	-	-	199,00
Agu 22	192,10	-3,40	-	-	-	195,50
Sep 22	192,10	-3,40	-	-	-	195,50
Okt 22	193,10	-3,40	-	-	-	196,50
Nov 22	194,10	-3,40	-	-	-	197,50
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	172,20	-1,80	173,70	171,10	330	174,00
Jan 22	171,90	-2,40	174,00	171,20	1.514	174,30
Feb 22	172,50	-2,20	174,60	171,80	887	174,70
Mar 22	172,90	-2,30	175,00	172,20	735	175,20
Apr 22	173,30	-2,70	175,50	172,80	609	176,00
Mei 22	174,20	-2,30	176,00	173,70	314	176,50
Jun 22	174,40	-2,50	175,00	174,10	70	176,90
Jul 22	175,10	-2,50	175,70	175,00	6	177,60
Agu 22	175,50	-2,50	177,10	175,50	8	178,00
Sep 22	176,20	-2,50	176,80	176,80	1	178,70
Okt 22	176,60	-2,60	177,30	176,60	37	179,20
Nov 22	177,50	-2,40	179,00	178,10	80	179,90

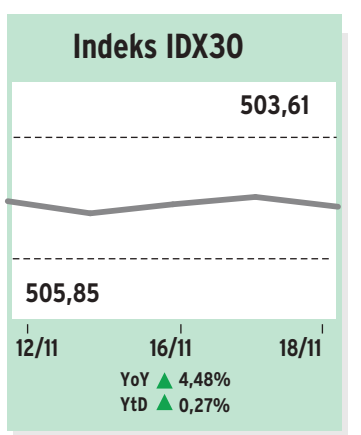
Sumber: *Bloomberg*

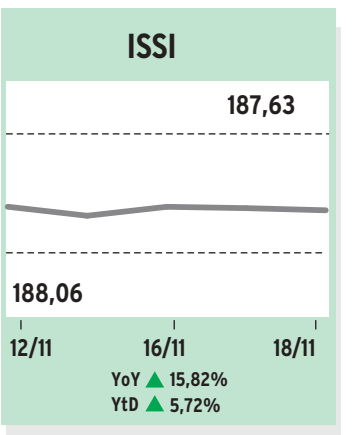
DATA INDEKS

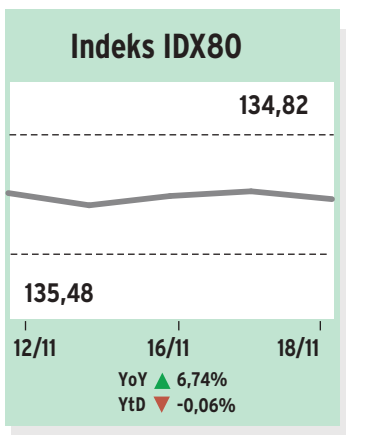


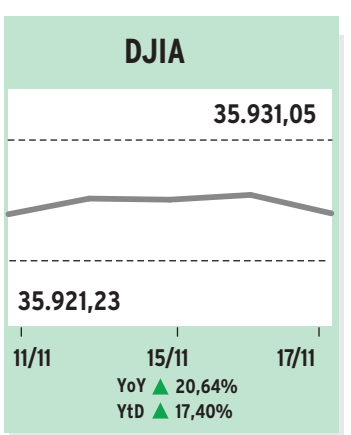


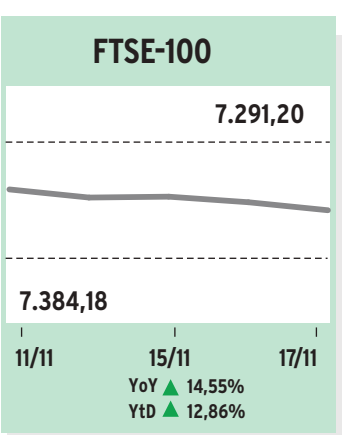


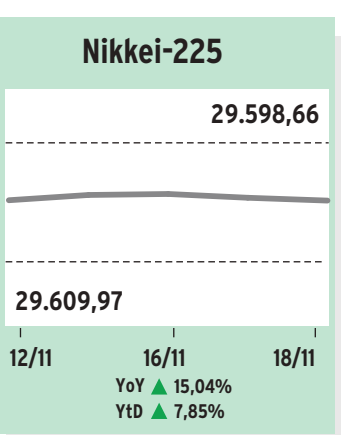


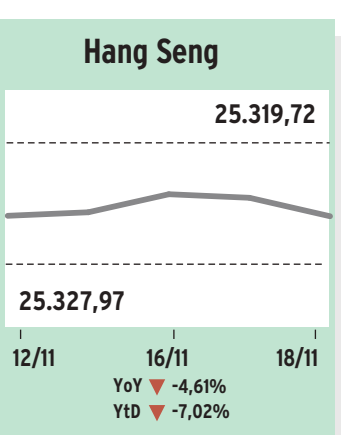


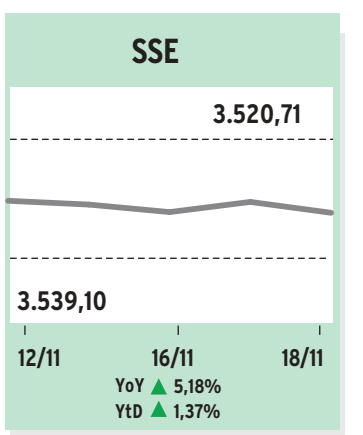


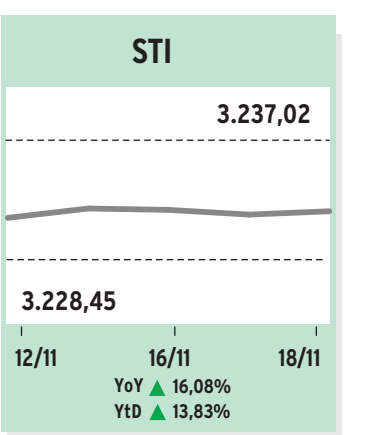












ICBP & AMRT Tetap Perkasa

Pada perdagangan bursa Kamis (18/11), Indeks Bisnis-27 turut melemah mengikuti jejak indeks acuannya IHSG.

Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan dengan terkoreksi 0,78% atau 4,01 poin parkir di level 510,35.

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang 508,94-514,36.

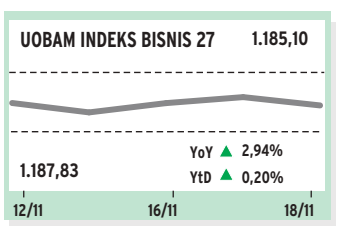
Mayoritas saham yaitu sebanyak 18 saham melemah, 5 saham menguat dan 4 saham stagnan.

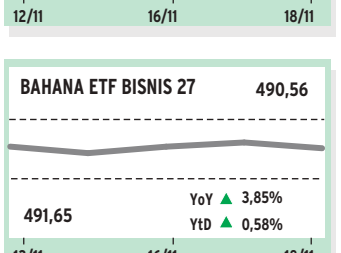
Dari 18 saham yang melemah, saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) memimpin penurunan dengan melemah 2,50% ke level 5.850.

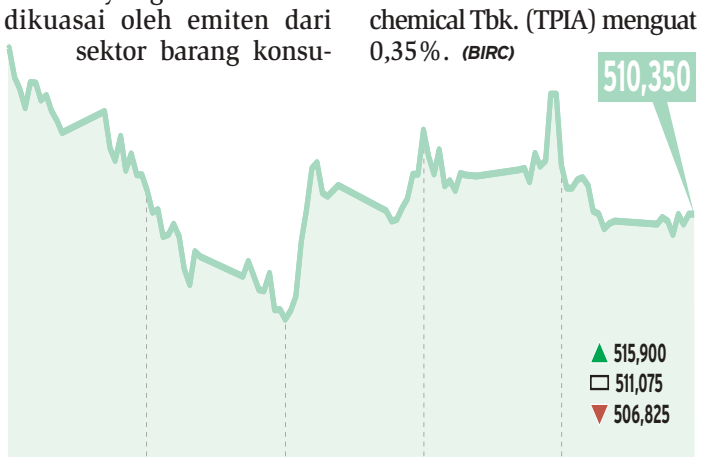
Kemudian terdapat saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) juga terpantau turun 2,31% ke posisi 7.400.

Sementara itu, saham-saham yang masih kuat dikuasai oleh emiten dari sektor barang konsumen primer dan barang baku yang dipimpin oleh saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) terapresiasi 2,54% ke level 9.075 dan saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) naik 1,69% menuju 1.200.

Selain itu, terdapat saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) terkerek 1,21%, saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) naik 0,90% dan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) menguat 0,35%. ***(BIRC)***







Indeks Lesu, PGAS Paling Diburu

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada penutupan perdagangan hari Kamis (18/11) di tengah keputusan Bank Indonesia (BI) yang mempertahankan suku bunga acuan di level rendah.

IHSG parkir pada posisi 6.636,47 di akhir sesi II, terkoreksi sebesar 0,59% atau 39,34 poin.

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di zona merah dalam rentang harga harian 6.621,69 hingga 6.669,79.

Tercatat, 240 saham menguat, 272 saham melemah dan 148 saham bergerak di tempat.

Investor asing membukukan net sell sebesar Rp419,41 miliar di seluruh pasar.

Sektor keuangan turun paling dalam hingga 0,93% dan diikuti sektor infrastruktur yang juga melemah sebesar 0,82%.

Investor asing tercatat paling banyak melego saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dengan net sell sebesar Rp251,15 miliar.

Menyusul dibelakangnya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan net sell senilai Rp26,96 miliar dan PT Indosat Tbk. (ISAT) sebesar Rp23,32 miliar.

Di sisi lain, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) justru diborong investor asing dengan net buy Rp26,17 miliar.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

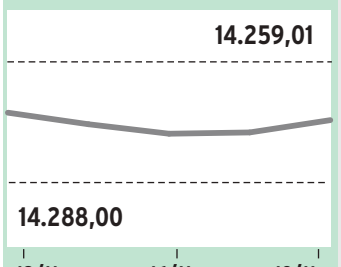
Keputusan tersebut sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dari luar negeri, tingginya inflasi akan memicu kenaikan suku bunga, salah satunya dari bank sentral AS (The Fed) yang tentunya akan memberikan dampak signifikan ke pasar keuangan global termasuk Indonesia.

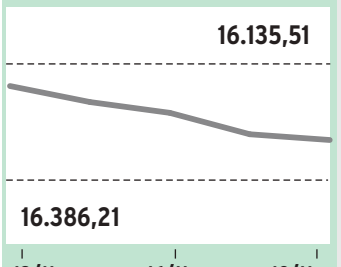
Pelaku pasar mencermati adanya peluang kenaikan yang agresif di tahun depan. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

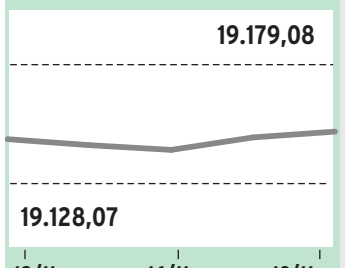
NILAI TUKAR

Rp/USD


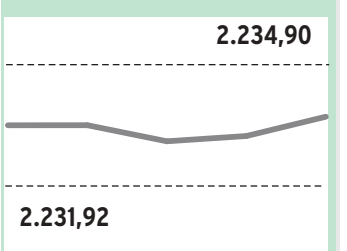
YoY ▲ 1,00%
YtD ▲ 1,09%

Rp/EUR


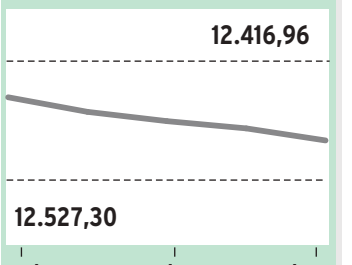
YoY ▼ -3,61%
YtD ▼ -6,89%

Rp/GBP


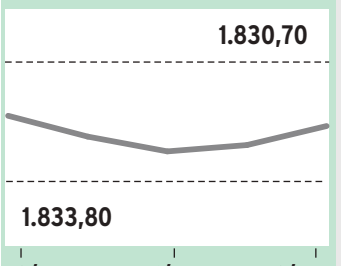
YoY ▲ 2,50%
YtD ▲ 0,49%

Rp/CNY


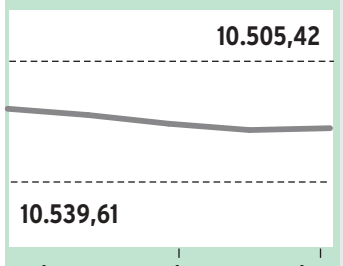
YoY ▲ 3,82%
YtD ▲ 3,40%

Rp/JPY(100)


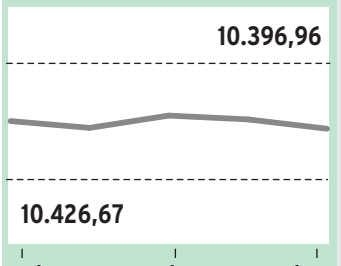
YoY ▼ -8,43%
YtD ▼ -9,01%

Rp/HKD


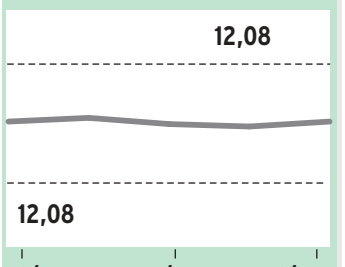
YoY ▲ 0,52%
YtD ▲ 0,62%

Rp/SGD


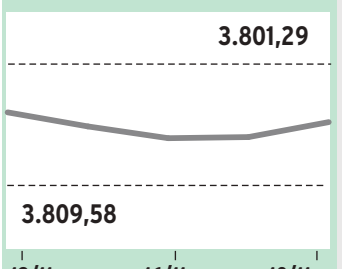
YoY ▼ -0,05%
YtD ▼ -1,30%

Rp/AUD


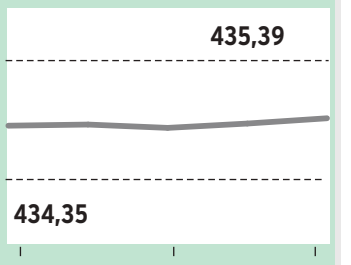
YoY ▲ 1,09%
YtD ▼ -3,48%

Rp/KRW


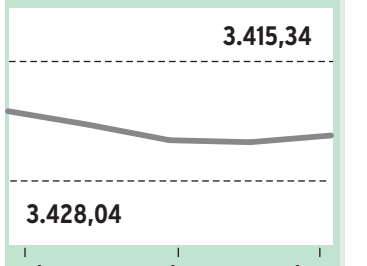
YoY ▼ -5,29%
YtD ▼ -6,83%

Rp/SAR


YoY ▲ 0,98%
YtD ▲ 1,13%

Rp/THB


YoY ▼ -6,79%
YtD ▼ -7,34%

Rp/MYR


YoY ▼ -0,69%
YtD ▼ -2,19%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 18 November 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,86	8,50	14,90	8,00	8,47	29 Oktober 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 18 November 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 18 November 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,49000	3,55000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,39000	3,35000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (12 Nov'21)	-0,569	-	-0,566	-	-0,562	-0,533	-	-0,473
Euribor (15 Nov'21)	-0,566	-	-0,566	-	-0,561	-0,528	-	-0,480
Euribor (16 Nov'21)	-0,571	-	-0,563	-	-0,558	-0,530	-	-0,484

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	173	226	30,64	12.496.900	2.566.987.900
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	705	880	24,82	2.293.300	1.949.010.000
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.675	2.090	24,78	1.778.700	3.662.045.000
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	220	274	24,55	30.817.100	7.740.228.800
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	535	665	24,30	21.505.800	13.999.576.000
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	496	615	23,99	26.900	14.360.700
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	57	67	17,54	717.776.400	47.610.735.000
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	98	115	17,35	4.630.062.400	485.947.285.000
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.165	1.345	15,45	19.139.800	25.644.808.000
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	115	132	14,78	1.263.935.800	160.248.482.600
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	244	280	14,75	612.700	168.073.800
CITY	Natura City Developments Tbk.	171	194	13,45	3.957.300	730.987.800
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	1.015	1.150	13,30	31.375.200	35.370.453.500
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	77	87	12,99	79.613.600	6.618.202.300
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	7.825	8.725	11,50	2.900	23.650.000
HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	90	100	11,11	91.395.200	9.221.950.000
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	54	60	11,11	1.627.752.400	100.403.206.900
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	805	890	10,56	47.449.500	42.557.643.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.040	2.240	9,80	223.028.100	489.109.205.000
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	690	755	9,42	45.900	34.056.500

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PTIS	Indo Straits Tbk.	400	372	-7,00	200.600	74.712.800
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.080	1.005	-6,94	5.083.100	5.287.074.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	490	456	-6,94	117.400	53.541.400
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	260	242	-6,92	2.202.500	546.655.200
UANG	Pakuan Tbk.	1.090	1.015	-6,88	37.400	38.736.000
INTD	Inter Delta Tbk	262	244	-6,87	1.369.900	344.812.200
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.510	3.270	-6,84	3.350.100	10.954.827.000
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.100	1.025	-6,82	4.500	4.631.000
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	955	890	-6,81	212.600	190.043.500
BAYU	Bayu Buana Tbk	1.250	1.165	-6,80	19.600	23.653.500
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	240	224	-6,67	9.121.400	2.142.705.600
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	300	280	-6,67	14.981.900	4.498.896.000
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	925	865	-6,49	3.200	2.773.500
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	340	318	-6,47	276.000	89.336.400
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	248	232	-6,45	16.713.800	3.877.601.600
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	1.100	1.030	-6,36	2.400	2.587.500
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	112	105	-6,25	10.532.200	1.192.313.000
MITI	Mitra Investindo Tbk.	256	240	-6,25	246.000.800	68.328.792.000
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	810	760	-6,17	10.986.300	8.623.513.000
PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	670	630	-5,97	26.400	17.148.500

20 SAHAM TERAKTIF

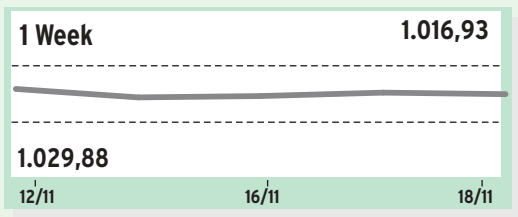
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	98	115	17	4.630.062.400	485.947.285.000
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	115	132	17	1.263.935.800	160.248.482.600
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	54	60	6	1.627.752.400	100.403.206.900
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.040	2.240	200	223.028.100	489.109.205.000
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	59	64	5	1.197.664.100	74.527.628.600
MITI	Mitra Investindo Tbk.	256	240	-16	246.000.800	68.328.792.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	90	98	8	650.955.700	63.105.696.500
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.575	7.400	-175	78.839.600	584.663.500.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	366	348	-18	345.221.000	120.529.892.000
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	720	745	25	101.915.700	76.927.422.000
MLPL	Multipolar Tbk.	362	368	6	242.050.700	89.154.794.200
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	104	101	-3	661.648.000	67.538.093.200
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	57	67	10	717.776.400	47.610.735.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.800	15.450	-350	28.210.500	437.766.730.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	392	384	-8	129.788.800	50.009.797.800
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	328	352	24	229.958.700	81.148.095.600
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.200	8.100	-100	11.422.400	92.808.487.500
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.240	2.260	20	76.701.800	175.318.431.000
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	230	248	18	43.512.200	10.768.811.200
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	4.180	-20	114.881.200	479.086.349.000

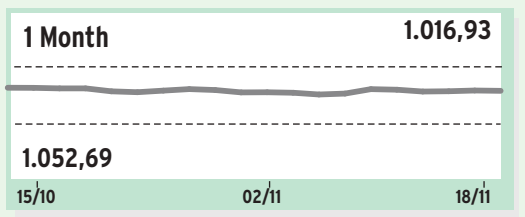
20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	499.310	10.040.546.280	3.127.125.227.700
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	60.052	1.114.532.740	2.073.915.659.414
CC	Mandiri Sekuritas	186.567	3.367.191.200	1.349.046.519.000
PD	Indo Premier Sekuritas	272.343	3.893.094.148	1.146.240.962.596
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	55.101	1.005.351.638	1.111.576.531.530
AK	UBS Sekuritas Indonesia	80.662	747.374.516	1.033.695.860.800
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	63.218	743.227.068	1.013.532.212.400
MG	Semesta Indovest Sekuritas	79.811	4.152.273.900	829.489.774.100
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	26.569	311.131.100	623.956.663.400
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	14.397	214.961.026	574.056.853.898
SQ	BCA Sekuritas	50.480	1.158.063.160	456.787.991.600
DH	Sinarmas Sekuritas	37.757	930.274.806	449.758.425.358
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	33.762	172.904.600	441.513.111.600
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	91.597	1.693.532.300	407.504.811.500
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.396	624.430.300	403.514.789.100
NI	BNI Sekuritas	94.485	1.442.014.400	361.509.243.000
XC	Ajaib Sekuritas Asia	236.170	1.598.196.300	361.309.771.800
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	32.429	583.460.000	355.048.104.900
PO	Pilarmas Investindo Sekuritas	2.345	501.696.000	349.860.162.800
BQ	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	46.460	951.420.400	347.086.595.100

BURSA EFEK INDONESIA, 18 November2021

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	52	54	52	53	1	672.104.100	35.620.647.800	8,27	53	8.862.700	52	76.523.300
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	118	119	116	117	-1	381.094.200	44.898.324.300	3,32	117	1.351.500	116	1.278.100
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	550	545	515	520	-30	95.223.700	49.979.827.500	10,06	525	987.900	520	159.500
MITI Mitra Investindo Tbk.	256	320	240	240	-16	246.000.800	68.328.792.000	176,70	240	13.463.700	-	-
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-50,36	2.000	2.300	1.905	100
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.300	4.350	4.190	4.210	-90	7.962.100	33.896.377.000	15,35	4.220	5.000	4.210	14.700
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	258	264	258	260	2	163.888.100	42.757.014.200	7,77	262	1.991.900	260	88.800
GTSI GTS Internasional Tbk.	69	70	68	69	-	13.344.400	916.730.400	-	70	2.997.400	69	1.339.500
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	490	460	456	456	-34	117.400	53.541.400	31,40	456	45.100	-	-
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.770	-	-	1.770	-	-	-	-66,37	1.750	200	-	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	605	620	605	615	10	1.800	1.105.500	529,08	615	13.100	595	1.000
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	60	62	56	58	-2	111.864.600	6.522.024.300	-3,32	59	1.378.400	58	3.081.300
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	100.000	5.000.000	-89,09	50	182.722.500	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.495	1.520	1.490	1.500	5	134.566.700	202.661.826.000	5,67	1.500	6.016.800	1.495	570.600
RAJA Rukun Raharja Tbk.	204	206	202	202	-2	2.751.200	558.160.600	112,77	204	404.300	202	15.000
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	965	1.015	940	995	30	1.631.400	1.569.527.500	11,08	995	46.600	985	400
SOCI Soechi Lines Tbk.	218	222	216	218	-	17.516.800	3.826.271.400	10,64	220	1.428.600	218	809.600
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.640	1.645	1.610	1.625	-15	48.501.400	78.855.665.500	10,55	1.625	16.100	1.620	377.100
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	510	515	505	510	-	1.631.000	831.583.500	110,46	515	23.800	510	100
ARII Atlas Resources Tbk.	290	290	288	290	-	17.200	4.962.400	-15,88	290	100.000	288	4.500
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	87	87	85	86	-1	11.136.700	950.332.700	-1,02	86	1.014.300	85	1.532.100
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.090	3.170	2.960	3.100	10	50.600	155.863.000	7,12	3.100	7.200	3.060	36.200
BUMI Bumi Resources Tbk.	67	68	65	66	-1	257.640.400	17.051.358.500	89,43	67	26.153.400	66	5.305.200
BYAN Bayan Resources Tbk.	26.000	26.000	25.800	25.900	-100	64.100	1.664.905.000	8,84	25.900	1.000	25.525	100
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	49.325	51.000	48.800	50.975	1650	12.800	635.772.500	30,84	51.000	1.300	50.025	100
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.210	4.270	4.100	4.150	-60	84.400	351.865.000	5,87	4.210	1.100	4.150	4.600
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	8.100	8.175	7.825	8.000	-100	4.164.000	33.289.885.000	30,21	8.000	40.500	7.975	16.200
INDY Indika Energy Tbk.	1.650	1.655	1.610	1.630	-20	19.786.800	32.206.240.500	24,40	1.630	368.400	1.625	6.600
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	19.950	19.925	19.350	19.500	-450	3.040.500	59.283.275.000	6,46	19.500	9.800	19.475	4.800
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	280	282	278	280	-	351.300	98.298.800	12,66	280	9.100	278	32.700
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.740	3.780	3.700	3.750	10	72.100	269.749.000	5,40	3.750	11.900	3.700	6.300
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.340	3.440	3.250	3.390	50	2.681.300	8.984.015.000	-	3.400	57.200	3.370	700
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.550	2.550	2.510	2.540	-10	10.476.000	26.449.215.000	8,23	2.540	575.400	2.530	123.500
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	200	204	194	197	-3	6.897.300	1.360.923.300	-36,04	197	472.100	196	258.600
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	535	665	515	665	130	21.505.800	13.999.576.000	8,53	-	-	665	4.620.300
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	4.300	215.000	89,77	50	2.013.200	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.930	1.955	1.925	1.940	10	523.900	1.015.388.500	49,68	1.940	8.300	1.935	8.500
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	198	228	193	202	4	11.730.600	2.492.898.500	-2,82	204	79.200	202	5.200
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	2.300	115.000	-1,10	50	67.252.400	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	185	196	184	194	9	46.900	8.946.200	27,95	193	100	191	500
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	515	545	505	510	-5	1.535.700	784.191.000	30,21	515	31.800	510	2.174.800
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	750	750	725	735	-15	756.800	558.684.500	660,38	745	37.100	735	32.800
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	376	390	376	390	14	9.790.200	3.753.429.000	10,05	390	25.700	388	454.500
PTIS Indo Straits Tbk.	400	380	372	372	-28	200.600	74.712.800	430,26	372	4.000	-	-
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	346	350	326	332	-14	1.322.700	444.538.000	15,27	334	43.900	332	511.600
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.360	1.390	1.265	1.285	-75	8.284.100	10.962.645.500	44,72	1.290	11.300	1.285	104.400
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.200	8.275	8.025	8.100	-100	11.422.400	92.808.487.500	721,54	8.125	11.000	8.100	170.300
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	635	680	630	630	-5	504.900	327.885.500	-47,26	660	5.800	625	15.100
TPMA Trans Power Marine Tbk.	432	434	406	410	-22	2.510.300	1.039.120.800	16,99	410	6.100	408	102.800
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	565	565	545	550	-15	24.800	13.697.500	27,48	555	900	550	100
ELSA Elnusa Tbk.	300	300	292	292	-8	35.375.900	10.446.065.400	42,56	292	257.500	290	3.203.600
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	50	50	-	41.300	2.065.000	-0,55	50	288.032.600	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	869.200	43.460.000	21,39	50	96.432.300	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	292	294	288	290	-2	30.419.500	8.813.984.200	-2,64	292	1.345.100	290	1.337.200
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	525	530	515	530	5	48.700	25.665.500	3,17	535	10.100	525	19.000
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.695	1.695	1.685	1.695	-	22.400	37.966.500	9,27	1.695	41.200	1.690	600
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	178	181	169	170	-8	28.579.300	4.994.997.300	-152,11	170	445.600	169	238.800
PTRO Petrosea Tbk.	2.570	2.580	2.500	2.510	-60	774.500	1.957.082.000	7,35	2.520	4.800	2.510	12.200
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	210	214	210	212	2	101.500	21.449.200	7,41	212	17.100	210	34.500
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-228,94	50	168.846.900	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	90	91	89	91	1	1.603.300	144.327.500	-7,11	91	804.000	90	1.046.300
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	171	181	165	166	-5	61.670.200	10.705.846.300	-4,04	167	20.000	166	576.700
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	50	53	50	52	2	50.446.200	2.601.156.800	13,93	52	421.400	51	12.841.100
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	121	121	120	121	-	8.727.600	1.049.783.800	79,25	121	247.800	120	1.955.700
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	0,83	-	-	-	-





Pada perdagangan Kamis (18/11), indeks sektor energi ditutup di zona merah, turun ke level 1.016,93 atau melemah 0,38%.

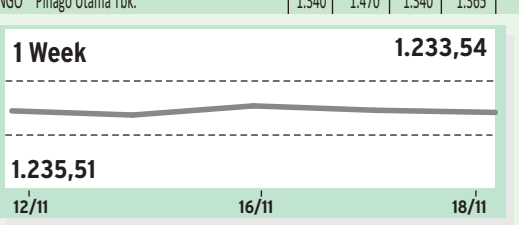
Pelemahan sektoral dipimpin oleh PT Indo Straits Tbk. (PTIS) anjlok 7,00% ke Rp372, lalu PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) ambles 6,94% ke Rp456, dan PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) drop 6,25% ke Rp240.

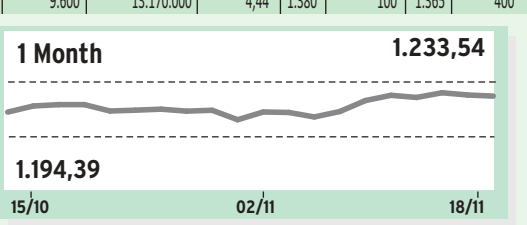
Sentimen dari tren penurunan harga minyak dunia membuat sektor ini kembali melemah. Tercatat pada perdagangan kemarin pada pukul 15.30 WIB, harga minyak jenis Brent turun 0,95% menjadi US$79,52/barel, sedangkan pada minyak jenis WTI merosot 0,97% menjadi US$76,80/barel.

Pelemahan tersebut didorong minyak AS yang berada di bawah tekanan setelah AS dilaporkan meminta konsumen minyak utama, termasuk China dan Jepang untuk mempertimbangkan pelepasan cadangan minyak yang terkoordinasi.

BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	218	222	216	220	2	811.700	177.938.200	16,41	222	113.900	220	24.600
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.400	1.495	1.400	1.495	95	7.578.500	11.164.158.500	24,16	1.500	543.200	1.495	14.500
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	220	274	206	274	54	30.817.100	7.740.228.800	7,51	-	-	274	6.423.300
BRPT Barito Pacific Tbk.	1.040	1.060	1.025	1.040	-	37.541.400	38.957.580.500	51,06	1.040	1.490.800	1.035	69.300
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	328	368	326	352	24	229.958.700	81.148.095.600	-17,73	354	1.351.900	352	798.700
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	240	242	234	234	-6	2.245.700	532.132.600	5,09	236	220.800	234	1.159.900
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	645	645	635	645	-	18.900	12.046.000	57,24	645	12.000	635	16.100
LTLS Lautan Luas Tbk.	725	750	700	715	-10	419.400	299.566.500	7,21	725	25.800	715	173.300
MDKI Emdeki Utama Tbk.	216	220	212	216	-	970.100	207.395.000	13,72	218	82.400	216	800
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	555	650	550	580	25	252.500	151.280.500	48,15	585	300	580	1.600
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	81	82	80	81	-	7.479.500	604.937.400	-1,18	82	1.155.000	81	440.500
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	410	418	406	414	4	1.075.700	442.612.800	-	414	43.800	412	11.500
SRSN Indo Acidatama Tbk.	55	56	54	55	-	1.341.000	73.327.900	42,68	56	3.120.400	55	2.041.200
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.050	7.125	7.025	7.075	25	1.935.500	13.659.232.500	-333,90	7.075	600	7.050	142.800
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	11.375	11.500	11.450	11.450	75	200	2.295.000	5,15	11.375	200	11.325	200
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	102	104	101	101	-1	4.728.100	483.697.900	30,38	102	1.847.600	101	945.900
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.095	1.095	1.030	1.065	-30	14.420.700	15.293.591.500	50,96	1.065	211.000	1.060	19.100
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	690	790	690	755	65	45.900	34.056.500	7,92	755	3.600	730	100
APLI Asiaplast Industries Tbk.	200	202	200	200	-	24.800	4.963.000	19,82	200	7.500	198	5.600
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.035	1.035	1.030	1.035	-	8.800	9.084.500	9,24	1.035	15.600	1.030	45.700
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	402	408	398	406	4	380.500	153.956.000	5,04	406	2.000	402	11.500
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.495	1.500	1.485	1.490	-5	65.200	97.167.000	9,74	1.495	11.300	1.490	100
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	220	236	220	230	10	41.996.900	9.611.623.000	32,74	232	339.700	230	1.575.100
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	3.300	3.650	3.290	3.430	130	32.021.800	110.757.191.000	384,89	3.440	2.300	3.430	1.559.400
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.140	1.145	1.100	1.115	-25	28.893.300	32.403.180.500	-	1.115	869.400	1.110	1.000
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.875	12.050	11.675	11.825	-50	2.962.100	35.058.382.500	37,11	11.875	1.300	11.825	9.500
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-6,77	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	740	745	730	740	-	2.392.000	1.763.133.000	1.386,29	740	214.900	735	98.300
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.705	1.710	1.690	1.700	-5	1.421.900	2.420.330.500	30,76	1.700	17.900	1.695	46.600
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.050	9.125	8.925	8.975	-75	7.162.300	64.420.935.000	33,52	9.000	122.300	8.975	14.200

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	151	152	144	145	-6	55.463.700	8.131.348.300	-12,41	145	2.523.400	144	1.536.100
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	276	276	272	274	-2	4.278.800	1.171.019.600	31,43	276	1.006.500	274	1.438.800
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	775	805	765	785	10	5.098.900	4.022.345.500	14,37	790	9.900	785	58.300
BRNA Berlina Tbk.	1.190	1.240	1.240	1.240	50	100	124.000	-15,16	1.230	1.100	1.135	300
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	51	52	50	51	-	2.341.700	120.327.600	58,09	52	3.061.200	51	200.200
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	100	101	93	98	-2	5.436.600	530.362.400	368,70	98	449.100	97	3.000
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	27,84	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	420	422	418	418	-2	28.600	11.999.000	9,21	420	2.000	418	22.100
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	181	185	179	181	-	6.547.800	1.186.850.000	8,62	182	240.500	181	11.000
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.000	1.060	975	980	-20	22.300	22.082.000	4,23	1.000	7.500	985	300
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.610	1.645	1.600	1.625	15	1.595.100	2.583.539.000	6,48	1.635	5.700	1.625	4.200
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	306	306	298	306	-	220.700	66.428.000	39,88	306	74.600	304	1.000
SPMA Suparma Tbk.	490	500	476	498	8	1.139.700	562.208.600	9,92	498	13.800	494	10.000
TALF Tunas Alfin Tbk.	300	308	298	304	4	4.400	1.329.800	15,38	304	300	302	100
TRST Trias Sentosa Tbk.	610	610	590	610	-	21.000	12.559.000	31,89	610	49.100	590	30.400
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	780	840	790	790	10	2.200	1.796.000	122,07	780	2.200	750	100
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	246	246	232	244	-2	1.600	389.800	9,98	244	200	240	2.000
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	252	252	240	250	-2	2.300	578.200	-2,73	250	9.300	240	4.700
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.900	-	-	2.900	-	-	-	18,78	2.890	200	2.720	2.000
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	308	316	290	306	-2	145.500	43.777.600	-3,29	306	10.400	300	10.700
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.650	-	-	1.650	-	-	-	6,35	1.630	3.000	1.590	500
ARCI Archi Indonesia Tbk.	600	605	590	595	-5	3.385.800	2.021.117.500	15,65	600	215.800	595	287.100
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.480	3.520	3.420	3.450	-30	58.219.700	202.712.191.000	464,51	3.450	124.400	3.440	37.800
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	152	155	152	154	2	3.980.400	610.437.400	-46,76	154	2.036.600	153	2.124.900
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	92	95	92	93	1	5.926.900	550.789.000	-24,16	94	229.000	93	290.700
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	376	388	374	386	10	3.218.500	1.226.871.200	4,40	386	126.700	384	74.800
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	404	404	394	398	-6	58.000	23.003.200	12,98	416	1.500	398	17.200
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.650	2.640	2.520	2.530	-120	1.800	4.602.000	61,65	2.590	100	2.530	100
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	103	108	102	104	1	20.760.400	2.180.728.700	87,03	105	1.131.100	104	1.100
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	705	705	675	690	-15	165.800	113.824.000	10,90	690	12.600	680	3.100
HKMU HK Metals Utama Tbk.	57	71	56	67	10	717.776.400	47.610.735.000	-13,35	68	11.377.300	67	15.501.500
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	460	468	452	454	-6	17.985.300	8.247.091.600	6,42	456	8.800	454	900
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	520	525	510	520	-	9.453.200	4.883.261.000	10,69	525	2.610.000	520	1.531.300
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	715	725	705	720	5	12.200	8.686.000	10,29	720	700	710	2.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	147	152	143	147	-	9.725.000	1.433.799.100	63,10	148	91.200	147	10.800
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.350	2.370	2.320	2.330	-20	52.679.900	123.112.639.000	24,13	2.330	811.200	2.320	7.396.300
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	104	114	104	109	5	1.293.420.000	142.173.099.400	100,39	110	10.264.900	109	22.621.800
DKFT Central Omega Resources Tbk.	132	133	131	132	-	2.811.700	370.288.800	146,73	133	647.100	132	3.400
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.600	1.600	1.500	1.590	-10	1.300	2.053.000	37,55	1.585	300	1.495	100
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.770	4.790	4.720	4.720	-50	5.876.000	27.848.878.000	27,52	4.730	230.000	4.720	518.100
NICL PAM Mineral Tbk.	75	80	74	77	2	45.207.600	3.491.491.100	-	78	1.712.100	77	512.500
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.080	1.080	1.060	1.065	-15	240.000	255.494.500	36,74	1.065	26.600	1.060	7.600
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	91	93	90	90	-1	3.707.800	335.677.100	-1,15	91	160.900	90	156.900
TINS Timah Tbk.	1.585	1.615	1.585	1.595	10	15.033.000	24.026.482.000	21,99	1.595	198.400	1.590	166.100
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	121	122	119	119	-2	536.523.400	64.698.596.900	93,92	119	18.800	118	21.936.700
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	160	162	157	158	-2	96.400	15.196.900	24,08	158	340.400	157	29.500
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	66	66	64	64	-2	7.619.300	489.815.000	56,22	65	2.123.600	64	658.000
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	23.600	1.180.000	-1,26	50	14.278.700	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	75	81	72	72	-3	10.813.400	833.735.900	-0,36	73	1.800	72	269.500
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.700	8.775	8.525	8.525	-175	5.936.500	51.067.880.000	5,69	8.550	6.500	8.525	388.600
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	715	715	700	700	-15	2.000	1.418.500	10,04	720	200	680	100
INTD Inter Delta Tbk.	262	270	244	244	-18	1.369.900	344.812.200	79,64	244	765.700	-	-
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	161	164	152	157	-4	14.148.500	2.251.276.900	-61,14	157	280.300	156	72.700
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.325	8.350	8.200	8.250	-75	1.757.300	14.516.457.500	7,48	8.275	21.500	8.250	75.500
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	635	645	615	630	-5	839.400	528.205.500	262,28	630	33.300	625	40.900
KMTR Kirana Megatara Tbk.	342	342	334	342	-	61.800	20.974.800	28,17	342	30.000	338	2.000
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.340	1.470	1.340	1.365	25	9.600	13.170.000	4,44	1.380	100	1.365	400





Indeks sektor barang baku pada perdagangan Kamis (18/11) ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,22% ke level 1.233,54.

Pelemahan sektor ini didorong oleh PT Citra Tubindo Tbk. (CTBN) merosot 4,53% ke Rp2.530, diikuti PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT) drop 4,00% ke Rp72, dan PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) turun 3,97% ke Rp145.

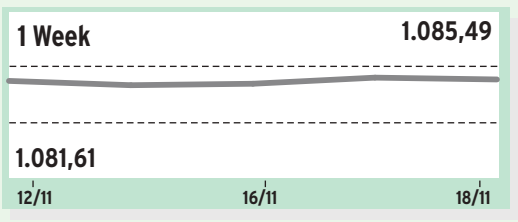
Penurunan harga tembaga dunia disebabkan data ekonomi di China yang menunjukkan pelemahan di sektor properti. Berdasarkan data perdagangan pada pukul 16.38 WIB harga tembaga dunia tercatat US$ 9.349,25/ton atau turun 0,61%.

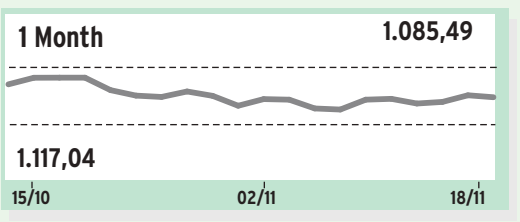
Sektor properti yang menyumbang seperempat dari produk domestik bruto (PDB) China telah turun tajam sejak Mei. Harga rumah baru turun rata-rata 0,2% bulan lalu dari September. Sementara di pasar penjualan properti bekas, harga merosot di hampir semua wilayah dari 70 kota besar yang disurvei oleh biro.

PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.900	4.850	4.780	4.800	-100	49.600	238.927.000	41,86	4.830	19.800	4.800	500
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	835	865	825	855	20	2.033.200	1.710.623.500	13,55	855	35.100	850	48.800
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	104	112	103	106	2	84.918.600	9.248.266.600	17,93	106	299.400	105	2.377.500
CTTH Citatah Tbk.	50	51	50	50	-	897.900	44.989.800	-1,67	50	138.200	-	-
IMPC Impack Pratama Industri Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 18 November2021

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	102	103	100	101	-1	1.889.000	190.401.200	17,16	101	14.200	100	422.800
MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	995	1.000	985	985	-10	11.400	11.299.500	15,98	990	100	985	2.400
2.3.Jasa Profesional												
SOSS Shield on Service Tbk.	388	408	384	392	4	52.800	20.609.800	12,30	392	9.300	380	300
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.750	4.860	4.740	4.810	60	75.300	361.671.000	579,17	4.820	700	4.810	1.000
INDX Tanah Laut Tbk.	106	110	105	106	-	1.655.000	177.074.800	-122,86	106	144.100	105	93.100
3.Perusahaan Holding Multi Sektor												
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor												
ABMM ABM Investama Tbk.	1.410	1.450	1.390	1.410	-	4.481.200	6.368.904.500	2,44	1.415	13.300	1.410	17.900
ASII Astra International Tbk.	6.250	6.250	6.175	6.200	-50	29.629.900	184.280.307.500	14,21	6.200	121.600	6.175	291.000
BHIT MNC Investama Tbk.	60	61	59	60	-	93.314.000	5.585.815.400	19,52	60	25.200.000	59	59.902.700
BMTR Global Mediacom Tbk.	274	278	272	274	-	18.338.300	5.028.410.800	3,96	276	465.700	274	4.472.000
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	14.100	705.000	-11,39	50	123.587.000	-	-
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.990	2.020	1.970	1.980	-10	15.886.100	31.541.365.500	386,03	1.985	119.800	1.980	488.100
MLPL Multipolar Tbk.	362	374	362	368	6	242.050.700	89.154.794.200	25,94	368	4.183.100	366	10.000





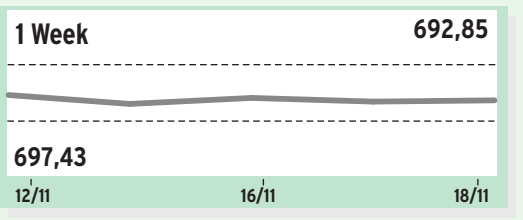
Pada perdagangan Kamis (18/11), sektor perindustrian ditutup melemah 0,44% ke posisi 1.085,49. Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Ladangbaja Murni Tbk. (LABA) anjlok 5,79% ke Rp179, lalu PT Jembo Cable Company Tbk. (JECC) merosot 3,23% ke Rp6.000, dan PT Lion Metal Works Tbk. (LION) turun 2,21% ke Rp354.

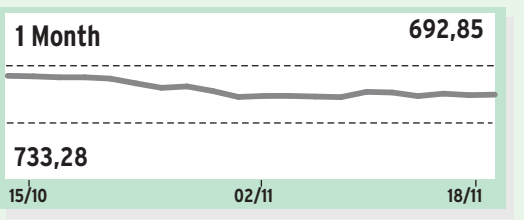
Sentimen negatif datang dari pemerintah yang berencana menaikkan tarif dasar listrik (TDL) 13 golongan pelanggan nonsubsidi menyusul turunnya subsidi listrik mencapai 8,2% dari Rp61 triliun menjadi Rp56,5 triliun pada 2022.

Kenaikan TDL pada golongan I-3/ >200 kVA dan I-4/ >=30.000 kVA yang biasanya digunakan oleh industri melesat tinggi masing-masing 15,97% dan 20,78%. Tarif sesuai keekonomian golongan I-3 sebesar Rp1.203,78 lebih besar dari tarif lama Rp1.114,74. Tarif golongan I-4 sesuai keekonomian dipatok sebesar Rp1.203,83 dari tarif lama Rp996,74.

BARANG KONSUMEN PRIMER												
1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
DAYA Duta Intidaya Tbk.	274	342	280	290	16	419.200	124.439.000	-14,18	300	7.600	290	5.000
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.540	2.570	2.530	2.550	10	23.000	58.434.000	7,67	2.570	400	2.540	900
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	148	172	147	160	12	9.747.500	1.606.651.200	18,61	161	500	160	38.400
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	850	850	825	850	-	13.400	11.224.500	31,91	850	5.300	825	20.700
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	460	480	456	478	18	4.800	2.217.200	12,85	478	243.000	460	1.000
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	290	292	290	290	-	72.200	20.962.800	3.737,11	292	28.800	288	2.100
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	414	404	398	404	-10	1.200	479.800	-18,27	414	200	404	1.900
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.180	1.225	1.170	1.200	20	18.803.800	22.586.369.000	29,20	1.205	1.000	1.200	171.400
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.880	1.885	1.825	1.880	-	15.400	28.616.500	-7,14	1.880	4.800	1.865	2.000
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.	2.090	-	-	2.090	-	-	-	23,10	2.140	100	2.090	100
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	565	585	535	545	-20	108.950.300	60.246.385.500	-10,12	545	843.700	540	2.207.400
RANC Supra Boga Lestari Tbk.	2.510	2.520	2.510	2.510	-	2.412.700	6.057.427.000	113,48	2.520	1.071.600	2.510	796.100
2.Makanan & Minuman												
2.1.Minuman												
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.890	3.920	3.860	3.870	-20	15.800	61.160.000	16,42	3.900	100	3.870	1.000
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.500	8.475	8.200	8.200	-300	137.600	1.144.747.500	30,67	8.375	100	8.200	44.800
ADES Akasha Wira International Tbk.	2.780	2.880	2.780	2.870	90	280.700	794.003.000	9,42	2.880	3.100	2.870	1.300
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	292	292	286	290	-2	27.000	7.811.400	-89,38	290	9.300	288	1.100
CLEO Sariguna Primatirta Tbk.	472	476	460	476	4	8.379.100	3.919.405.000	31,36	476	15.800	474	119.300
2.2.Makanan Olahan												
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.	306	308	302	304	-2	469.500	143.179.200	16,48	306	6.600	304	133.500
KEJU Mulia Boga Raya Tbk.	1.200	1.210	1.190	1.200	-	41.500	49.747.000	12,49	1.210	28.000	1.195	66.200
ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.675	1.675	1.630	1.635	-40	452.600	744.207.000	14,30	1.640	1.600	1.630	25.100
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	220	224	218	222	2	3.462.100	762.928.400	72,51	222	184.400	220	1.446.900
BEEF Estika Tata Tiara Tbk.	84	85	83	83	-1	3.322.800	277.126.500	-2,39	84	360.900	83	1.000.200
BOBA Formosa Ingredient Factory Tbk.	278	280	270	274	-4	2.781.500	757.687.800	-	274	50.100	272	513.700
BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.	177	185	175	184	7	19.457.400	3.534.778.700	8,16	184	752.200	183	155.000
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.935	1.935	1.910	1.935	-	26.900	51.859.000	6,66	1.935	9.900	1.925	600
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	280	308	278	280	-	84.222.400	24.432.464.000	27,47	282	1.586.100	280	4.374.800
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	127	135	119	130	3	4.507.900	589.900.500	-8,31	131	41.700	129	16.300
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	510	510	498	505	-5	6.964.100	3.498.203.100	44,53	505	50.500	500	55.100
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	190	192	188	189	-1	10.719.800	2.031.777.800	120,94	190	35.100	189	1.063.500
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.850	9.175	8.875	9.075	225	9.739.300	88.411.662.500	16,43	9.100	15.700	9.075	334.700
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.300	6.575	6.300	6.550	250	27.526.600	178.456.022.500	8,38	6.550	114.500	6.525	17.700
MYOR Mayora Indah Tbk.	2.360	2.370	2.320	2.320	-40	2.699.000	6.322.959.000	27,87	2.330	10.000	2.320	216.900
PMMP Panca Mitra Multiperdana Tbk.	482	486	472	476	-6	18.421.700	8.836.781.400	6,28	478	65.000	476	238.200
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk.	175	175	168	175	-	34.100	5.795.300	-3,32	175	65.200	168	1.300
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.330	1.350	1.320	1.335	5	394.500	525.215.000	33,91	1.335	100	1.330	16.300
SKBM Sekar Bumi Tbk.	444	454	430	454	10	11.800	5.202.800	55,48	452	11.200	432	1.500
SKLT Sekar Laut Tbk.	2.300	-	-	2.300	-	-	-	44,90	2.450	500	2.300	100
STTP Siantar Top Tbk.	7.200	7.225	7.200	7.225	25	500	3.602.500	14,81	8.625	800	7.200	4.700
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	840	850	825	825	-15	2.188.200	1.825.044.000	5,81	830	45.000	825	94.800
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.000	7.000	7.000	7.000	-	5.700	39.900.000	12,83	7.000	100	6.975	300
2.3.Produk Makanan Pertanian												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk.	342	348	342	348	6	1.400	483.600	48,43	348	7.300	342	1.000
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.000	5.975	5.825	5.850	-150	10.295.500	60.350.155.000	26,89	5.875	237.900	5.850	623.300
CPRO Central Proteina Prima Tbk.	98	118	95	115	17	4.630.062.400	485.947.285.000	17,99	116	9.844.700	115	1.085.755.400
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	112	117	109	115	3	7.011.300	790.970.900	13,88	115	816.800	114	82.600
ENZO Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	612.800	30.640.000	90,51	50	22.256.000	-	-
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk.	103	104	102	103	-	3.014.100	309.592.400	-35,07	104	712.900	103	700
JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.670	1.695	1.665	1.685	15	21.628.700	36.347.372.000	6,40	1.690	437.500	1.685	900
MAIN Malindo Feedmill Tbk.	705	710	700	700	-5	2.094.800	1.471.705.000	6,09	705	50.000	700	1.505.000
SIPD Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.830	1.830	1.795	1.830	-	2.200	4.020.000	-77,58	1.830	2.300	1.790	100
WMUU Widodo Makmur Unggas Tbk.	176	180	172	176	-	23.668.700	4.168.286.400	12,88	177	26.000	176	3.318.200
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.325	10.550	10.300	10.450	125	980.600	10.244.617.500	15,49	10.450	166.000	10.425	4.100
ANDI Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	545.600	27.280.000	53,79	50	17.394.100	-	-
ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	980	1.000	965	980	-	45.800	44.926.000	110,06	980	5.300	975	1.600
BISI Bisi International Tbk.	1.015	1.020	1.005	1.015	-	79.600	80.742.500	10,44	1.015	16.400	1.010	85.900
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	127.800	6.390.000	-17,05	50	44.182.400	-	-
BWPT Eagle High Plantations Tbk.	86	88	86	87	1	22.295.100	1.938.587.300	-0,83	88	7.249.300	87	1.123.100
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk.	500	520	490	520	20	2.821.800	1.440.937.400	4,47	525	95.400	520	558.900
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.	580	595	575	595	15	26.775.000	15.628.491.500	11,37	595	775.800	590	238.000
FAPA FAP Agri Tbk.	3.150	3.170	3.130	3.160	10	138.200	435.227.000	-	3.160	7.500	3.150	25.000
FISH FKS Multi Agro Tbk.	7.825	8.800	7.825	8.725	900	2.900	23.650.000	8,91	8.675	300	8.000	100
GOLL Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO Gozco Plantations Tbk.	51	51	50	51	-	6.717.800	337.043.500	-2,38	51	6.214.600	50	2.405.700
JAWA Jaya Agra Wattie Tbk.	169	176	167	171	2	21.834.800	3.755.453.600	-6,52	172	376.600	171	147.900
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.350	1.380	1.350	1.365	15	14.257.800	19.470.121.000	9,29	1.370	39.900	1.365	431.700
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-8,60	50	89.667.100	-	-
MGRO Mahkota Group Tbk.	830	825	800	805	-25	4.576.500	3.698.174.500	1.297,55	805	111.300	795	125.000
OILS Indo Oil Perkasa Tbk.	256	256	250	254	-2	1.980.500	500.746.600	-	256	316.200	254	55.600
PALM Provident Agro Tbk.	468	472	460	462	-6	2.278.900	1.058.337.600	1,65	462	96.800	460	193.800
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk.	304	308	304	308	4	1.600	489.000	-15,17	308	9.800	304	3.000
PSGO Palma Serasih Tbk.	226	244	222	224	-2	46.725.000	10.705.526.200	121,91	226	259.000	224	1.119.200
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	2.260	2.290	2.260	2.260	-	68.800	156.386.000	5,40	2.280	1.700	2.260	31.400
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk.	478	484	478	480	2	2.899.800	1.393.932.400	-32,99	482	277.400	480	87.000
SMAR SMART Tbk.	4.410	4.460	4.410	4.420	10	8.100	35.762.000	6,33	4.440	1.000	4.420	12.100
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.170	1.210	1.155	1.180	10	10.206.100	12.138.699.000	8,07	1.185	700	1.180	291.000
TAPG Triputra Agro Persada Tbk.	670	705	665	690	20	124.999.300	86.374.411.000	16,87	690	802.300	685	1.075.000
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	111	112	107	110	-1	238.900	26.143.300	-0,26	110	79.000	109	13.800
WAPO Wahana Pronatural Tbk.	216	256	206	222	6	37.558.400	8.992.812.800	-139,45	222	38.300	220	68.700
3.Rokok												
3.1.Rokok												
GGRM Gudang Garam Tbk.	33.650	33.800	33.200	33.400	-250	488.100	16.307.820.000	11,66	33.425	1.500	33.400	11.400
HMSP H.M. Sampoerna Tbk.	1.035	1.040	1.020	1.025	-10	13.735.300	14.114.943.000	16,10	1.030	299.100	1.025	276.700
ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	314	318	312	318	4	1.411.800	444.419.200	48,88	318	111.800	316	12.400
RMBA Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk.	494	496	492	496	2	1.544.100	762.699.800	8,26	496	467.400	494	5.400
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama												
4.2.Produk Perawatan Tubuh												
FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	322	338	310	312	-10	32.600	10.397.400	-	336	30.300	312	3.500
KINO Kino Indonesia Tbk.	2.080	2.110	2.070	2.100	20	168.500	352.115.000	26,39	2.110	35.700	2.100	5.600
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO Martina Berto Tbk.	149	149	145	147	-2	194.400	28.391.000	-1,57	148	28.500	147	49.900

Nama Saham	Sbl	Kurs Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MRAT Mustika Ratu Tbk.	320	324	308	316	-4	1.137.400	356.097.800	29,96	316	98.200	314	400
TCID Mandom Indonesia Tbk.	5.575	5.600	5.475	5.525	-50	176.000	969.792.500	-15,79	5.525	100	5.500	4.000
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.575	1.575	1.550	1.555	-20	347.200	543.266.500	4,82	1.560	100	1.555	1.600
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	4.500	4.540	4.460	4.480	-20	15.522.000	69.635.394.000	28,06	4.490	399.600	4.480	531.600
VICI Victoria Care Indonesia Tbk.	540	565	540	565	25	5.876.100	3.232.047.500	28,06	570	17.900	565	8.000





Pada perdagangan Kamis (18/11), indeks sektor barang konsumen primer ditutup menguat 0,16% di level 692,85. Saham yang mendorong penguatan ialah PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO) melejit 17,35% ke Rp115, diikuti PT Fks Multi Agro Tbk. (FISH) melesat 11,50% ke Rp8.725, dan PT Millennium Pharmacon International Tbk. (SDPC) naik 8,11% ke Rp160.

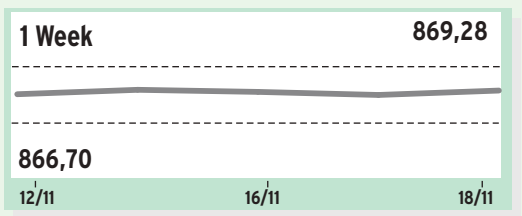
Penguatan sektor ini didorong dari tren kinerja ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan, setelah sempat mengalami kontraksi hingga 2,07% pada tahun 2020.

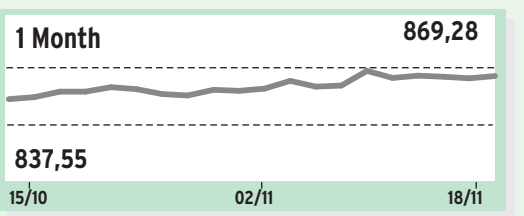
Selain itu pemulihan tersebut didukung oleh beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2021 yang tercatat sebesar 113,4, lalu diikuti Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang berada di posisi 57,2 pada Oktober 2021, dan kinerja ekspor pada Oktober 2021 tercatat sebesar USD 22,03 miliar.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER												
1.Otomotif & Komponen Otomotif												
1.1.Komponen Otomotif												
AUTO Astra Otoparts Tbk.	1.350	1.385	1.320	1.320	-30	7.848.000	10.576.497.000	11,91	1.325	89.100	1.320	162.100
BOLT Garuda Metalindo Tbk.	670	685	670	685	15	3.200	2.162.000	47,06	685	3.600	675	1.700
INDS Indospring Tbk.	2.010	2.010	2.010	2.010	-	700	1.407.000	7,38	2.090	100	2.010	500
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	1.015	1.230	960	1.150	135	31.375.200	35.370.453.500	23,62	1.155	35.500	1.150	9.750.100
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	294	310	298	308	14	2.186.500	662.099.400	19,28	308	407.300	306	300.000
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.390	1.405	1.345	1.345	-45	1.113.200	1.510.396.000	12,32	1.350	3.600	1.345	6.300
BRAM Indo Kordsa Tbk.	7.800	7.975	7.500	7.975	175	1.100	8.447.500	9,47	7.975	500	7.300	300
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.410	1.425	1.410	1.420	10	5.900	8.367.500	10,85	1.420	300	1.410	400
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	705	715	705	705	-	2.463.600	1.745.774.500	95,28	710	5.000	705	1.933.000
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	5.000	5.125	4.950	5.000	-	21.600	109.453.500	40,29	5.000	10.300	4.980	100
2.Barang Rumah Tangga												
2.1.Barang Rumah Tangga												
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.	85	91	83	88	3	40.829.100	3.570.919.600	73,31	89	2.949.100	88	100.000
CINT Chitose Internasional Tbk.	276	280	274	278	2	132.200	36.641.800	640,26	278	127.800	276	23.200
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	346	-	-	346	-	-	-	439,09	346	20.100	336	25.800
LFLO Imago Mulia Persada Tbk.	112	123	101	105	-7	10.532.200	1.192.313.000	-	106	100	105	100
MGLV Panca Anugrah Wisesa Tbk.	206	216	200	210	4	64.600	13.493.800	-	210	2.000	208	100
SOFA Boston Furniture Industries Tbk.	49	53	49	51	2	18.920.100	967.879.300	-	51	1.305.500	50	11.286.400
WOOD Integra Indocabinet Tbk.	850	875	850	850	-	5.605.400	4.806.041.500	12,19	855	96.300	850	3.800
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	228	232	224	224	-4	3.835.200	868.444.400	-38,98	226	93.000	224	69.400
KICI Kedaung Indah Can Tbk.	356	360	350	360	4	868.100	309.930.600	3,96	360	400.600	358	28.200
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	193	196	192	193	-	181.200	35.098.700	-8,82	194	47.400	193	21.400
MICE Multi Indocitra Tbk.	382	396	380	390	8	215.300	82.969.600	86,62	388	9.800	384	40.000
3.Barang Rekreasi												
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi												
IIKP Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-155,67	-	-	-	-
TOYS Sunindo Adipersada Tbk.	178	182	176	176	-2	13.873.900	2.476.280.300	263,00	177	36.000	176	1.193.300
4.Pakaian & Barang Mewah												
4.1.Pakaian & Barang Mewah												
ERTX Eratex Djaja Tbk.	192	195	189	190	-2	267.600	50.875.000	9,75	193	43.000	190	15.000
HRTA Hartadinata Abadi Tbk.	238	244	236	240	2	5.121.500	1.233.655.200	5,83	240	127.300	238	1.123.600
PBRX Pan Brothers Tbk.	174	188	169	179	5	24.748.400	4.480.833.800	8,98	180	392.200	179	550.400
POLU Golden Flower Tbk.	422	500	422	460	38	97.500	44.891.000	-8,04	460	900	428	100
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.	94	94	93	94	-	469.100	43.628.300	-1,16	94	135.100	93	244.700
TRIS Trisula International Tbk.	248	262	244	260	12	4.689.200	1.198.327.800	552,49	260	303.300	258	20.800
BATA Sepatu Bata Tbk.	520	520	515	520	-	34.500	17.935.500	-10,04	520	3.700	515	500
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	187	199	186	188	1	11.188.700	2.147.481.400	-2,89	189	80.100	188	266.000
ARGO Argo Pantes Tbk.	1.580	1.585	1.585	1.585	5	200	317.000	-18,01	1.690	100	1.605	5.500
BELL Trisula Textile Industries Tbk.	170	196	166	169	-1	4.701.000	826.793.200	108,60	169	116.200	168	1.600
CNTB Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX Century Textile Industry (PS) Tbk.	246	256	230	256	10	208.300	48.993.600	-0,53	256	5.700	232	500
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	156	159	152	155	-1	3.186.700	494.439.600	16,99	155	50.000	154	78.100
HDTX Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-10,28	-	-	-	-
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.690	4.790	4.680	4.690	-	32.500	152.533.000	2,65	4.730	5.400	4.690	8.500
INOV Inocycle Technology Group Tbk.	196	199	193	196	-	358.000	70.385.800	22,43	197	400	196	8.100
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	91	95	85	92	1	3.456.500	316.927.900	-6,42	92	138.200	91	100
POLY Asia Pacific Fibers Tbk.	58	59	54	56	-2	2.834.100	159.973.600	-3,14	57	9.400	56	401.400
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	739.200	36.960.000	-2,61	50	78.904.400	-	-
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM Sunson Textile Manufacturer Tbk.	865	875	830	870	5	25.800	22.101.000	9,41	865	5.000	830	9.500
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk.	700	745	675	740	40	6.700	4.778.500	-175,84	740	6.500	735	200
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen												
5.1.Pariwisata & Rekreasi												
AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	336.900	16.845.000	-66,28	50	7.139.100	-	-
ARTA Arthavest Tbk.	1.910	1.910	1.875	1.890	-20	27.900	52.647.000	-186,25	1.900	2.100	1.875	700
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY Citra Putra Realty Tbk.	925	875	865	865	-60	3.200	2.773.500	-38,05	875	100	865	2.200
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk.	360	362	356	360	-	193.200	69.358.600	-52,75	362	28.300	360	1.900
EAST Eastparc Hotel Tbk.	98	100	97	98	-	3.881.900	381.888.100	62,56	98	211.800	97	32.100
ESTA Esta Multi Usaha Tbk.	173	226	162	226	53	12.496.900	2.566.987.900	658,32	228	108.500	226	1.393.400
FITT Hotel Fitra International Tbk.	510	-	-	510	-	-	-	-43,73	-	-	-	-
HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-67,82	-	-	-	-
HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	-	17.900	895.000	-5,21	50	37.347.700	-	-
HRME Menteng Heritage Realty Tbk.	61	62	60	61	-	7.775.800	472.872.200	-12,72	62	2.389.000	61	202.800
IKA

BURSA EFEK INDONESIA, 18 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	665	685	645	670	5	133.456.300	88.965.984.000	36,89	670	1.298.400	665	33.100
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	442	448	428	430	-12	15.715.300	6.828.445.000	-73,00	430	22.000	428	174.700
MDIA Intermedia Capital Tbk.	51	51	50	50	-1	6.393.700	319.849.500	59,72	51	7.385.800	50	199.100
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	975	1.000	970	995	20	66.646.000	66.091.247.000	6,28	995	20.000	990	417.500
SCMA Surya Citra Media Tbk.	392	394	380	384	-8	129.788.800	50.009.797.800	19,51	386	511.700	384	2.530.400
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	-	1.522.300	76.115.000	-3,57	50	4.782.400	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	238	240	234	240	2	6.556.300	1.558.179.200	31,13	240	1.372.400	238	472.700
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	328	338	326	334	6	11.300	3.743.200	-3,46	334	30.000	332	200
ABBA Mahaka Media Tbk.	422	438	422	422	-	7.023.400	3.012.097.400	-25,90	422	500	420	79.100
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	198	216	192	199	1	33.717.200	6.846.833.100	-19,39	200	341.100	199	841.200
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	154	175	154	168	14	1.754.100	290.451.100	-3,04	168	518.100	164	20.000
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	600	615	580	610	10	25.989.900	15.546.506.500	198,32	610	712.300	605	466.400
MSIN MNC Studios International Tbk.	515	540	515	540	25	21.913.900	11.540.074.000	20,26	540	1.002.200	535	177.800
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	6.200	310.000	-35,55	50	58.397.500	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	4.050	4.320	4.050	4.190	140	12.782.800	53.345.338.000	10,33	4.200	20.600	4.190	55.200
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	780	785	760	775	-5	4.054.700	3.126.294.500	19,80	775	99.000	770	262.000
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.500	5.500	5.500	5.500	-	100	550.000	-16,64	6.000	1.000	5.400	100
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.840	2.840	2.800	2.820	-20	392.800	1.107.746.000	38,56	2.820	5.200	2.810	22.400
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	820	840	800	835	15	38.258.700	31.510.776.000	25,51	835	61.300	830	72.900
ZONE Mega Perintis Tbk.	406	410	406	408	2	225.700	92.001.200	9,66	408	44.400	406	57.500
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	940	940	930	940	-	300	281.000	-113,89	940	4.900	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	670	685	645	650	-20	195.725.600	128.677.598.000	9,28	650	5.077.600	645	5.986.400
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	204	218	200	206	2	297.200	61.531.200	80,99	208	10.200	206	8.300
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.675	2.090	1.680	2.090	415	1.778.700	3.662.045.000	123,00	-	-	2.090	2.151.300
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	705	880	715	880	175	2.293.300	1.949.010.000	209,74	-	-	880	1.382.300
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.330	1.370	1.330	1.355	25	25.066.500	33.827.720.500	41,96	1.355	143.100	1.350	361.900
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	580	580	565	580	-	115.900	66.868.000	42,76	580	27.000	575	24.000
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.500	1.505	1.490	1.495	-5	93.788.800	140.545.520.500	310,76	1.500	30.000	1.495	199.900
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	585.600	29.280.000	-1,46	50	105.992.600	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.010	1.025	1.000	1.010	-	1.854.700	1.871.982.000	68,46	1.015	24.200	1.010	161.300
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	850	865	835	840	-10	9.885.400	8.386.817.000	8,74	840	127.800	835	1.392.000
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	168	181	160	162	-6	12.654.500	2.162.362.300	39,10	163	13.300	162	1.900
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.290	1.320	1.290	1.320	30	49.800	64.988.000	17,20	1.350	1.100	1.320	25.300





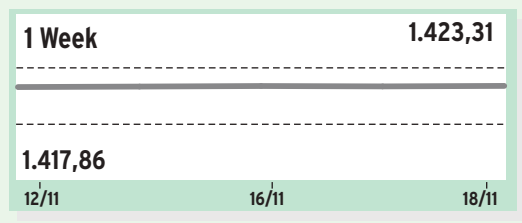
Pada perdagangan Kamis (18/11), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat 0,36% ke level 869,28.

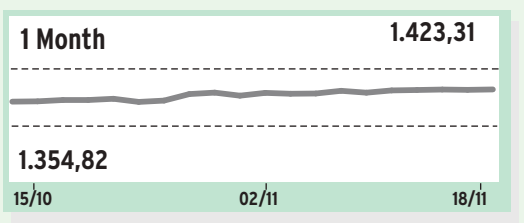
Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Esta Multi Usaha Tbk. (ESTA) meroket 30,64% ke Rp226, diikuti PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (SLIS) melejit 24,78% ke R2.090, dan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN) melesat 13,30% ke Rp1.150.

Sentimen positif datang dari pemerintah yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV/2021 di kisaran 7% hingga 7,8%. Sehingga untuk keseluruhan tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 3,75% hingga 4,75%.

Selain itu, pertumbuhan tersebut didorong oleh adanya low base effect atau tingkat output yang rendah pada kuartal IV/2020 akibat dari pandemi, lalu diikuti aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang semakin pulih dan dilonggarkannya PPKM sehingga konsumsi dan investasi pun meningkat.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.705	1.725	1.690	1.705	-	1.801.300	3.070.342.500	32,59	1.705	246.200	1.700	22.300
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	865	865	835	865	-	30.002.100	25.462.560.000	-	865	680.700	860	62.900
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	480	486	470	474	-6	413.162.500	198.368.085.600	501,69	476	233.000	474	19.900
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	810	810	760	760	-50	10.986.300	8.623.513.000	11,14	785	15.800	760	692.600
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.000	1.010	985	995	-5	15.660.800	15.621.699.500	14,37	1.000	1.468.500	995	100
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.340	2.430	2.320	2.340	-	30.184.600	70.904.983.000	27,06	2.340	26.700	2.330	400
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	7.950	8.625	7.950	8.625	675	3.341.900	28.144.980.000	13,43	8.625	39.300	8.600	2.400
PRIM Royal Prima Tbk.	344	402	346	376	32	36.440.300	14.012.286.600	54,00	382	110.000	376	83.000
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.680	1.690	1.670	1.690	10	94.500	158.505.000	-	1.695	600	1.690	1.000
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	404	430	404	428	24	72.631.900	30.254.433.400	28,40	430	1.068.800	428	4.535.000
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	9.250	9.375	9.025	9.125	-125	790.400	7.291.222.500	25,44	9.275	1.500	9.125	3.500
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	460	470	430	448	-12	1.854.200	839.550.800	-74,13	448	88.600	446	179.700
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.460	2.480	2.450	2.450	-10	8.200	20.177.000	10,29	2.480	5.600	2.460	200
INAF Indofarma Tbk.	2.340	2.370	2.310	2.350	10	161.900	377.514.000	3.724,25	2.360	24.600	2.350	300
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.410	2.420	2.400	2.400	-10	942.600	2.268.282.000	115,71	2.410	36.500	2.400	355.700
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.615	1.620	1.600	1.615	-	28.281.300	45.662.640.500	27,39	1.615	4.362.400	1.610	11.300
MERK Merck Tbk.	3.500	3.530	3.480	3.500	-	17.700	61.944.000	9,61	3.500	400	3.490	200
PEHA Phapros Tbk.	1.160	1.165	1.150	1.155	-5	90.000	103.994.500	46,55	1.160	21.000	1.155	31.800
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.055	1.055	1.030	1.045	-10	114.000	118.200.000	24,60	1.050	1.500	1.035	3.800
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	900	915	890	900	-	12.182.000	10.936.307.000	-	905	1.000.800	900	700
SOHO Soho Global Health Tbk.	5.100	5.125	5.025	5.050	-50	3.100	15.680.000	11,33	5.125	100	5.075	300
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.485	1.470	1.485	10	644.900	954.663.000	8,16	1.485	56.300	1.480	50.700





Pada perdagangan Kamis (18/11), indeks sektor kesehatan ditutup menguat 0,16% ke level 1.423,31. Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Royal Prima Tbk. (PRIM) melesat 9,30% ke Rp376, lalu PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) naik 8,49% ke Rp8.625, dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME) tumbuh 5,94% ke Rp428.

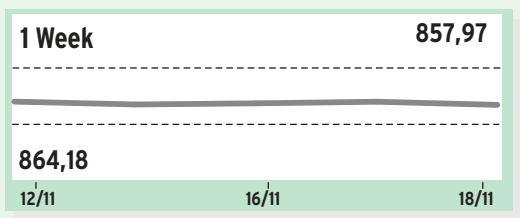
Penguatan tersebut dikarenakan emiten SAME resmi menjadi pemegang saham pengendali RSGK setelah menyelesaikan pembelian atas 418,35 juta lembar saham atau setara 45% porsi saham RSGK.

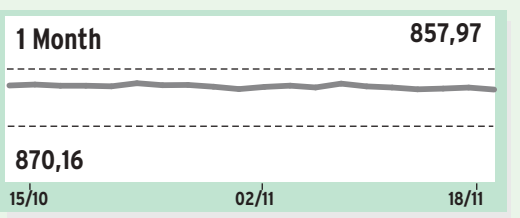
Maka dengan selesainya akuisisi itu, SAME telah memiliki sebanyak 590,20 juta lembar saham yang mewakili 63,48% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam RSGK. Perlu diketahui, emiten pengelola rumah sakit Omni Hospital ini membeli saham dengan harga pembelian Rp1.720 per lembar. Sehingga SAME harus merogoh dana segar senilai Rp719,56 miliar.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.240	2.350	2.210	2.260	20	76.701.800	175.318.431.000	925,62	2.270	396.400	2.260	143.800
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	190	191	188	189	-1	9.723.300	1.835.079.600	-111,60	189	1.290.200	188	1.863.900
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	306	316	302	306	-	6.853.900	2.121.565.400	340,68	306	509.000	304	479.000
ARTO Bank Jago Tbk.	15.800	15.800	15.300	15.450	-350	28.210.500	437.766.730.000	-4.878,43	15.475	44.200	15.450	800
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	228	230	216	220	-8	222.930.500	49.138.734.600	669,91	222	1.508.600	220	981.100
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	302	306	300	300	-2	16.443.700	4.954.553.400	90,60	302	163.600	300	6.578.400
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.780	2.800	2.590	2.620	-160	39.425.200	105.069.284.000	-7.742,32	2.620	829.900	2.610	119.900
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.575	7.500	7.400	7.400	-175	78.839.600	584.663.500.000	29,20	7.425	1.404.100	7.400	945.500
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	7.975	8.000	7.800	7.825	-150	2.417.300	19.104.475.000	791,78	7.850	23.000	7.825	4.800
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	366	366	342	348	-18	345.221.000	120.529.892.000	33,97	348	1.207.600	346	3.444.800
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.040	2.050	2.000	2.010	-30	5.500	11.173.000	19,39	2.030	1.500	2.000	24.500
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.000	7.000	6.900	6.925	-75	10.818.300	74.962.915.000	12,72	6.950	144.800	6.925	268.300
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	4.190	4.140	4.180	-20	114.881.200	479.086.349.000	25,14	4.180	824.400	4.170	209.000
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.800	5.900	5.800	5.850	50	35.200	205.570.000	296,47	5.875	2.700	5.850	5.800
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.765	1.775	1.755	1.775	10	15.972.500	28.246.910.500	10,11	1.775	2.753.300	1.770	116.500
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	2.040	2.290	2.000	2.240	200	223.028.100	489.109.205.000	-61,42	2.250	629.700	2.240	3.687.300
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	288	296	280	288	-	30.027.700	8.667.803.600	-	290	318.400	288	917.100
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.500	2.500	2.450	2.450	-50	4.429.700	10.904.432.000	11,88	2.460	23.200	2.450	1.090.700
BEKS BPD Banten Tbk.	67	68	67	67	-	53.656.600	3.607.677.300	-16,92	68	23.800.200	67	25.852.700
BGTG Bank Ganesha Tbk.	242	248	230	232	-10	149.140.600	35.467.097.000	366,39	234	340.200	232	1.654.000
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.800	3.810	3.650	3.790	-10	801.700	2.995.436.000	460,02	3.790	54.100	3.740	7.900
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.390	1.400	1.385	1.400	10	2.339.100	3.258.698.500	7,40	1.400	217.200	1.390	52.100
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	755	765	755	755	-	2.294.000	1.738.399.500	6,98	760	249.500	755	2.264.600
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	190	191	188	188	-2	7.700.700	1.454.156.600	-3,29	189	372.700	188	1.219.800
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.425	1.500	1.425	1.460	35	833.700	1.223.303.000	84,81	1.460	259.400	1.455	500
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.225	7.225	7.150	7.175	-50	15.455.800	110.891.395.000	13,26	7.200	365.000	7.175	577.600
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	3.510	3.270	3.270	3.270	-240	3.350.100	10.954.827.000	88,73	3.270	8.726.100	-	-
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.035	1.040	1.025	1.030	-5	4.159.600	4.291.418.500	6,01	1.030	390.200	1.025	1.378.000
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	374	410	364	408	34	103.243.800	40.349.727.800	30,16	410	1.528.600	408	41.534.200
BNLI Bank Permata Tbk.	1.750	1.770	1.745	1.750	-	108.700	190.907.500	49,18	1.755	900	1.750	3.800
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.080	2.100	2.060	2.070	-10	15.944.600	33.141.428.000	28,29	2.080	545.500	2.070	1.344.200
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	1.010	1.035	985	985	-25	2.632.900	2.622.212.000	-61,28	985	11.000	980	56.300
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	212,20	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.720	2.730	2.700	2.710	-10	43.500	117.981.000	8,01	2.710	10.400	2.700	151.400
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.900	3.970	3.850	3.970	70	2.825.100	10.971.804.000	20,71	3.970	69.800	3.920	800
BVIC Bank Victoria International Tbk.	189	195	178	180	-9	110.687.800	20.548.440.700	30,04	181	1.949.500	180	1.250.900
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	276	280	272	276	-	13.327.100	3.671.907.200	253,96	278	653.400	276	3.000
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	151	153	146	147	-4	17.753.200	2.641.196.900	55,88	148	22.100	147	1.188.500
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.530	3.530	3.500	3.530	-	8.400	29.427.000	25,12	3.530	9.800	3.500	57.900
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	760	770	745	750	-10	1.537.100	1.153.726.000	18,27	755	33.200	750	17.800
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	130	133	129	131	1	28.270.000	3.712.216.900	43,95	132	3.384.200	131	363.700
MEGA Bank Mega Tbk.	8.425	8.425	8.325	8.400	-25	20.900	174.995.000	18,53	8.400	200	8.325	700
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	695	695	685	690	-5	2.937.500	2.016.387.000	5,32	690	633.600	685	359.600
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	880	890	820	845	-35	22.686.300	19.488.474.500	69,25	845	35.500	835	31.700
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	785	790	785	785	-	1.949.100	1.535.361.000	6,65	790	631.800	785	678.500
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	90	101	90	98	8	650.955.700	63.105.696.500	822,15	98	905.200	97	4.258.800
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	620	620	615	620	-	215.100	132.623.500	7,24	620	81.200	615	83.000
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.825	7.850	7.800	7.825	-	61.700	482.905.000	8,26	7.850	14.900	7.825	100
BBLD Buana Finance Tbk.	402	406	400	406	4	100.100	40.300.600	103,57	410	10.000	406	700
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.080	1.090	1.060	1.070	-10	31.381.600	33.631.550.500	17,53	1.070	394.300	1.065	604.300
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.005	1.005	1.005	1.005	-	300	301.500	33,60	1.035	500	1.000	312.500
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	268	270	266	268	-	2.885.300	771.447.600	10,18	270	821.800	268	603.100
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.100	1.035	1.025	1.025	-75	4.500	4.631.000	17,29	1.025	3.400	-	-
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	470	550	470	490	20	96.800	47.631.200	48,16	490	1.000	488	9.200
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	244	298	244	280	36	612.700	168.073.800	51,95	280	14.200	270	8.700
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	454	466	444	456	2	12.917.500	5.891.651.800	77,42	458	133.700	456	154.000
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.055	1.080	1.040	1.065	10	179.900	191.971.000	7,45	1.065	38.600	1.060	5.000
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	955	955	890	890	-65	212.600	190.043.500	100,47	890	24.300	-	-
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	426	426	410	418	-8	10.000	4.200.600	13,93	418	12.100	-	-
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	177	180	173	180	3	2.041.000	361.123.800	19,80	180	64.100	178	19.700
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	240	244	234	240	-	1.173.100	278.405.800	4,83	240	154.000	238	419.400
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.940	3.960	3.850	3.880	-60	1.356.600	5.257.935.000	15,52	3.890	76.600	3.870	100
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	2.200	110.000	-6,08	50	24.317.700	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.400	1.430	1.375	1.425	25	210.200	293.111.000	10,22	1.425	15.100	1.405	20.000
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	450	460	450	460	10	6.500	2.979.800	10,91	492	8.000	448	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	416	420	398	400	-16	22.307.500	9.055.104.400	157,20	402	17.500	400	221.000
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	870	860	810	825	-45	41.400	33.619.000	-17,09	830	5.000	820	3.000
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.700	-	-	6.700	-	-	-	28,20	6.650	800	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	70	78	70	72	2	61.159.400	4.544.379.800	113,89	72	1.190.600	71	441.300
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	336	340	336	340	4	927.000	314.848.400	6,49	340	1.924.700	338	460.000
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	300	320	298	300	-	85.600	26.208.600	-36,53	300	10.000	298	5.700
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	940	940	940	940	-	4.000	3.760.000	0,01	955	4.000	940	900
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	148	150	144	147	-1	893.300	130.105.000	1.161,14	148	69.500	147	50.200
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	298	302	298	302	4	109.200	32.762.400	107,46	302	279.100	298	125.900
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.645	1.645	1.640	1.640	-5	600	984.500	7,61	1.640	100	1.590	5.000
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.860	-	-	4.860	-	-	-	4,96	4.860	21.300	4.520	300
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	111	111	108	109	-2	540.600	59.279.300	-17,17	110	50.000	109	312.800
PNIN Paninvest Tbk.	695	700	690	700	5	258.000	180.013.000	3,09	700	216.600	695	1.600
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.665	1.670	1.645	1.660	-5	114.500	189.259.500	10,27	1.660	293.000	1.655	17.100
VINS Victoria Insurance Tbk.	111	118	110	112	1	2.655.500	301.928.700	41,21	114	66.600	112	228.400
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	920	920	910	920	-	876.400	805.312.500	3.062,58	920	195.600	915	23.900
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	162	164	159	163	1	429.800	68.954.900	130,34	163	6.500	162	1.000
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.000	-	-	6.000	-	-	-	52,06	6.075	200	-	-
PNLF Panin Financial Tbk.	184	185	183	184	-	7.052.700	1.297.381.800	3,16	185	1.609.800	184	693.200
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.000	4.000	3.850	3.850	-150	2.000	7.975.000	25,59	4.000	43.200	3.930	100
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.015	1.020	995	1.010	-5	8.722.200	8.781.374.000	50,25	1.010	81.200	1.005	247.500
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	99	100	97	98	-1	12.405.100	1.216.341.800	152,93	98	567.900	97	4.503.700
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.680	-	-	4.680	-	-	-	24,71	4.750	1.500	4.700	50.500
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	470	474	468	472	2	7.223.100	3.399.517.200	899,05	472	22.500	470	200.200
GSMF Equity Development Investment Tbk.	204	210	200	204	-	329.400	68.060.600	-975,14	206	93.700	204	10.500
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	94	95	92	93	-1	18.678.800	1.744.572.100	-6,81	93	308.200	92	1.831.500
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.370	1.400	1.370	1.380	10	94.700	129.757.000	83,45	1.380	11.700	1.370	12.500
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.500	1.500	1.485	1.500	-	377.200	563.598.000	235,40	1.500	26.100	1.495	13.700
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.200	-	-	11.200	-	-	-	45,44	11.200	100	10.500	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	155	155	152	153	-2	1.654.600	253.158.000	120,45	153	35.400	152	1.200
VICO Victoria Investama Tbk.	177	179	171	171	-6	3.721.600	642.928.100	54,19	172	33.700	171	43.400
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.270	3.270	3.190	3.270	-	17.500	56.724.000	83,29	3.270	10.000	3.260	1.000

BURSA EFEK INDONESIA, 18 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	703.200	35.160.000	5,12	50	27.338.500	-	-
DART Duta Anggada Realty Tbk.	300	312	280	280	-20	14.981.900	4.498.896.000	-2,19	280	221.200	-	-
DILD Intiland Development Tbk.	176	176	173	175	-1	1.342.900	233.799.200	-39,20	176	1.035.300	175	88.900
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	224	228	224	224	-	10.731.800	2.417.302.400	12,76	226	1.915.500	224	6.245.900
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.320	-	-	3.320	-	-	-	10,76	3.400	100	3.310	100
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-6,67	-	-	-	-
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	178	180	177	180	2	95.800	16.965.100	-16,53	180	300	177	11.500
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	418	426	414	424	6	2.800	1.166.600	-647,92	424	5.700	420	2.000
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	1.100	55.000	-76,17	50	3.427.500	-	-
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-105,12	16.725	500	-	-
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	90	92	88	88	-2	12.819.200	1.143.463.500	6,66	89	151.500	88	643.500
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	189	208	185	199	10	7.183.500	1.423.956.800	23,78	200	24.300	199	201.100
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.730	1.750	1.720	1.720	-10	300.100	520.572.000	580,88	1.725	1.500	1.710	300
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	625	650	-	3.300	2.116.000	-311,27	650	5.700	625	500
IPAC Era Graharealty Tbk.	120	125	120	125	5	72.400	8.775.500	-	125	4.990.400	122	2.600
JRPT Jaya Real Property Tbk.	490	492	486	490	-	1.737.800	849.937.800	8,90	490	208.500	488	488.900
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	68	69	66	66	-2	119.464.100	8.027.003.700	-36.666,67	67	19.696.500	66	6.405.600
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	173	174	170	170	-3	2.602.200	446.236.200	-12,40	171	300	170	884.300
KOTA DMS Propertindo Tbk.	111	117	106	114	3	208.564.700	23.231.400.500	-49,03	114	1.701.400	113	357.500
LAND Trimitra Propertindo Tbk.	90	94	90	93	3	2.756.200	253.553.100	-17,73	93	206.000	92	101.000
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-286,72	-	-	-	-
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.165	1.435	1.170	1.345	180	19.139.800	25.644.808.000	7,32	1.345	400	1.340	20.600
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	142	149	142	147	5	164.375.500	24.092.874.700	-19,81	147	1.119.000	146	1.380.900
LPLI Star Pacific Tbk.	276	310	276	298	22	1.647.900	490.204.600	0,48	298	8.800	296	31.500
MDLN Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,36	-	-	-	-
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	73,92	24.925	100	-	-
MMLP Mega Manunggal Property Tbk.	515	520	505	515	-	8.728.600	4.479.865.500	32,91	520	232.400	515	834.500
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.	1.100	1.145	1.030	1.030	-70	2.400	2.587.500	12.409,64	1.040	7.300	-	-
MTLA Metropolitan Land Tbk.	426	436	410	410	-16	480.200	200.761.800	18,57	420	13.300	410	40.700
MTSM Metro Realty Tbk.	254	310	258	260	6	8.126.600	2.344.484.200	-13,25	260	103.500	258	10.200
MYRX Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO City Retail Developments Tbk.	150	150	148	149	-1	32.800	4.906.700	57,46	150	1.017.900	148	200
NZIA Nusantara Almazia Tbk.	157	160	155	157	-	24.800	3.860.700	715,59	158	5.400	155	18.000
OMRE Indonesia Prima Property Tbk.	795	-	-	795	-	-	-	-7,50	845	100	795	1.200
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.	98	102	95	98	-	3.132.100	306.418.300	-37,93	98	42.000	97	136.400
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.470	1.475	1.430	1.430	-40	111.100	160.179.500	61,60	1.465	12.800	1.430	6.400
POLL Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.080	2.130	2.010	2.070	-10	5.747.200	11.897.326.000	74,91	2.080	600	2.040	200
POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO PP Properti Tbk.	71	73	70	71	-	25.950.500	1.841.972.700	1.324,63	72	11.451.600	71	98.700
PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.	346	346	344	344	-2	15.400	5.302.200	-5,21	356	1.100	344	11.100
PURI Puri Global Sukses Tbk.	336	346	346	346	10	2.900	1.003.400	31,21	346	7.400	334	800
PWON Pakuwon Jati Tbk.	560	560	545	550	-10	28.352.600	15.592.713.000	31,35	555	4.756.600	550	248.100
RBMS Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	51	50	50	-	15.765.600	788.324.700	-4,25	50	631.200	-	-
RDTX Roda Vivatex Tbk.	7.000	-	-	7.000	-	-	-	11,92	7.550	200	7.000	200
REAL Repower Asia Indonesia Tbk.	91	97	90	95	4	151.765.000	14.357.612.700	620,92	96	4.529.300	95	147.000
RIMO Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.	735	800	735	740	5	9.300	7.084.500	101,29	740	100	735	9.000
RODA Pikko Land Development Tbk.	99	101	99	99	-	2.438.900	242.239.500	-20,70	99	3.300	98	810.400
SATU Kota Satu Properti Tbk.	77	88	76	87	10	79.613.600	6.618.202.300	-12,75	87	300.100	86	471.500
SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.	190	195	189	191	1	1.241.800	237.713.400	10,86	192	19.000	191	783.100
SMRA Summarecon Agung Tbk.	960	970	955	955	-5	6.013.500	5.771.358.500	-843,34	960	73.900	955	192.900
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	146.500	7.325.000	-39,42	50	66.180.400	-	-
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk.	252	264	248	264	12	19.659.000	5.067.144.000	72,05	266	307.000	264	4.900
TRUE Triniti Dinamik Tbk.	152	170	152	158	6	199.715.300	32.380.939.700	-	159	272.000	158	590.900
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk.	850	850	830	830	-20	354.200	296.556.500	90,62	840	200	830	14.200
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk.	189	244	181	189	-	136.376.700	29.896.658.300	99,58	189	4.726.700	188	135.100



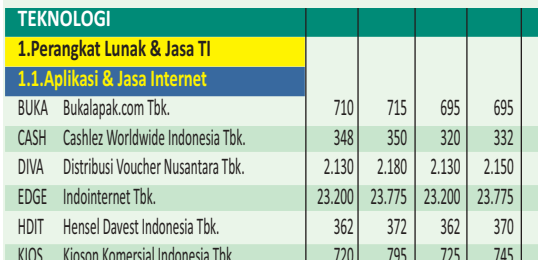


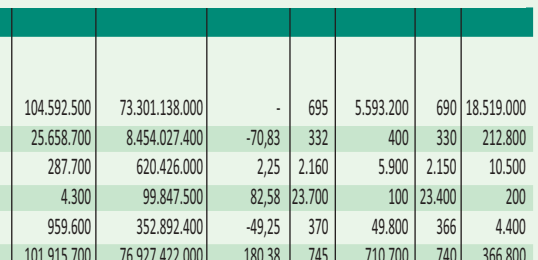
Pada perdagangan Kamis (18/11), indeks sektor properti dan real estat jatuh 0,70% ke level 857,97. Beberapa pemberatnya a.l PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) tersungkur 2,97% ke Rp1.145, diikuti PT Karya Bersama Anugerah Tbk. (KBAG) melorot 2,94% ke Rp66, dan PT Bumi Serpong Dama Tbk. (BSDE) jatuh 2,88% ke Rp1.180.

Pertumbuhan sektor properti dan real estat sedikit terhalang oleh masalah kemacetan pembangunan yang bisa terjadi pada tahun depan karena ada salah satu aturan dari Undang Undang Cipta Kerja, yaitu peralihan dari Izin Membangun Bangunan (IMB) menjadi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang ternyata belum bisa berjalan. Hal ini akan berimbas pada macetnya pasokan pembangunan rumah, termasuk Program Sejuta Rumah.

Untuk pembangunan Program Sejuta Rumah tercatat, anggaran penyaluran FLPP sebesar Rp19,57 triliun untuk 178.728 unit rumah.

TEKNOLOGI												
1.Perangkat Lunak & Jasa TI												
1.1.Aplikasi & Jasa Internet												
BUKA Bukalapak.com Tbk.	710	715	695	695	-15	104.592.500	73.301.138.000	-	695	5.593.200	690	18.519.000
CASH Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	348	350	320	332	-16	25.658.700	8.454.027.400	-70,83	332	400	330	212.800
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.130	2.180	2.130	2.150	20	287.700	620.426.000	2,25	2.160	5.900	2.150	10.500
EDGE Indointernet Tbk.	23.200	23.775	23.200	23.775	575	4.300	99.847.500	82,58	23.700	100	23.400	200
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk.	362	372	362	370	8	959.600	352.892.400	-49,25	370	49.800	366	4.400
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk.	720	795	725	745	25	101.915.700	76.927.422.000	180,38	745	710.700	740	366.800
MCAS M Cash Integrasi Tbk.	12.425	12.875	12.375	12.875	450	824.600	10.444.370.000	117,41	12.875	23.700	12.850	600
NFCX NFC Indonesia Tbk.	9.650	9.850	9.600	9.800	150	111.700	1.092.567.500	203,06	9.850	6.400	9.775	900
PGJO Tourindo Guide Indonesia Tbk.	87	87	82	85	-2	86.000	7.172.800	-8,14	85	9.500	83	14.600
UVCR Trimegah Karya Pratama Tbk.	460	476	458	462	2	3.132.800	1.446.285.600	-	476	738.900	462	120.900
1.2.Jasa & Konsultan TI												
ATIC Anabatic Technologies Tbk.	615	630	605	620	5	334.200	206.194.000	-16,92	625	22.400	615	1.800
DCII DCI Indonesia Tbk.	45.000	45.000	44.850	44.850	-150	700	31.435.000	-	45.000	1.100	44.850	400
DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.800	2.820	2.750	2.770	-30	8.471.400	23.526.410.000	667,57	2.770	247.700	2.760	416.000
ENVY Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS Limas Indonesia Makmur Tbk.	84	92	84	88	4	106.986.700	9.414.349.400	-11,64	88	1.368.800	87	159.300
MLPT Multipolar Technology Tbk.	3.470	3.600	3.500	3.600	130	528.700	1.879.532.000	41,33	3.600	8.600	3.590	1.500
TECH Indosterling Technomedia Tbk.	6.600	6.725	6.525	6.700	100	1.625.100	10.745.927.500	4.829,87	6.700	4.900	6.600	3.000
1.3.Perangkat Lunak												
RUNS Global Sukses Solusi Tbk.	328	336	320	324	-4	2.010.500	649.500.000	-	326	1.100	324	10.600
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi												
2.1.Peralatan Jaringan												
PTSN Sat Nusapersada Tbk.	248	250	246	248	-	1.319.800	327.061.200	15,24	248	400	246	102.300
2.2.Perangkat Komputer												
LUCK Sentral Mitra Informatika Tbk.	266	276	258	264	-2	32.373.000	8.646.826.200	-788,06	266	454.800	264	247.800
MTDL Metrodata Electronics Tbk.	3.570	3.670	3.520	3.520	-50	3.468.000	12.415.567.000	17,80	3.520	103.700	3.510	208.600
ZYRX Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	585	600	560	580	-5	7.417.100	4.290.661.000	111,74	580	7.000	575	18.300
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik												
GLVA Galva Technologies Tbk.	276	282	266	280	4	316.100	86.828.000	13,58	280	76.900	266	25.400





Indeks sektor teknologi terpantau berada di zona merah atau minus 0,44% ke level 9.368,97 pada perdagangan Kamis (18/11).

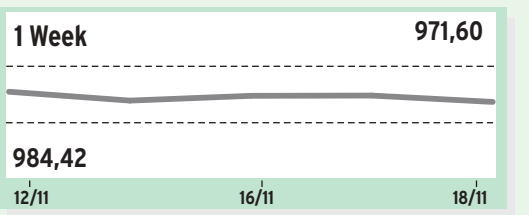
Kemerosotan ini dipimpin oleh PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) melemah 4,60% ke Rp332, lalu PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) jatuh 2,11% ke Rp695, dan PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) drop 1,40% ke Rp3.520.

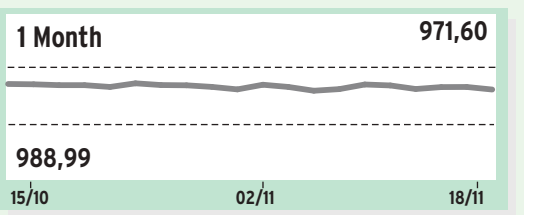
Saham e-commerce BUKA menjadi yang paling banyak dijual bersih oleh investor asing dengan nilai jumbo, yakni Rp18,44 miliar. Dengan ini, dalam sepekan saham BUKA turun 6,08%. Setali tiga uang, dalam tiga bulan saham BUKA juga melorot 16,27%.

Namun pasar tetap optimis dengan sektor ini karena tidak lama lagi akan ada GOTO, Traveloka, dan perusahaan teknologi lainnya yang mulai eksis untuk melantai. Hal ini yang akan memberikan sambutan positif dalam pergerakan investasi di bidang teknologi.

INFRASTRUKTUR												
1.Infrastruktur Transportasi												
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi												
CASS Cardig Aero Services Tbk.	530	530	520	525	-5	45.200	23.639.500	-12,43	525	28.800	520	10.400
GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.330	1.360	1.320	1.350	20	172.600	230.185.500	11,17	1.355	2.200	1.350	13.000

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.160	4.190	4.150	4.150	-10	1.576.400	6.553.892.000	17,60	4.160	37.200	4.150	613.200
META Nusantara Infrastructure Tbk.	132	135	131	133	1	1.929.400	255.566.400	48,62	134	411.200	133	229.900
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	550	560	545	560	10	4.433.900	2.457.597.500	34,33	560	553.500	555	176.800
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	326	332	324	326	-	4.825.500	1.579.912.400	21,47	328	97.800	326	191.500
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	102	106	95	99	-3	13.982.200	1.440.475.300	-1,64	101	32.700	99	407.800
PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	640	690	640	680	40	9.600	6.358.500	-120,64	675	2.500	640	1.100
2.Konstruksi Bangunan												
2.1.Konstruksi Bangunan												
ACST Acset Indonusa Tbk.	256	260	256	258	2	4.491.800	1.160.003.200	-10,67	258	12.600	256	1.203.100
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.110	1.120	1.105	1.115	5	16.596.000	18.491.113.500	239,73	1.115	37.000	1.110	89.000
BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.070	1.100	1.075	1.075	5	35.000	38.102.500	0,36	1.090	2.500	1.070	1.900
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	176	185	173	183	7	101.215.800	18.226.682.400	495,67	183	128.300	182	302.600
FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	51	55	50	51	-	2.402.100	122.620.000	-	51	282.400	50	1.040.200
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	230	260	226	248	18	43.512.200	10.768.811.200	-2,96	248	802.300	246	17.700
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	132	135	131	131	-1	1.062.000	140.526.500	-11,84	134	25.000	131	18.500
MTPS Meta Epsi Tbk.	127	131	125	130	3	3.250.100	416.704.900	-2,85	130	60.700	129	193.300
MTRA Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	296	296	294	294	-2	39.900	11.795.600	43,46	296	22.700	294	176.200
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	730	730	730	730	-	300	219.000	120,31	730	7.500	-	-
PPRE PP Presisi Tbk.	206	210	204	208	2	8.421.300	1.743.421.000	29,61	208	334.000	206	1.343.300
PTDU Djasa Ubersakti Tbk.	171	175	165	170	-1	15.633.400	2.651.710.300	-26,89	171	106.400	168	40.000
PTPP PP (Persero) Tbk.	1.250	1.265	1.235	1.250	-	16.302.900	20.402.271.500	45,04	1.250	156.300	1.245	161.800
PTPW Pratama Widya Tbk.	825	825	805	810	-15	193.400	157.837.000	21,48	810	3.400	805	22.700
RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	340	342	318	318	-22	276.000	89.336.400	-134,69	324	1.100	318	43.500
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	488	490	486	486	-2	348.500	169.937.400	-5,90	488	22.900	486	535.700
TAMA Lancartama Sejati Tbk.	62	65	62	63	1	7.699.700	486.128.100	107,90	64	575.100	63	562.300
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	59	67	55	64	5	1.197.664.100	74.527.628.600	2.222,22	64	1.314.000	63	6.592.000
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	338	348	334	340	2	5.176.100	1.762.753.200	11,26	342	206.400	340	13.600
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	202	204	200	200	-2	9.082.200	1.829.387.800	9,48	202	191.600	200	4.498.200
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.290	1.295	1.280	1.285	-5	18.689.700	24.062.701.500	69,09	1.290	849.800	1.285	1.318.100
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	820	825	810	815	-5	15.283.600	12.464.905.000	134,84	820	992.000	815	457.800
3.Telekomunikasi												
3.1.Jasa Telekomunikasi												
JAST Jasnita Telekomindo Tbk.	142	152	142	148	6	22.671.100	3.342.462.000	-10,03	148	344.600	147	146.200
KBLV First Media Tbk.	705	735	705	735	30	24.600	17.867.500	61,18	730	600	705	200
LINK Link Net Tbk.	4.090	4.100	4.030	4.050	-40	3.674.900	14.924.970.000	12,29	4.080	17.500	4.050	599.800
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.630	3.640	3.600	3.630	-	53.290.400	192.950.755.000	17,28	3.640	1.652.900	3.630	56.800
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel												
BALI Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.080	1.080	1.005	1.005	-75	5.083.100	5.287.074.000	23,34	1.005	158.800	-	-
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-18,46	-	-	-	-
CENT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	302	314	302	304	2	47.072.400	14.469.617.000	-19,85	306	683.000	304	54.200
EXCL XL Axiata Tbk.	2.930	2.930	2.860	2.860	-70	13.955.300	40.167.249.000	22,63	2.870	9.700	2.860	227.400
FREN Smartfren Telecom Tbk.	104	105	100	101	-3	661.648.000	67.538.093.200	-17,45	102	8.682.400	101	4.068.500
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.590	2.590	2.440	2.580	-10	9.100	23.240.000	15,91	2.580	25.100	2.500	1.700
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	390	406	390	392	2	42.800	16.858.800	30,64	406	8.500	394	100
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.700	8.200	8.100	8.200	-500	600	4.910.000	76,41	8.300	1.500	8.100	1.000
ISAT Indosat Tbk.	7.000	6.950	6.600	6.800	-200	6.106.600	41.500.927.500	3,30	6.800	1.000	6.775	8.600
LCKM LCK Global Kedaton Tbk.	318	318	318	318	-	300	95.400	85,23	318	2.500	304	700
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk.	260	264	242	242	-18	2.202.500	546.655.200	37,76	242	2.400	-	-
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk.	15.200	15.200	15.100	15.200	-	55.100	835.770.000	24,46	15.200	42.000	15.075	5.000
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.880	2.920	2.850	2.890	10	33.922.900	98.071.501.000	49,36	2.900	446.700	2.890	924.100
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.190	1.190	1.165	1.175	-15	75.437.100	88.672.169.000	17,74	1.175	3.920.900	1.170	197.100
4.Utilitas												
4.1.Utilitas Listrik												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk.	438	444	438	440	2	948.300	417.608.800	13,57	440	108.900	438	45.500
LAPD Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk.	118	121	117	118	-	2.438.600	288.888.000	-27,65	119	54.700	118	519.000
POWR Cikarang Listrindo Tbk.	670	675	660	670	-	3.877.600	2.578.606.500	9,22	670	1.091.500	665	195.800
TGRA Terregra Asia Energy Tbk.	84	89	84	87	3	16.495.900	1.429.770.300	-69,89	87	515.800	86	337.800
4.2.Utilitas Gas												
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	1.200	60.000	-222,42	50	15.610.500	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	750	760	745	750	-	3.442.700	2.598.155.500	468,28	755	204.900	750	4.900





Pergerakan indeks sektor infrastruktur melemah 0,82% ke level 971,60 pada perdagangan Kamis (18/11).

Saham sub-sektor telekomunikasi memimpin pelemahan. PT Indosat Tbk. (ISAT) ambles 2,86% ke Rp6.800, diikuti PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) tergerus 2,88% ke Rp101, dan PT XL Axiata Tbk. (EXCL) drop 2,39% ke Rp2.860.

Sektor telekomunikasi masih memiliki prospek yang cerah seiring dengan gencarnya pembangunan pangkalan data yang terjadi hingga tahun depan. Aktivitas akan memacu investasi masuk ke Indonesia dengan lebih deras.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menilai pangkalan data dalam beberapa bulan terakhir menjadi daya tarik di industri telekomunikasi. Perkiraan investasi yang dibutuhkan untuk membangun pangkalan data tier III di atas Rp3 triliun, sehingga pangkalan data memiliki kontribusi besar terhadap investasi sub-sektor telekomunikasi.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK												
1.Transportasi												
1.1.Maskapai Penerbangan												
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI Jaya Trishindo Tbk.	358	358	334	344	-14	67.800	23.366.200	956,09	344	9.500	338	800
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	70	71	66	66	-4	131.746.200	8.865.184.700	-14,26	66	5.129.200	-	-
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang												
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	3.670	3.750	3.610	3.630	-40	6.960.800	25.392.754.000	84,90	3.640	24.700	3.630	108.200
BIRD Blue Bird Tbk.	1.600	1.640	1.585	1.600	-	2.457.000	3.942.048.000	-66,59	1.600	34.100	1.595	2.600
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk.	240	254	224	224	-16	9.121.400	2.142.705.600	32,02	224	5.184.400	-	-
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.	184	184	182	184	-	6.200	1.135.600	-2,96	184	8.300	182	2.400
SAFE Steady Safe Tbk.	232	270	234	244	12	773.800	189.039.200	-5,60	244	21.600	242	1.000
TAXI Express Transindo Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,38	50	210.494.300	-	-
TRJA Transkon Jaya Tbk.	368	368	352	352	-16	5.927.500	2.123.195.000	15,45	354	7.000	352	69.600
WEHA WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	195	204	186	193	-2	24.931.500	4.867.667.600	-12,84	194	33.400	193	31.200
2.Logistik & Pengantaran												
2.1.Logistik & Pengantaran												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	432	434	424	424	-8	22.500	9.647.400	6,13	430	400	424	2.000
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	-	38.100	1.905.000	14,35	50	216.931.200	-	-
DEAL Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	-	198.300	9.915.000	-1,11	50	19.726.300	-	-
HAIS Hasnur Internasional Shipping Tbk.	218	230	214	216	-2	13.236.700	2.907.590.200	-	218	394.300	216	182.700
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk.	122	133	119	128	6	60.968.100	7.742.552.900	7,59	128	541.700	127	106.700
KJEN Krida Jaringan Nusantara Tbk.	496	615	494	615	119